ANALISIS DATA INFLASI KOTA TANGERANG TRIWULAN I 2024

Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Tangerang

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT atas karunia-Nya sehingga Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Tangerang dapat menyelesaikan Buku Publikasi Analisis Data Inflasi Kota Tangerang.

Buku Publikasi ini menyajikan analisis inflasi, perkembangan inflasi menurut kelompok barang/jasa dan pengeluaran, inflasi bulan Desember 2023, Januari, Februari, Maret 2024 serta komoditas penyumbang inflasi dan deflasi.

Kami berharap Buku Publikasi ini dapat bermanfaat sebagai bahan masukan dalam pengendalian inflasi di Kota Tangerang.

Kepada pihak Pemerintah Kota Tangerang, dalam hal ini melalui Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Tangerang dan semua pihak yang telah mendukung terbitnya laporan ini diucapkan terima kasih.

Tangerang, April 2024

Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Tangerang

Hj. Indri Astuti, SH, M.Si
NIP. 197301041997032001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR ..... **ii**
DAFTAR ISI ..... **iii**
DAFTAR TABEL ..... **vi**
DAFTAR GAMBAR ..... **viii**
BAB 1 PENDAHULUAN **1**
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Maksud dan Tujuan 3
1.3 Sumber Data 3
1.4 Ruang Lingkup 3
1.5 Sistematika Penulisan 4
BAB 2 LANDASAN TEORI **6**
2.1 Konsep dan Definisi 6
2.1.1 Inflasi 6
2.1.2 Indeks Harga Konsumen (IHK) 6
2.1.3 Harga Konsumen 7
2.1.4 Satuan 8
2.1.5 Jenis Barang atau Jasa 8
2.1.6 Kualitas atau Merk Barang 8
2.1.7 Pedagang Eceran 8
2.1.8 Pasar 9
2.1.9 Diagram Timbang 9
2.1.10 Relatih Harga (RH) 9
2.1.11 Nilai Konsumsi (NK) 9
2.2 Metode Penghitungan Inflasi 10
2.3 Tingkat Keparahan Inflasi 11
2.4 Formula Penghitungan 12

2.4.1 Inflasi 12
2.4.2 Indeks Harga Konsumen (IHK) 13
2.4.3 Relatif Harga (RH) 13
2.4.4 Relatif Harga (RH) Komoditas..... 13
2.4.5 Nilai Konsumsi (NK) Jenis Barang 14
2.4.6 Nilai Konsumsi (NK) Sub Kelompok..... 14
2.4.7 Nilai Konsumsi (NK) Kelompok 14
2.4.8 Nilai Konsumsi (NK) Umum 14
2.4.9 Indeks Jenis Barang 14
2.4.10 Indeks Sub Kelompok 15
2.4.11 Indeks Kelompok 15
2.4.12 Indeks Umum..... 15
BAB 3 HASIL DAN PEMBAHASAN 17
3.1 Angka Inflasi Bulan Desember 2023 17
3.1.1 Komoditas Penyumbang Inflasi dan Deflasi Terbesar Selama Desember 2023 21
3.1.2 Komoditas Penyumbang Inflasi dan Deflasi Terbesar Menurut Kelompok Pengeluaran Selama Bulan Desember 2023 23
3.1.3 Strategi Pengendalian Inflasi di Kota Tangerang Desember 2023..... 35
3.2 Angka Inflasi Bulan Januari 2024 37
3.2.1 Komoditas Penyumbang Inflasi dan Deflasi terbesar selama bulan Januari 2024 41
3.2.2 Komoditas Penyumbang Inflasi dan Deflasi Terbesar Menurut Kelompok Pengeluaran Selama Bulan Januari 2024..... 43
3.2.3 Strategi Pengendalian Inflasi di Kota Tangerang Januari 2024 50

3.3 Angka Inflasi bulan Februari 2024 51
3.3.1 Komoditas Penyumbang Inflasi dan Deflasi Terbesar Menurut Komoditas Barang/Jasa selama bulan Februari 2024 55
3.3.2 Komoditas Penyumbang Inflasi dan Deflasi Terbesar Menurut Kelompok Pengeluaran Selama Bulan Februari 2024 57
3.3.3 Strategi Pengendalian Inflasi di Kota Tangerang Februari 2024 63
3.4 Angka Inflasi Bulan Maret 2024 66
3.4.1 Komoditas Penyumbang Inflasi dan Deflasi Terbesar Menurut Komoditas Barang/Jasa selama bulan Maret 2024..... 70
3.4.2 Komoditas Penyumbang Inflasi dan Deflasi Terbesar Menurut Kelompok Pengeluaran Selama Bulan Maret 2024 72
3.4.3 Strategi Pengendalian Inflasi di Kota Tangerang Maret 202480
3.5 Analisis Data Inflasi Kota Tangerang Triwulan I (Desember 2023 – Maret 2024) 82
3.5.1 Inflasi dan Deflasi Terbesar Berdasarkan Kelompok Pengeluaran di Kota Tangerang Triwulan I (Desember 2023-Maret 2024)..... 84
3.5.2 Komoditas Penyumbang Inflasi dan Deflasi Terbesar di Kota Tangerang Triwulan I (Desember 2023 – Maret 2024) 87
BAB 4 90
4.1 Kesimpulan 90

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 IHK dan Inflasi Kota Tangerang Bulan Dsember 2023 dan Tahun ke Tahun menurut Kelompok Pengeluaran 19
Tabel 3.2 Sepuluh Komoditas Penyumbang Inflasi Terbesar Desember 2023 Kota Tangerang 21
Tabel 3.3 Sepuluh Komoditas Penyumbang Deflasi Terbesar Desember 2023 Kota Tangerang 22
Tabel 3.4 IHK dan Inflasi Menurut Sub Kelompok Makanan, Minuman, dan Tembakau Desember 2023..... 23
Tabel 3.5 IHK dan Inflasi Menurut Sub Kelompok Pakaian dan Alas Kaki Desember 2023 24
Tabel 3.6 IHK dan Inflasi Menurut Sub Kelompok Perumahan, Air, Listrik dan Bahan Bakar Rumah Tangga Desember 2023 26
Tabel 3.7 IHK dan Inflasi Menurut Sub Kelompok Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga Desember 2023..... 27
Tabel 3.8 IHK dan Inflasi Menurut Sub Kelompok Kesehatan Desember 2023..... 28
Tabel 3.9 IHK dan Inflasi Menurut Sub Kelompok Transportasi Desember 2023..... 30
Tabel 3.10 IHK dan Inflasi Menurut Sub Kelompok Informasi, Komunikasi dan Jasa Keuangan Desember 2023..... 31
Tabel 3.11 IHK dan Inflasi Menurut Sub Kelompok Rekreasi, Olahraga dan Budaya Desember 2023 32
Tabel 3.12 IHK dan Inflasi Menurut Sub Kelompok Pendidikan Desember 2023..... 32
Tabel 3.13 IHK dan Inflasi Menurut Sub Kelompok Penyediaan Makanan, Minuman dan Restoran Desember 2023 32
Tabel 3.14 IHK dan Inflasi Menurut Sub Kelompok Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya Desember 2023 33
Tabel 3.15 IHK dan Inflasi Kota Tangerang Bulan Januari 2024 dan Tahun ke Tahun menurut Kelompok Pengeluaran 39
Tabel 3.16 Sepuluh Komoditas Penyumbang Inflasi Terbesar Januari 2024 Kota Tangerang 41
Tabel 3.17 Sepuluh Komoditas Penyumbang Deflasi Terbesar Januari 2024 Kota Tangerang 42
Tabel 3.18 IHK dan Inflasi Kota Tangerang Bulan Februari 2024 dan Tahun ke Tahun 53
Tabel 3.19 Sepuluh Komoditas Penyumbang Inflasi Terbesar Februari 2024 Kota Tangerang 55

Tabel 3.20 Sepuluh Komoditas Penyumbang Deflasi Terbesar Februari 2024 Kota Tangerang 56
Tabel 3.21 IHK dan Inflasi Kota Tangerang Bulan Maret 2024 dan Tahun ke Tahun..... 68
Tabel 3.22 Sepuluh Komoditas Penyumbang Inflasi Terbesar Maret 2024 Kota Tangerang 70
Tabel 3.23 Sepuluh Komoditas Penyumbang Deflasi Terbesar Maret 2024 Kota Tangerang 71
Tabel 3.24 Perbandingan komoditas penyumbang inflasi terbesar di Kota Tangerang Triwulan I 87
Tabel 3.25 Perbandingan komoditas penyumbang deflasi terbesar di Kota Tangerang Triwulan I 88

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Inflasi Bulanan Maret 2024 2
Gambar 3.1 Perbandingan Inflasi Month to month dan Year on year di 3 Kota Provinsi Banten Bulan Desember 2023 17
Gambar 3.2 Perbandingan Inflasi Bulanan Periode Desember 2022 hingga Desember 2023 18
Gambar 3.3 Perbandingan Inflasi Tahunan Periode Desember 2022 hingga Desember 2023 18
Gambar 3.4 Inflasi Kota Tangerang Menurut Kelompok Pengeluaran Desember 2023 20
Gambar 3.5 Komoditas Penyumbang Inflasi dan Deflasi pada Kelompok Makanan, Minuman dan Tembakau Desember 2023 24
Gambar 3.6 Komoditas Penyumbang Inflasi dan Deflasi pada Kelompok Pakaian dan Alas Kaki Desember 2023..... 25
Gambar 3.7 Komoditas Penyumbang Inflasi pada Kelompok Perumahan, Air, Listrik dan Bahan Bakar Rumah Tangga Desember 2023 26
Gambar 3.8 Komoditas Penyumbang Inflasi dan Deflasi pada Kelompok Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga Desember 2023 28
Gambar 3.9 Komoditas Penyumbang Inflasi dan Deflasi pada Kelompok Kesehatan Desember 2023 29
Gambar 3.10 Komoditas Penyumbang Inflasi dan Deflasi pada Kelompok Transportasi Desember 2023..... 30
Gambar 3.11 Komoditas Penyumbang Inflasi pada Kelompok Informasi, Komunikasi dan Jasa Keuangan Desember 2023 31
Gambar 3.12 Komoditas Penyumbang Inflasi dan Deflasi pada Kelompok Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya Desember 2023 34
Gambar 3.13 Perbandingan Inflasi Month to month dan Year on year di 5 Kabupaten/Kota Provinsi Banten Bulan Januari 2024..... 37
Gambar 3.14 Perbandingan Inflasi Bulanan Periode Januari 2023 hingga Januari 2024 38
Gambar 3.15 Perbandingan Inflasi Tahunan Periode Januari 2023 hingga Januari 2024 38
Gambar 3.16 Inflasi Kota Tangerang Menurut Kelompok Pengeluaran Januari 2024 40
Gambar 3.17 Komoditas Penyumbang Inflasi dan Deflasi pada Kelompok Makanan, Minuman dan Tembakau Januari 2024 43
Gambar 3.18 Komoditas Penyumbang Inflasi dan Deflasi pada Kelompok Pakaian dan Alas Kaki Januari 2024..... 44

Gambar 3.19 Komoditas Penyumbang Inflasi pada Kelompok Perumahan, Air, Listrik dan Bahan Bakar Rumah Tangga Januari 2024 45
Gambar 3.20 Komoditas Penyumbang Inflasi dan Deflasi pada Kelompok Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga Januari 2024 46
Gambar 3.21 Komoditas Penyumbang Inflasi dan Deflasi pada Kelompok Kesehatan Januari 2024 46
Gambar 3.22 Komoditas Penyumbang Inflasi dan Deflasi pada Kelompok Transportasi Januari 2024 47
Gambar 3.23 Komoditas Penyumbang Inflasi pada Kelompok Penyediaan Makanan, Minuman/Restoran Januari 2024 48
Gambar 3.24 Komoditas Penyumbang Inflasi dan Deflasi pada Kelompok Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya Januari 2024 49
Gambar 3.25 Perbandingan Inflasi Month to month dan Year on year di 5 Kabupaten/Kota Provinsi Banten Bulan Februari 2024 51
Gambar 3.26 Perbandingan Inflasi Bulanan Periode Februari 2023 hingga Februari 2024..... 52
Gambar 3.27 Perbandingan Inflasi Tahunan Periode Februari 2023 hingga Februari 2024..... 52
Gambar 3.28 Inflasi Kota Tangerang Menurut Kelompok Pengeluaran Februari 2024..... 54
Gambar 3.29 Komoditas Penyumbang Inflasi dan Deflasi pada Kelompok Makanan, Minuman, dan Tembakau Februari 2024..... 57
Gambar 3.30 Komoditas Penyumbang Inflasi dan Deflasi pada Kelompok Pakaian dan Alas Kaki Februari 2024 58
Gambar 3.31 Komoditas Penyumbang Inflasi pada Kelompok Perumahan, Air, Listrik dan Bahan Bakar Rumah Tangga Februari 2024... 59
Gambar 3.32 Komoditas Penyumbang Inflasi dan Deflasi pada Kelompok Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga Februari 2024..... 60
Gambar 3.33 Komoditas Penyumbang Inflasi dan Deflasi pada Kelompok Kesehatan Februari 2024..... 60
Gambar 3.34 Komoditas Penyumbang Inflasi dan Deflasi pada Kelompok Transportasi Februari 2024..... 61
Gambar 3.35 Komoditas Penyumbang Inflasi dan Deflasi pada Kelompok Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya Februari 2024..... 62
Gambar 3.36 Perbandingan Inflasi Month to month dan Year on year di 5 Kabupaten/Kota Provinsi Banten Bulan Maret 2024 66
Gambar 3.37 Perbandingan Inflasi Bulanan Periode Maret 2023 hingga Maret 2024..... 67

Gambar 3.38 Perbandingan Inflasi Tahunan Periode Maret 2023 hingga Maret 2024 67
Gambar 3.39 Inflasi Kota Tangerang Menurut Kelompok Pengeluaran Maret 2024 69
Gambar 3.40 Komoditas Penyumbang Inflasi dan Deflasi pada Kelompok Makanan, Minuman, dan Tembakau Maret 2024 72
Gambar 3.41 Komoditas Penyumbang Inflasi dan Deflasi pada Kelompok Pakaian dan Alas Kaki Maret 2024 73
Gambar 3.42 Komoditas Penyumbang Inflasi dan Deflasi pada Kelompok Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga Maret 2024 74
Gambar 3.43 Komoditas Penyumbang Inflasi dan Deflasi pada Kelompok Kesehatan Maret 2024 75
Gambar 3.44 Komoditas Penyumbang Inflasi dan Deflasi pada Kelompok Transportasi Maret 2024 75
Gambar 3.45 Komoditas Penyumbang Inflasi dan Deflasi pada Kelompok Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan Maret 2024 76
Gambar 3.46 Komoditas Penyumbang Inflasi pada Kelompok Rekreasi, Olahraga dan Budaya Maret 2024 77
Gambar 3.47 Komoditas Penyumbang Inflasi pada Kelompok Pendidikan Maret 2024 77
Gambar 3.48 Komoditas Penyumbang Inflasi pada Kelompok Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran Maret 2024 78
Gambar 3.49 Komoditas Penyumbang Inflasi dan Deflasi pada Kelompok Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya Maret 2024 79
Gambar 3.50 Inflasi month to month Triwulan I di Kota Tangerang 82
Gambar 3.51 Perbandingan inflasi month to month di Kota Tangerang tahun 2022, 2023, dan tahun 2024 82
Gambar 3.52 Perbandingan inflasi tahunan periode Desember 2022-Maret 2023 di Kota Tangerang, Provinsi Banten dan Nasional 83
Gambar 3.53 Perbandingan Tingkat Inflasi Year on Year (y-on-y) Kota Tangerang tahun 2022–2024 84
Gambar 3.54 Tiga inflasi terbesar berdasarkan kelompok pengeluaran di Kota Tangerang Triwulan I 84
Gambar 3.55 Deflasi terbesar berdasarkan kelompok pengeluaran di Kota Tangerang Triwulan I 86

BAB 1
PENDAHULUAN

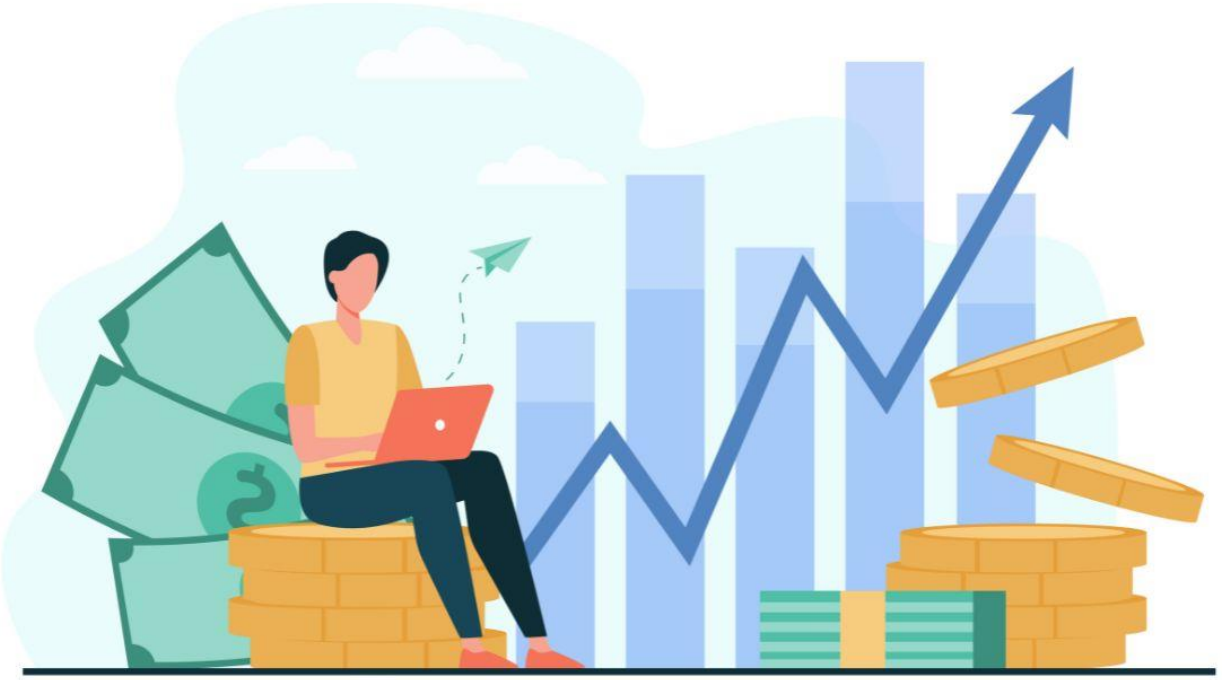

BAB 1
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Inflasi berdasarkan Badan Pusat Statistik adalah kecenderungan naiknya harga barang dan jasa yang pada umumnya berlangsung secara terus menerus. Inflasi merupakan salah satu fenomena ekonomi yang memiliki dampak luas dan signifikan terhadap kehidupan masyarakat serta perekonomian secara keseluruhan. Istilah ini merujuk pada kenaikan umum dan berkelanjutan dalam harga barang dan jasa dalam suatu periode waktu tertentu. Sebagai salah satu indikator vital dalam analisis ekonomi, pemahaman tentang inflasi sangat penting bagi individu, bisnis, dan pemerintah dalam merencanakan kegiatan ekonomi mereka.

Dalam konteks ekonomi makro, inflasi adalah salah satu aspek yang paling diperhatikan karena dampaknya yang luas dan kompleks. Dari sudut pandang konsumen, inflasi dapat menyebabkan penurunan daya beli uang, yang berarti konsumen harus mengeluarkan lebih banyak uang untuk membeli barang dan jasa yang sama seperti sebelumnya. Hal ini berpotensi mengurangi kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan dan memengaruhi keputusan konsumsi mereka.

Di sisi lain, bagi produsen dan pelaku bisnis, inflasi dapat memiliki dampak yang signifikan terhadap biaya produksi dan strategi harga mereka. Ketika harga-harga naik, biaya produksi juga cenderung meningkat, yang pada gilirannya dapat mengurangi profitabilitas perusahaan dan menyebabkan perubahan dalam strategi bisnis.

Selain itu, inflasi juga dapat memengaruhi kebijakan ekonomi dan keputusan moneter yang diambil oleh pemerintah dan bank sentral. Tingkat inflasi yang stabil menjadi salah satu target utama dalam perumusan kebijakan moneter, dan bank sentral sering menggunakan berbagai instrumen kebijakan untuk mengendalikan inflasi guna mencapai tujuan stabilitas harga. Oleh karena itu, tersedianya data pola konsumsi terkini sebagai bahan dasar penyusunan Indeks Harga Konsumen (IHK) dan inflasi yang lebih baik menjadi kebutuhan yang tidak dapat ditunda.

Indeks Harga Konsumen (IHK) merupakan salah satu indikator ekonomi yang digunakan untuk mengukur tingkat perubahan harga (inflasi/deflasi) di tingkat konsumen. Dengan adanya perubahan pola konsumsi masyarakat, maka mulai Januari 2024, pengukuran inflasi di Indonesia menggunakan IHK tahun dasar

2022=100. Beberapa perubahan mendasar dalam penghitungan IHK (2022=100) dibandingkan (IHK 2018=100), khususnya dari sisi cakupan wilayah, penambahan pasar *online*, metodologi penghitungan IHK, paket komoditas, dan diagram timbang. Perubahan tersebut didasarkan pada Survei Biaya Hidup (SBH) yang dilaksanakan oleh BPS selama tahun 2022, sebagai salah satu bahan dasar utama dalam penghitungan IHK.

SBH 2022 dilaksanakan di 150 kabupaten/kota, yang terdiri dari 38 ibukota provinsi dan 112 kabupaten/kota. Dari 150 kabupaten/kota tersebut, 90 kota merupakan lanjutan kabupaten/kota SBH 2018 yang mencakup wilayah urban dan 60 kabupaten merupakan kabupaten tambahan yang mencakup wilayah urban dan rural. Survei ini dilaksanakan di daerah perkotaan dan pedesaan dengan total sampel sebanyak 240.000 rumah tangga. Paket komoditas hasil SBH 2022 Kota Tangerang berjumlah 351 komoditas.

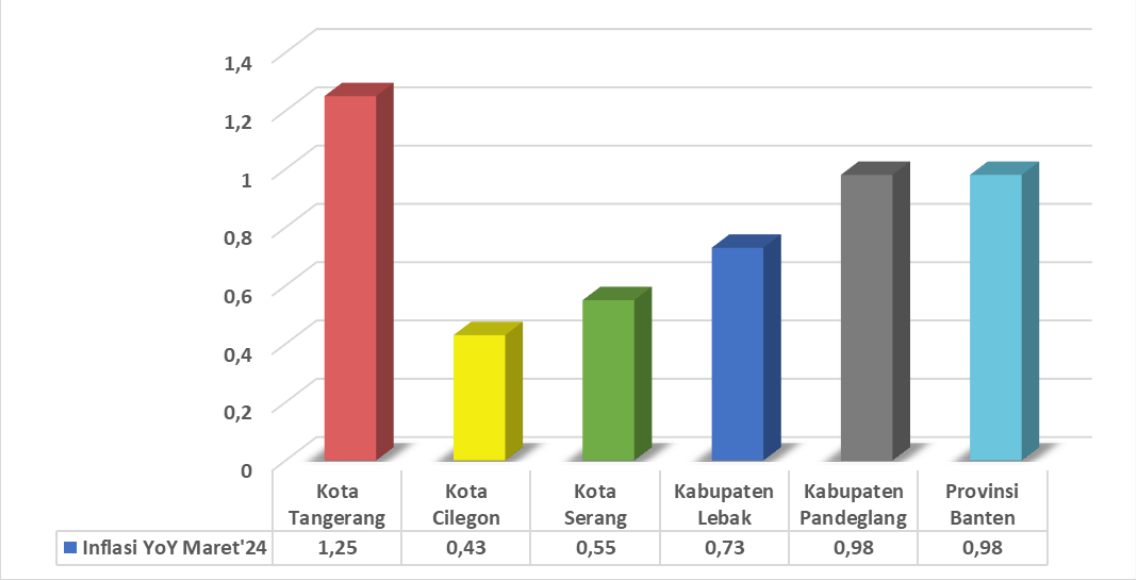

Gambar 1.1 Inflasi Bulanan Maret 2024

Untuk provinsi Banten dilakukan di 5 (tiga) kota/kabupaten yaitu Tangerang, Cilegon, Serang, Lebak, dan Pandeglang. Dari diagram diatas dapat diketahui masing-masing inflasi pada bulan Maret 2024 di Kota Serang, Kota Tangerang, Kota Cilegon, Kabupaten Lebak, Kabupaten Pandeglang dan Provinsi Banten. Selama periode Maret 2024 Kota Tangerang mengalami inflasi bulanan sebesar 1,25 persen, dimana berada pada urutan pertama di banding Kab/Kota lainnya maupun Provinsi Banten. Oleh karena itu, masih sangat diperlukan strategi pengendalian inflasi di Kota

Tangerang. Sehingga diperlukan suatu analisis mengenai indeks harga konsumen dan inflasi di Kota Tangerang.

Maka dengan disusunnya publikasi “Analisis Data Inflasi Kota Tangerang” ini, akan dipelajari lebih lanjut tentang faktor-faktor penyebab inflasi, berbagai jenis inflasi, metode pengukuran inflasi, serta kebijakan yang dapat diambil untuk mengendalikan inflasi, khususnya dalam pengendalian inflasi di Kota Tangerang.

1.2 Maksud dan Tujuan

Maksud dari publikasi ini adalah untuk menghimpun dan menyajikan data Indeks Harga Konsumen (IHK) dan perkembangannya di Kota Tangerang yang telah dihitung dan disusun oleh BPS Kota Tangerang.

Adapun tujuan dari penyusunan publikasi ini adalah memberikan gambaran tentang perkembangan IHK dan inflasi di Kota Tangerang, sehingga bisa dijadikan sebagai bahan evaluasi kebijakan yang telah diambil oleh pihak pemerintah, swasta maupun pemegang otoritas moneter dan memberikan bahan pertimbangan untuk pengambilan kebijakan di masa mendatang yang berkaitan dengan persoalan stabilitas ekonomi dan harga di Kota Tangerang.

1.3 Sumber Data

Data yang diperlukan untuk penghitungan Indeks Harga Konsumen (IHK) adalah data harga dan data diagram timbang yang digunakan sebagai penimbang (nilai konsumsi dasar). Data harga dapat diperoleh dengan cara melakukan survei harga secara periodik terhadap komoditas – komoditas terpilih di pasar Kota Tangerang atau di lokasi survei lainnya. Pada analisis data inflasi Kota Tangerang (Triwulan I) tahun 2024 ini, data yang digunakan merupakan data inflasi dan data indeks harga konsumen (IHK) pada bulan Desember 2023, Januari, Februari, dan Maret 2024.

1.4 Ruang Lingkup

Publikasi Analisis Inflasi Kota Tangerang (Triwulan I) menyajikan perkembangan Inflasi dan Indeks Harga Konsumen di Kota Tangerang pada bulan Desember 2023, Januari, Februari dan Maret 2024. Penyajiannya berupa Indeks Harga Konsumen (IHK) dan persentase (Persen) perubahan indeks (inflasi/deflasi) menurut kelompok barang/jasa pada bulan Desember tahun 2023, Januari, Februari, dan Maret 2024.

1.5 Sistematika Penulisan

Buku Publikasi Analisis Inflasi Triwulan I tahun 2024 di Kota Tangerang ini disusun ke dalam 4 (empat) bab dengan sistematika sebagai berikut:

Bab 1. Pendahuluan

Bab ini berisi latar belakang, maksud dan tujuan, sumber data, ruang lingkup, serta sistematika penulisan.

Bab 2. Landasan Teori

Bab ini berisi penjelasan tentang konsep, definisi, data dan formula dari indikator yang disusun dalam buku publikasi ini.

Bab 3. Hasil dan Pembahasan

Bab ini berisi hasil dan pembahasan tentang analisis inflasi Kota Tangerang

Bab 4. Penutup

Berisi kesimpulan yang direkomendasikan dari buku publikasi analisis data inflasi Kota Tangerang

BAB 2
Landasan Teori

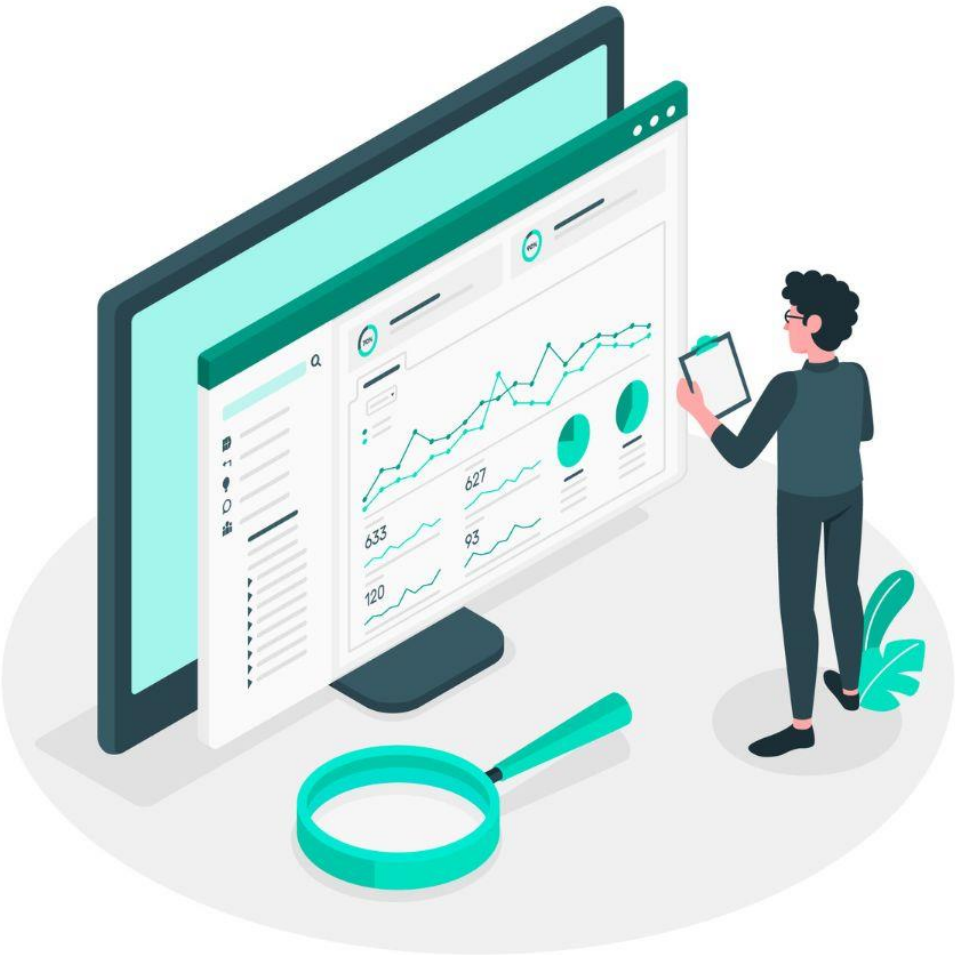

BAB 2
LANDASAN TEORI

2.1 Konsep dan Definisi

Berikut ini akan diberikan arti dari beberapa istilah yang digunakan dalam penghitungan Indeks Harga Konsumen dan Laju Inflasi yaitu:

2.1.1 Inflasi

Inflasi adalah kecenderungan naiknya harga barang dan jasa pada umumnya yang berlangsung secara terus menerus. Jika harga barang dan jasa di dalam negeri meningkat, maka inflasi mengalami kenaikan. Naiknya harga barang dan jasa tersebut menyebabkan turunnya nilai uang. Dengan demikian, inflasi dapat juga diartikan sebagai penurunan nilai uang terhadap nilai barang dan jasa secara umum (BPS). Sementara itu, deflasi adalah penurunan harga secara umum dan terus-menerus. Laju Inflasi adalah persentase perubahan indeks harga konsumen bulan tertentu terhadap indeks harga konsumen sebelumnya. Inflasi yang rendah dan stabil merupakan prasyarat bagi pertumbuhan ekonomi yang berkesinambungan. Inflasi harus terus dipantau agar berbagai program dan kebijakan dapat diterapkan dengan tepat dan pada akhirnya memberikan manfaat bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat.

2.1.2 Indeks Harga Konsumen (IHK)

IHK adalah Indeks yang menghitung rata-rata perubahan harga dari suatu paket barang dan jasa yang dikonsumsi oleh rumah tangga dalam kurun waktu tertentu. IHK merupakan indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat inflasi. Perubahan IHK dari waktu ke waktu menggambarkan tingkat kenaikan (inflasi) atau tingkat penurunan (deflasi) dari barang dan jasa (BPS).

Angka inflasi yang dirilis setiap awal bulan dihitung berdasarkan Perubahan Indeks Harga Konsumen (IHK). Dalam proses pemutakhiran tahun dasarnya dilaksanakan Survei Biaya Hidup (SBH) pada tahun 2022 yang lalu. Sehingga penyajian IHK tahun 2024 sudah menggunakan tahun dasar 2022=100. Kegunaan IHK yaitu:

- Sebagai indikator untuk melihat kinerja upaya pengendalian inflas
- Untuk menyusun berbagai kebijakan perekonomian baik fiskal maupun moneter
- Salah satu indikator yang dijadikan dasar dalam penghitungan Rancangan APBN dan indeksasi upah/gaji, dan lainnya.

Beberapa hal yang melatarbelakangi pemutakhiran tahun dasar Survei Biaya Hidup (SBH) tahun 2022 yaitu:

- Perubahan pola konsumsi Masyarakat akibat perubahan tekonologi, perilaku, pendapatan. Selera, dan sebagainya
- Penyesuaian tahun dasar akibat shock dan krisis
- Jenis barang dan jasa yang terus berkembang mencerminkan dinamika pergeseran preferensi dan priotritas masyarakat
- Perubahan pasar, outlet, menciptakan variasi dalam harga dan ketersediaan produk
- Periode yang disarankan untuk melakukan pembaharuan paket komoditas tidak lebih dari lima tahun

Tujuan Survei Biaya Hidup (SBH) tahun 2022 yaitu:

- Memperbarui tahun dasar Indeks Harga Konsumen (IHK), IHK 2018 = 100 menjadi IHK 2022 = 100
- Memperoleh paket komoditas dan diagram timbang IHK
- Mendapatkan data dasar nilai konsumsi
- Mendapatkan keterangan tentang keadaan sosial ekonomi rumah tangga

2.1.3 Harga Konsumen

Harga Konsumen (HK) adalah harga transaksi yang terjadi antara penjual (pedagang eceran) dan pembeli (konsumen) secara eceran dengan pembayaran tunai. Eceran yang dimaksud adalah membeli suatu barang atau jasa dengan menggunakan satuan terkecil untuk dipakai/dikonsumsi. Contohnya adalah sayuran dengan satuan ikat, beras dengan satuan kg/liter, emas dengan satuan gram dan sebagainya. Dalam pencatatan data HK perlu diketahui bahwa suatu komoditi bisa dijual dalam bentuk kemasan, misalkan dalam bentuk bungkus, botol, pak dan sebagainya. Demikian pula ada komoditi yang langsung dikenakan PPn atau pajak-pajak lain. Data harga yang dicatat adalah yang benar-benar biasa dibayar, tanpa

melihat bentuk kemasan, sudah dikenakan PPn atau belum dan sebagainya, sejauh satuannya adalah standar yang biasa dijual. Namun apabila suatu komoditi dibebani biaya tambahan lain, seperti dana, kupon, sumbangan dan sebagainya, maka biaya tersebut tidak perlu dimasukkan ke dalam harga barang/jasa tersebut.

2.1.4 Satuan

Satuan atau ukuran jumlah suatu barang/jasa dalam pencatatan data HK yang dipakai adalah satuan terkecil dan standar untuk seluruh Indonesia. Satuan standar ini telah ditentukan dalam kuesioner. Oleh karena itu apabila suatu daerah menggunakan satuan setempat yang berlainan dengan yang tersebut dalam kuesioner haruslah dikonversikan ke dalam satuan standar yang dimaksud. Contoh: kg, ons, meter, lembar, eksemplar, buah, helai, per orang, per pasien, dan sebagainya.

2.1.5 Jenis Barang atau Jasa

Barang/jasa atau komoditi yang dimaksud adalah komoditi yang tercakup dalam paket komoditi kebutuhan rumah tangga yang termasuk dalam diagram timbangan IHK hasil SBH 2018.

2.1.6 Kualitas atau Merk Barang

Kualitas atau merk barang adalah merupakan spesifikasi barang. Satu macam barang/jasa umumnya mempunyai lebih dari satu kualitas/merek. Contoh: Susu kental manis merk Indomilk, Bendera, Carnation dan sebagainya. Celana panjang katun pria merk Polo, Stanley Adams, Watchout dan sebagainya. Bus angkutan antar Provinsi kualitas Tangerang-Jakarta ekonomi, Tangerang-Semarang Patas eksekutif, dan sebagainya. Tarif PAM/PDAM kualitas rumah tangga sangat sederhana, sederhana, menengah dan mewah dan sebagainya.

2.1.7 Pedagang Eceran

Pedagang eceran adalah pihak atau seseorang yang menjual barang/jasa kepada pembeli untuk dikonsumsi sendiri, bukan untuk diperdagangkan lagi. Tempat lokasi pedagang eceran sebagai responden data HK biasanya di areal pasar atau sekitar pasar, tetapi dapat juga di luararea pasar yang bersangkutan, termasuk pasar swalayan/supermarket, toko-toko dan sejenisnya.

2.1.8 Pasar

Pasar adalah tempat terjadinya transaksi atas sesuatu barang dan jasa yang dihasilkan antara penjual dan pembeli. Pasar yang dimaksudkan untuk pencatatan harga konsumen adalah pasar konsumsi. Untuk menentukan pasar sebagai objek survei perlulah mengamati hal-hal sebagai berikut:

- Pasar yang dipilih adalah pasar yang paling banyak dikunjungi konsumen pasar paling besar
- Komoditas barang dalam pasar tersebut relative banyak dan lengkap
- Pengunjung pasar/konsumen mewakili Sebagian besar masyarakat setempat
- Harga-harga barang dan jasa di pasar tersebut merupakan panutan bagi pasar-pasar lainnya
- Diusahakan pasarnya bukan pasar musiman, tetapi yang ramai setiap hari.

2.1.9 Diagram Timbang

Diagram timbang adalah nilai konsumsi tahun dasar dari semua jenis barang/jasa yang tercakup dalam paket komoditas. Untuk diketahui bahwa untuk Kab. Kudus diagram timbang diperoleh dari Survei Biaya Hidup (SBH) 2018 yang dilaksanakan oleh Badan Pusat Statistik. Hasil SBH 2018 sekaligus mencerminkan adanya perubahan pola konsumsi masyarakat dibandingkan dengan hasil SBH sebelumnya.

2.1.10 Relatih Harga (RH)

Relatif harga adalah ratio/perbandingan antara harga suatu komoditas di suatu waktu tertentu (bulan ke n) dibandingkan dengan harga komoditas tersebut pada periode sebelumnya (bulan ke n-1).

2.1.11 Nilai Konsumsi (NK)

Nilai konsumsi adalah jumlah nilai yang dikeluarkan oleh rumah tangga untuk memperoleh suatu komoditi untuk dikonsumsi. Nilai konsumsi suatu komoditi merupakan perkalian harga komoditi dengan kuantitas (banyaknya) yang dikonsumsi. Dalam penghitungan IHK ada 2 jenis nilai konsumsi, yaitu yang pertama adalah nilai konsumsi dasar (PoQo), yang diperoleh dari hasil SBH 2018, yaitu rata-rata nilai pengeluaran rumah tangga sebulan untuk setiap jenis barang/jasa yang dikonsumsi. Kedua, nilai konsumsi pada bulan berjalan (PnQo).

2.2 Metode Penghitungan Inflasi

Dasar harga yang dipergunakan dalam perhitungan inflasi adalah indeks harga konsumen (consumer price index, CPI), indeks harga produsen (producer price index, PPI) atau deflator Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Indeks Harga Konsumen (IHK) merupakan salah satu indikator ekonomi yang digunakan untuk mengukur tingkat perubahan harga (inflasi/deflasi) di tingkat konsumen, khususnya di daerah perkotaan. Perubahan IHK dari waktu ke waktu menunjukkan pergerakan harga dari paket komoditas yang dikonsumsi oleh rumah tangga. Indeks Harga Produsen (IHP) mengukur perubahan rata-rata harga yang diterima produsen domestik untuk barang yang mereka hasilkan. Sementara itu, deflator PDRB adalah rasio antara PDRB nominal (atas harga berlaku) dan PDRB riil (atas harga konstan).

Di Indonesia, tingkat Inflasi diukur dari persentase perubahan IHK dan diumumkan ke publik setiap awal bulan (hari kerja pertama) oleh BPS. Mulai Januari 2024, pengukuran inflasi di Indonesia menggunakan IHK tahun dasar 2022=100.

Beberapa perubahan mendasar dalam penghitungan IHK (2022=100) dibandingkan (IHK 2018=100), khususnya dari sisi cakupan kota, cakupan sampel, . Perubahan tersebut didasarkan pada SBH yang dilaksanakan oleh BPS selama tahun 2022, sebagai salah satu bahan dasar utama dalam penghitungan IHK.

SBH 2022 dilaksanakan di 90 kota dan 60 Kabupaten tambahan, yang tersebar di seluruh Provinsi di Indonesia mencakup perwakilan wilayah urban dan rural, dimana Sumatera (41 Kabupaten/Kota), Jawa (38 Kabupaten/Kota), Bali Nusra (12 Kabupaten/Kota), Kalimantan (21 Kabupaten/Kota), Sulawesi (24 Kabupaten/Kota), dan Maluku Papua (14 Kabupaten/Kota). Kemudian cakupan sampel terdiri dari 24.000 blok sensus dan 240.000 rumah tangga, sedangkan paket komoditas terdiri dari 847.

2.3 Tingkat Keparahan Inflasi

Inflasi merupakan salah satu prasyarat agar perekonomian dapat berjalan dengan baik. Secara teori, inflasi yang rendah dan stabil merupakan kondisi yang diharapkan oleh semua pihak (pemerintah, dunia usaha, investor, pekerja, dan rumah tangga/individu). Kondisi inflasi yang rendah dan stabil akan menggerakkan perekonomian yang lebih baik dibandingkan kondisi inflasi yang lainnya sehingga pada akhirnya akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Menurut Bank Indonesia (2020) bahwa inflasi yang tinggi dan tidak stabil akan memberikan dampak pada perekonomian dan kondisi sosial ekonomi masyarakat, melalui:

a) Inflasi yang tinggi menyebabkan pendapatan riil (pendapatan yang siap dibelanjakan/disposable income) dari masyarakat akan turun sehingga derajat kesejahteraan mereka akan turun. Implikasi lainnya adalah garis kemiskinan akan meningkat sehingga orang yang rentan miskin akan jatuh dalam kemiskinan dan mereka yang miskin akan semakin miskin.
b) Inflasi yang tidak stabil akan menyebabkan ketidakpastian (uncertainty) dalam perekonomian. Ketidakpastian ini menyebabkan pelaku ekonomi menjadi ragu dalam mengambil keputusan investasi, konsumsi, dan produksi. Implikasinya, roda perekonomian akan menjadi melambat dan pada akhirnya menyebabkan pertumbuhan ekonomi yang melambat pula.
c) Inflasi yang tinggi dalam negeri dibandingkan dengan inflasi negara tetangga akan menyebabkan tingkat bunga domestik akan meningkat dibandingkan dengan negara tetangga. Implikasinya, tekanan terhadap nilai rupiah semakin tinggi dan adanya capital outflow.

Menurut Suseno dan Astiyah (2009), tingkat keparahan inflasi dapat dikategorikan sebagai berikut:

a) Inflasi sangat berat (hyperinflation), jika inflasi berada diatas 100 persen.
b) Inflasi berat (high inflation), jika inflasi berkisar antara 30 – 100 persen.
c) Inflasi sedang (galloping inflation), jika inflasi berkisar antara 10 – 30 persen.
d) Inflasi ringan (creeping inflation), jika inflasi berada di bawah 10 persen

2.4 Formula Penghitungan

2.4.1 Inflasi

a) Inflasi Bulanan

$$I_n = \frac{IHK_n - IHK_{(n-1)}}{IHK_{(n-1)}} \; x \; 100$$

Dimana:

IHK_n : IHK pada bulan ke-n

IHK_{n-1} : IHK pada bulan ke (n-1)

b) Laju Inflasi Year On Year

$$I_{(YoY)l} = \frac{IHK_{ly} - IHK_{l(y-1)}}{IHK_{l(y-1)}} \; x \; 100$$

IHK_{ly} : IHK bulan/pada tahun y

$IHK_{l(y-1)}$: IHK bulan/pada tahun (y-1)

c) Laju Inflasi Tahun Kalender

$$I_{(Kalender)l} = \frac{IHK_{ly} - IHK_{Des(y-1)}}{IHK_{Des(y-1)}} \; x \; 100$$

IHK_{ly} : IHK bulan/pada tahun y

$IHK_{l(y-1)}$: IHK Des pada tahun (y-1)

d) Andil/Sumbangan Inflasi

$$A_{ni} = \frac{[\,PersenNK]_{(n-1)i} \; x \; \Delta RH_{ni}}{100}$$

A_{ni} : Andil inflasi barang I bulan ke-n

$[\,PersenNK]$: persentase barang I terhadap total pada bulan ke-(n-1)

ΔRH_{ni} : perubahan harga barang I pada bulan ke-n

2.4.2 Indeks Harga Konsumen (IHK)

Untuk penghitungan IHK terdapat beberapa rumus antara lain Indeks Laspeyres, Indeks Paasche, Indeks Fisher dan sebagainya.

Dengan berbagai pertimbangan, termasuk formula yang banyak digunakan di berbagai negara, di negara kita menggunakan formula Laspeyres Indeks, yaitu:

$$IHK_n = \frac{\sum P_n Q_o}{\sum P_o Q_o} \; x \; 100 \; Persen$$

Selanjutnya dimodifikasi menjadi:

$$IHK_n = \frac{\sum \frac{P_n}{P_{n-1}} x P_{n-1} Q_o}{\sum P_o Q_o} \; x \; 100 \; Persen$$

IHK_n : Indeks Period eke-n

P_n : Harga pada periode ke-n

P_{n-1} : Harga pada periode sebelum ke-n atau period eke (n-1)

Q_o : Banyaknya/volume/kuantitas barang konsumsi pada periode 0 (tahun dasar)

2.4.3 Relatif Harga (RH)

$$RH_{ni} = \frac{P_{nij}}{P_{(n-1)ij}} \; x \; 100$$

RH_{ni} : Relatif harga periode ke-n, komoditas i, kualitas j

P_{nij} : Rata-rata harga period eke-n, komoditas i, kualitas j

$P_{(n-1)ij}$: Rata-rata harga periode ke (n-1), komoditas i, kualitas j

2.4.4 Relatif Harga (RH) Komoditas

$$RH_{ni} \frac{\sum_{j=1}^{j} RH_{nij}}{J}$$

RH_{ni} : Relatif harga komoditas i, periode ke-n

RH_{nij} : Relatif harga komoditas i, kualitas j period eke-n

J : Banyaknya kualitas

2.4.5 Nilai Konsumsi (NK) Jenis Barang

$$NK_{ni} = \frac{RH_{ni}\ x\ NK_{(n-1)i}}{100}$$

NK_{ni} : Nilai konsumsi periode ke-n, komotas i

RH_{ni} : Relatif harga period eke-n, komoditas i

$NK_{(n-1)i}$: Nilai konsumsi period eke (n-1), komoditas i

2.4.6 Nilai Konsumsi (NK) Sub Kelompok

$$NK_a = \sum_{i=1}^{h} NK_i$$

NK_a : Nilai konsumsi sub kelompok a

NK_i : Nilai konsumsi komoditas pada sub kelompok a

h : Banyaknya komoditas pada sub kelompok a

2.4.7 Nilai Konsumsi (NK) Kelompok

$$NK_B = \sum_{b}^{s} NK_b$$

NK_B : Nilai konsumsi kelompok B

NK_b : Nilai konsumsi sub kelompok pada kelompok B

s : Banyaknya komoditas pada kelompok B

2.4.8 Nilai Konsumsi (NK) Umum

$$NK_{umum} = \sum_{c=1} NK_c$$

NK_{umum} : Nilai konsumsi umum

NK_c : Nilai konsumsi kelompok

2.4.9 Indeks Jenis Barang

$$IHK_{ni} = \frac{NK_{ni}}{NKO_i} x100$$

IHK_{ni} : Indeks harga konsumen jenis barang i, periode ke-n

NK_{ni} : Nilai konsumsi jenis barang i, periode ke-n

NKO_i : Nilai konsumsi dasar jenis barang i

2.4.10 Indeks Sub Kelompok

$$IHK_{na} = \frac{NK_{na}}{NKO_a} x100$$

IHK_{na} : Indeks harga konsumen sub kelompok a, periode ke-n

NK_{na} : Nilai konsumsi sub kelompok a, periode ke-n

NKO_a : Nilai konsumsi dasar sub kelompok a

2.4.11 Indeks Kelompok

$$IHK_{nb} = \frac{NK_{nb}}{NKO_b} x100$$

IHK_{nb} : Indeks harga konsumen kelompok b, periode ke-n

NK_{nb} : Nilai konsumsi kelompok b, periode ke-n

NKO_b : Nilai konsumsi dasar sub kelompok b

2.4.12 Indeks Umum

$$IHK_{umum_n} = \frac{NK_{umum_n}}{NKo_{umum}} x100$$

IHK_{umum_n} : Indeks harga konsumen umum periode ke-n

NK_{umum_n} : Nilai konsumsi umum, periode ke-n

NKo_{umum} : Nilai konsumsi dasar umum

BAB 3

Hasil dan Pembahasan

BAB 3
HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Angka Inflasi Bulan Desember 2023

Inflasi month to month bulan Desember 2023, tiga Kota di Provinsi Banten mengalami inflasi yaitu Kota Tangerang sebesar 0,51 persen, Kota Cilegon sebesar 0,50 persen, dan Kota Serang sebesar 0,30 persen. Sedangkan tingkat inflasi year on year Kota Tangerang yaitu sebesar 3,17 persen, Kota Cilegon sebesar 3,50 persen, dan Kota Serang sebesar 2,11 persen. Sehingga Kota Tangerang berada pada urutan kedua jika dibandingkan Kota Cilegon dan Kota Serang.

Angka inflasi year on year Kota Tangerang sebesar 3,17 persen dimana mengalami kenaikan signifikan dibandingkan November 2023 sebesar 3,09 persen. Selain itu, angka inflasi year on year Desember 2023 di Kota Tangerang sebesar 3,17 persen berada diatas angka inflasi Nasional sebesar 2,61 persen.

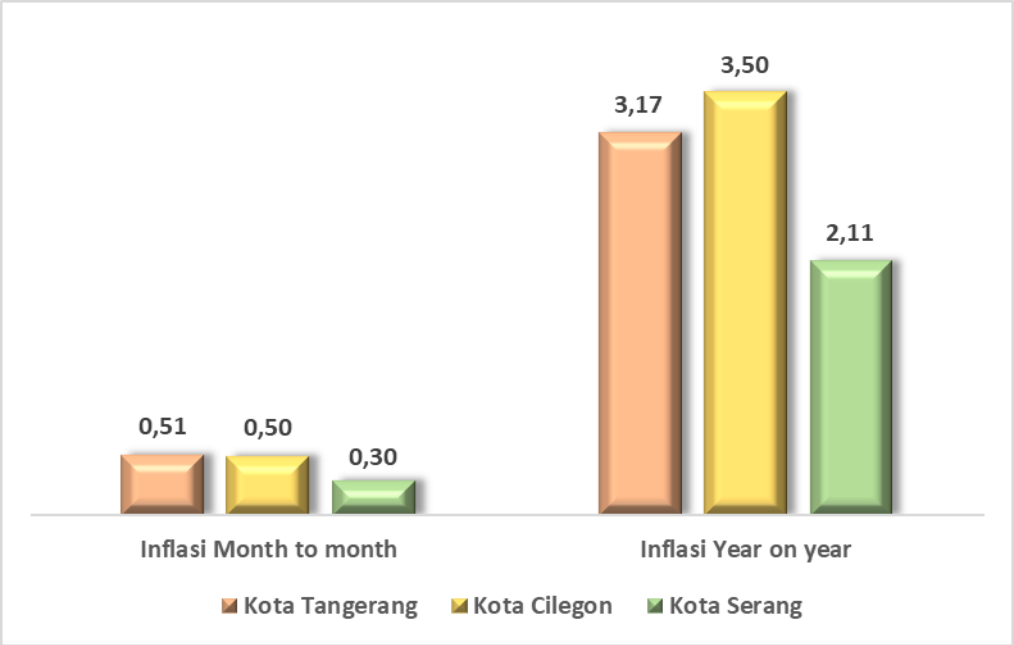

Gambar 3.1 Perbandingan Inflasi Month to month dan Year on year di 3 Kota Provinsi Banten Bulan Desember 2023

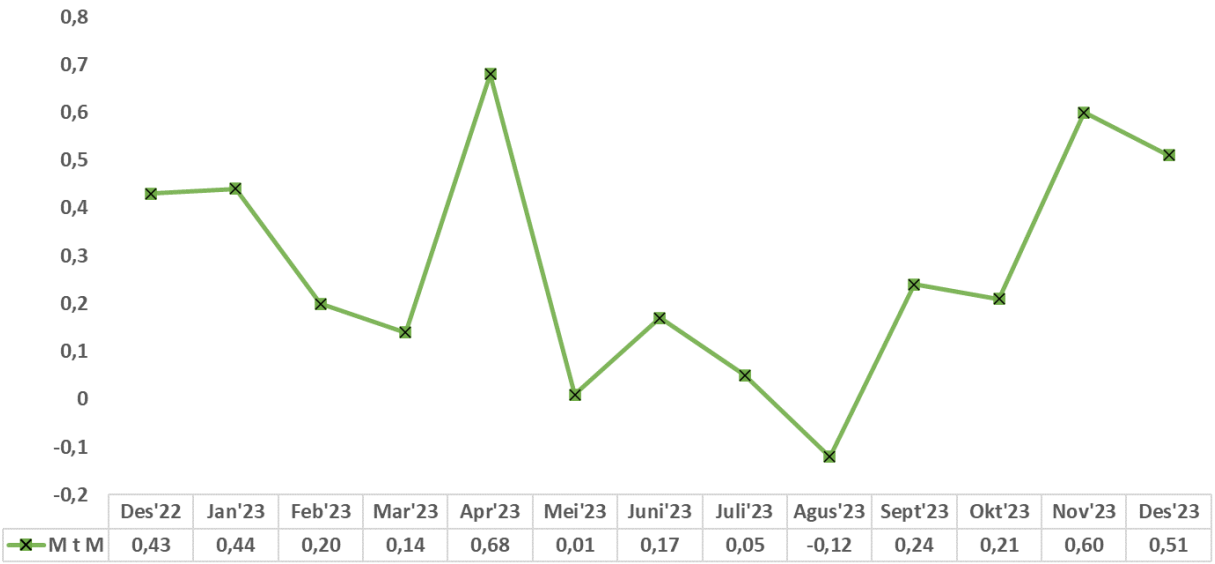

Gambar 3.2 Perbandingan Inflasi Bulanan Periode Desember 2022 hingga Desember 2023

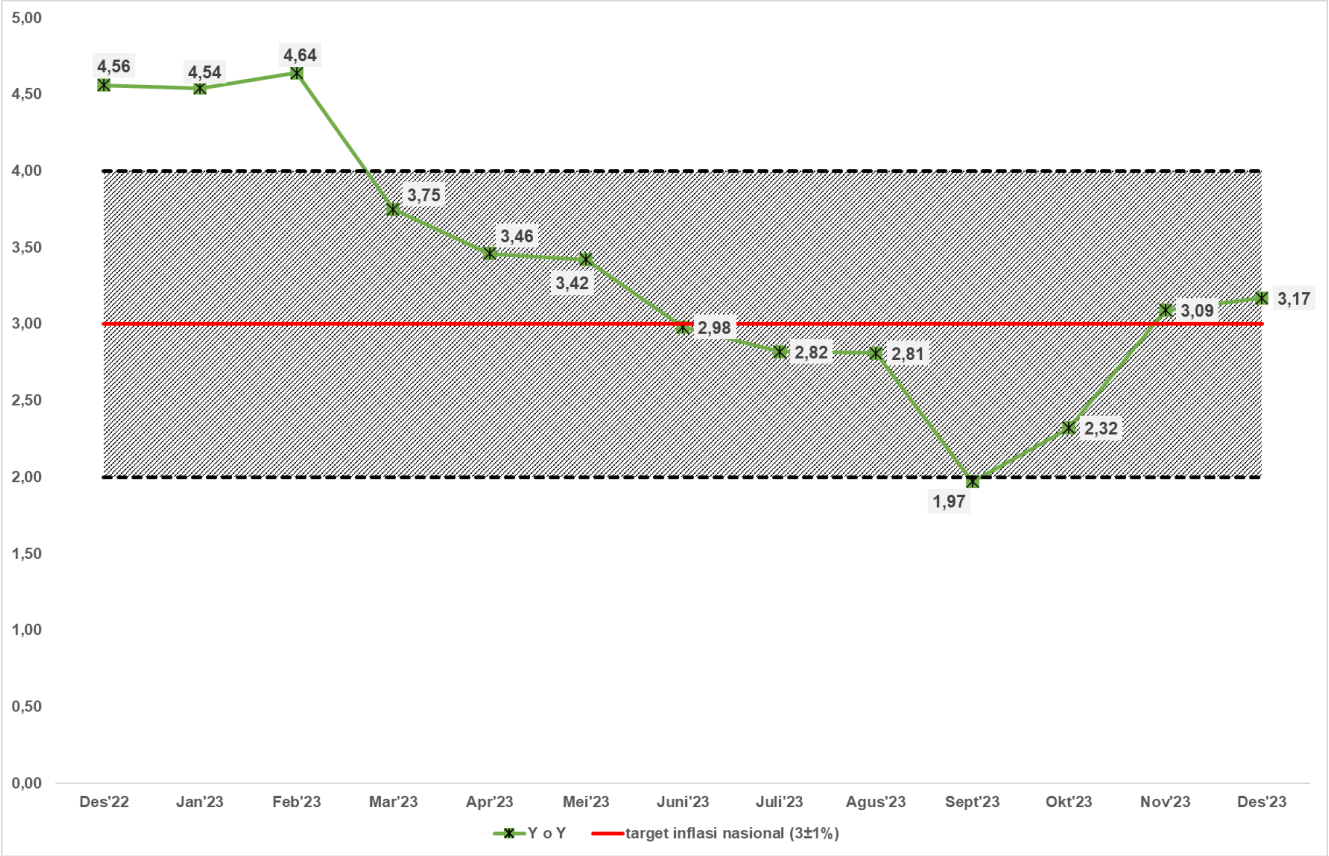

Gambar 3.3 Perbandingan Inflasi Tahunan Periode Desember 2022 hingga Desember 2023

Pada gambar diatas dapat diketahui bahwa pada Desember 2023 Kota Tangerang mengalami inflasi month to month yaitu sebesar 0,51 persen. Sedangkan tingkat inflasi year on year bulan Desember 2023 Kota Tangerang sebesar 3,17 persen artinya inflasi Kota Tangerang tetap berada dibawah kisaran target/sasaran inflasi yang telah ditetapkan **3±1%.** Hal ini menunjukkan konsistensi kebijakan moneter dan sinergi pengendalian inflasi antara Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) dan Tim Pengendalian Inflasi Pusat (TPIP). Akan tetapi, jika dibandingkan November Inflasi year on year Kota Tangerang mengalami kenaikan yang signifikan, hal ini terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya sebagian besar indeks kelompok pengeluaran.

Tabel 3.1 IHK dan Inflasi Kota Tangerang Bulan Dsember 2023 dan Tahun ke Tahun menurut Kelompok Pengeluaran

Kelompok/Sub Kelompok	IHK Des 2022	IHK Nov 2023	IHK Des 2023	Inflasi Des 2023	Inflasi Tahun ke Tahun
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
UMUM	**111,82**	**114,78**	**115,37**	**0,51**	**3,17**
Makanan, Minuman Dan Tembakau	115,13	121,59	123,46	1,54	7,24
Pakaian Dan Alas Kaki	103,61	103,79	104,63	0,81	0,98
Perumahan, Air, Listrik, Dan Bahan Bakar Rumah Tangga	108,49	110,1	110,19	0,08	1,57
Perlengkapan, Peralatan Dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	119,05	121,85	121,92	0,06	2,41
Kesehatan	113,46	116,04	115,56	-0,41	1,85
Transportasi	123,58	125,61	125,72	0,09	1,73
Informasi, Komunikasi, Dan Jasa Keuangan	88,74	89,65	89,8	0,17	1,19
Rekreasi, Olahraga, Dan Budaya	108,78	110,5	110,5	0,00	1,58
Pendidikan	106,94	107,34	107,34	0,00	0,37
Penyediaan Makanan Dan Minuman/Restoran	107,3	108,1	108,1	0,00	0,75
Perawatan Pribadi Dan Jasa Lainnya	121,4	128,11	129,33	0,95	6,53

Perkembangan harga berbagai komoditas pada Desember 2023 secara umum menunjukkan adanya peningkatan. Berdasarkan pemantauan harga dari hasil pencacahan yang dilakukan pada bulan Desember 2023 terjadi inflasi sebesar 0,51 persen atau terjadi peningkatan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 114,78 pada bulan November 2023 menjadi 115,37 pada bulan Desember 2023. Tingkat inflasi tahun

kalender Desember 2023 sebesar 3,17 persen dan tingkat inflasi tahun ke tahun (year on year) bulan Desember 2023 terhadap bulan Desember 2022 adalah sebesar 3,17 persen.

Inflasi terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya sebagian besar indeks kelompok pengeluaran. Pada Desember 2023 ini, seluruh kelompok pengeluaran mengalami Inflasi yang cukup signifikan dibandingkan Desember 2022. Kelompok pendidikan menjadi kelompok pengeluaran yang paling sedikit mengalami peningkatan inflasi, yaitu hanya sebesar 0,37 persen. Sementara kelompok makanan, minuman dan tembakau menjadi kelompok yang paling tinggi mengalami peningkatan inflasi yaitu sebesar 7,24 persen.

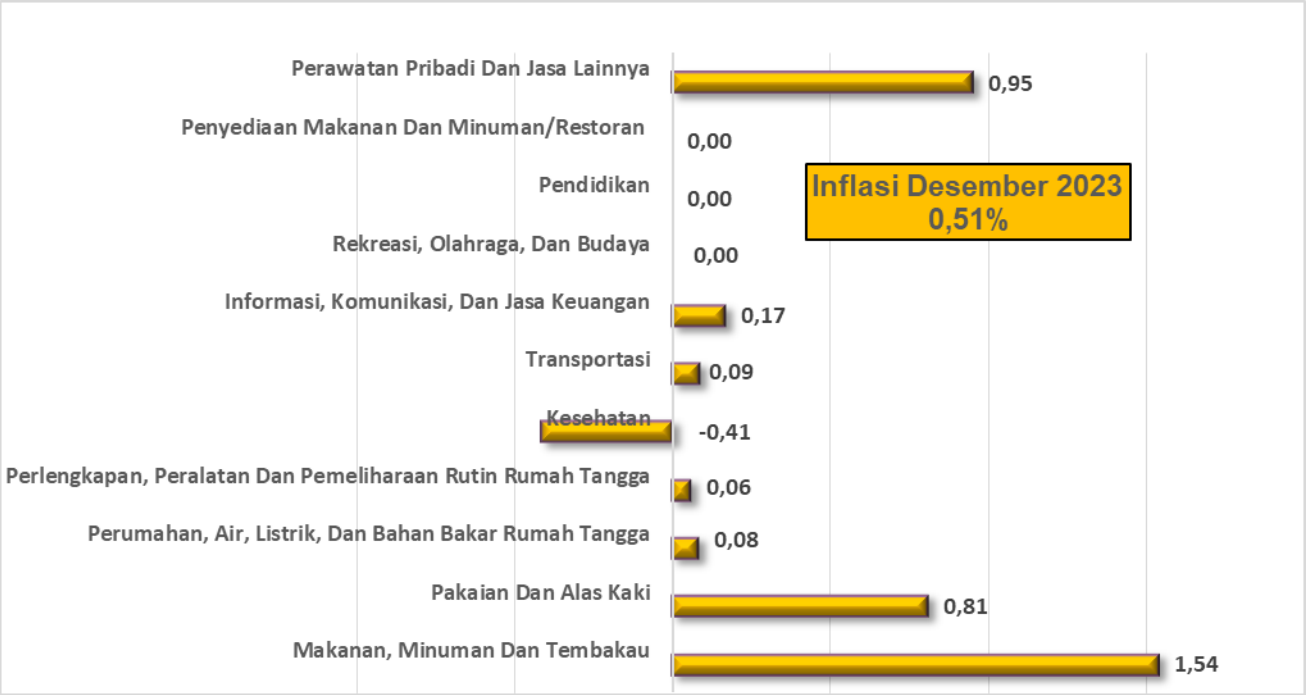

Gambar 3.4 Inflasi Kota Tangerang Menurut Kelompok Pengeluaran Desember 2023

Berdasarkan pemantauan Badan Pusat Statistik Kota Tangerang, terhadap 335 jenis barang dan jasa serta hasil Survey Biaya Hidup (SBH) di Kota Tangerang, baik secara mingguan, 2 mingguan maupun bulanan, diketahui pada bulan Desember 2023 ini sebanyak 88 komoditas mengalami kenaikan harga, 204 komoditas tidak mengalami perubahan dan 43 komoditas mengalami penurunan harga.

Pada gambar diatas dapat diketahui bahwa tingkat inflasi seluruh kelompok pengeluaran di Kota Tangerang pada Desember 2023. Dari 11 kelompok pengeluaran yang ada, terdapat 7 kelompok pengeluaran yang mengalami inflasi, 1 kelompok

pengeluaran mengalami deflasi, dan 3 kelompok pengeluaran tidak mengalami perubahan harga. Kelompok pengeluaran yang mengalami inflasi tertinggi yaitu kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 1,54 persen, kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,95 persen, kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,81 persen, kelompok informasi, komunikasi dan jasa keuangan sebesar 0,17 persen, kelompok transportasi sebesar 0,09 persen, kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,08 persen, dan kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,06 persen. Sedangkan 1 kelompok yang mengalami deflasi yaitu kelompok Kesehatan sebesar 0,41 persen. Kemudian 3 kelompok yang tidak mengalami perubahan harga yaitu kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran, kelompok Pendidikan, dan kelompok rekreasi, olahraga dan budaya.

3.1.1 Komoditas Penyumbang Inflasi dan Deflasi Terbesar Selama Desember 2023

Tabel 3.2 Sepuluh Komoditas Penyumbang Inflasi Terbesar Desember 2023 Kota Tangerang

Komoditas	Andil Inflasi Desember 2023
[1]	[2]
Cabai Merah	0,1706
Emas Perhiasan	0,0490
Tomat	0,0420
Bawang Merah	0,0411
Daging Ayam Ras	0,0290
Baju Muslim Pria	0,0247
Jeruk	0,0243
Bahan Bakar Rumah Tangga	0,0201
Upah Asisten Rumah Tangga	0,0176
Rokok Putih	0,0174

Komoditas utama yang memberikan sumbangan inflasi month to month terbesar pada Desember 2023 di Kota Tangerang yaitu cabai merah (0,1706), emas perhiasan (0,0490), tomat (0,0420), bawang merah (0,0411), daging ayam ras (0,0290), baju muslim pria (0,0247), jeruk (0,0243), bahan bakar rumah tangga (0,0201), upah asisten rumah tangga (0,0176), dan rokok putih (0,0174).

Menjelang natal dan tahun baru (Nataru) 2024, harga kebutuhan pokok di Tangerang mengalami kenaikan. Pedagang menyebut selain menjelang Nataru,

penyebab kenaikan karena pasokan berkurang usai kemarau Panjang.Cabai merah keriting harga normalnya Rp 50 ribu/kg, naik menjadi 100ribu. Kenaikan bahan pangan tersebut diduga disebabkan musim kemarau yang berkepanjangan (radarpena.fin.co.id).

Direktur Utama Perumda Pasar Kota Tangerang, Titien Mulyati mengatakan sejumlah komoditi mengalami kenaikan menjelang libur akhir tahun seperti gula pasir, telur dan bawang merah. Faktor cuaca salah satunya adalah kemarin kita mengalami kemarau panjang yang sangat berdampak bagi petani. Sehingga, distribusi pangan terganggu. Tetapi, untuk stok pangan di Kota Tangerang dapat dipastikan aman (www.medcom.id).

Selain itu, emas perhiasan juga menjadi komoditas penyumbang inflasi pada Desember 2023, hal ini akibat pernyaaan Federal Reserve atau The Fed yang memberikan indikasi penurunan suku bunga acuan awal tahun depan. Penurunan suku bunga The Fed dapat membuat dolar AS melemah yang membuat investor beralih ke aset aman (safe haven) seperti emas (market.bisnis.com).

Tabel 3.3 Sepuluh Komoditas Penyumbang Deflasi Terbesar Desember 2023 Kota Tangerang

Komoditas	Andil Deflasi Desember 2023
[1]	[2]
Bayam	-0,0299
Sabun Detergen Bubuk/Cair	-0,0217
Air Kemasan	-0,0212
Ikan Kembung/Ikan Gembung/Ikan Banyar/Ikan gembolo/Ikan Aso-aso	-0,0145
Obat Gosok	-0,0093
Ikan Bandeng/Ikan Bolu	-0,0084
Ketimun	-0,0068
Tissu	-0,0065
Melon	-0,0047
Kangkung	-0,0047

Selain beberapa komoditas yang mendorong inflasi, beberapa komoditas justru mampu menahan laju inflasi selama Desember 2023 atau mengalami deflasi yaitu bayam (-0,0299), sabun detergen bubuk/cair (-0,0217), air kemasan (-0,0212), ikan kembung/ ikan gembung/ ikan banyar/ ikan gembolo/ ikan aso-aso (-0,0145), obat

gosok (-0,0093), ikan bandeng/ikan bolu (-0,0084), ketimun (-0,0068), tissue (-0,0065), melon (-0,0047), dan kangkong (-0,0047).

3.1.2 Komoditas Penyumbang Inflasi dan Deflasi Terbesar Menurut Kelompok Pengeluaran Selama Bulan Desember 2023

a. Makanan, Minuman Dan Tembakau

Pada kelompok makanan, minuman dan tembakau Kota Tangerang mengalami inflasi month to month sebesar 1,54 persen atau atau terjadi peningkatan indeks dari 121,59 pada November 2023 menjadi 123,46 pada Desember 2023. Peningkatan indeks terjadi pada sub kelompok makanan sebesar 1,93 persen sementara rokok tembakau mengalami peningkatan sebesar 0,61 persen, dan sub kelompok minuman tidak beralkohol mengalami penurunan sebesar 0,54 persen.

Tabel 3.4 IHK dan Inflasi Menurut Sub Kelompok Makanan, Minuman, dan Tembakau Desember 2023

Sub Kelompok	IHK November 2023	IHK Desember 2023	Inflasi Desember 2023 (%)
[1]	[2]	[3]	[4]
Makanan	121,54	123,88	1,93
Minuman Tidak Beralkohol	113,21	112,60	-0,54
Rokok dan Tembakau	131,13	131,93	0,61

Pada kelompok ini komoditas yang dominan memberikan sumbangan inflasi month to month yaitu cabai merah (0,1706), tomat (0,042), bawang merah (0,0411), daging ayam ras (0,0290), jeruk (0,0243), rokok putih (0,0174), ikan lele (0,0142), telu aram ras (0,014), sawi putih/pecay/pitsai (0,011), dan daun bawang (0,0106).

Sedangkan komoditas yang dominan memberikan sumbangan deflasi yaitu bayam (-0,0299), air kemasan (-0,0212), ikan kembung/ikan gembung/ikan banyar/ikan gembolo (-0,0145), ikan bandeng/ikan bolu (-0,0084), ketimun (-0,0068), melon (-0,0047), kangkong (-0,0047), ikan mas (-0,0032), minyak goreng (-0,0031), dan buncis (-0,0027).

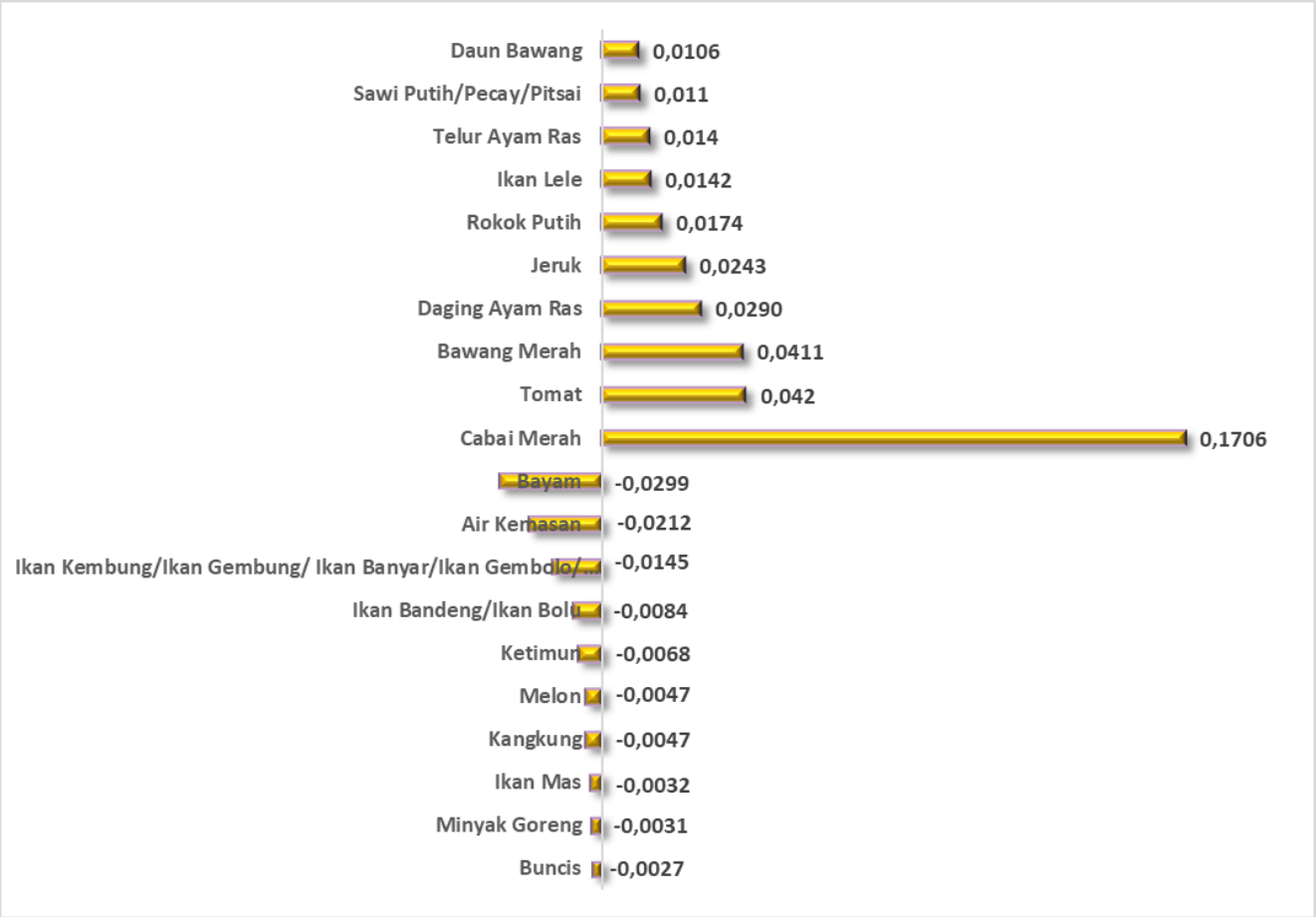

Gambar 3.5 Komoditas Penyumbang Inflasi dan Deflasi pada Kelompok Makanan, Minuman dan Tembakau Desember 2023

b. Pakaian Dan Alas Kaki

Kelompok ini pada Desember 2023 Kota Tangerang mengalami inflasi sebesar 0,81 persen atau terjadi peningkatan indeks dari 103,79 pada November 2023 menjadi 104,63 pada Desember 2023. Peningkatan indeks terjadi pada sub kelompok pakaian sebesar 1 persen sementara sub kelompok alas kaki meningkat sebesar 0,14 persen.

Tabel 3.5 IHK dan Inflasi Menurut Sub Kelompok Pakaian dan Alas Kaki Desember 2023

Sub Kelompok	IHK November 2023	IHK Desember 2023	Inflasi Desember 2023 (%)
[1]	[2]	[3]	[4]
Pakaian	104,96	106,01	1,00
Alas Kaki	99,61	99,75	0,14

Pada kelompok ini komoditas yang dominan memberikan sumbangan inflasi month to month yaitu baju muslim pria (0,0247), baju kaos berkerah anak (0,0034), sandal kulit pria (0,0019), baju batik Wanita (0,0018), kemeja Panjang katun pria (0,0015), sepatu olahraga pria (0,0015), bh (bra) (0,0013), kaos kaki pria (0,0006), celana dalam pria (0,0003), dan baju kaos tanpa kerah/t-shirt pria (0,0001).

Sedangkan komoditas yang dominan memberikan sumbangan deflasi yaitu sepatu olahraga Wanita (-0,0024), kemeja pendek katun pria (-0,0021), baju kaos berkerah pria (-0,0021), celana pendek anak (-0,0009), dan baju kaos tanpa kerah (-0,0002).

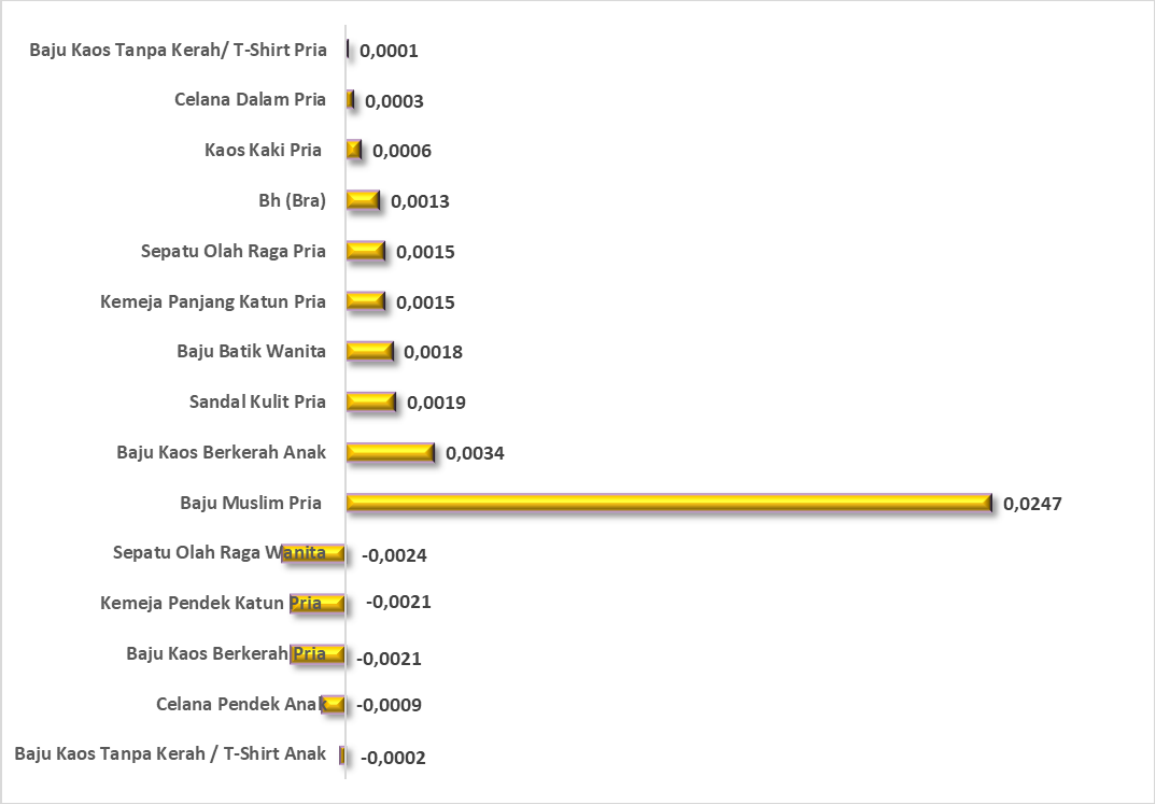

Gambar 3.6 Komoditas Penyumbang Inflasi dan Deflasi pada Kelompok Pakaian dan Alas Kaki Desember 2023

c. Perumahan, Air, Listrik, Dan Bahan Bakar Rumah Tangga

Pada kelompok Perumahan, Air, Listrik dan Bahan Bakar Rumah Tangga Kota Tangerang mengalami inflasi month to month sebesar 0,08 persen. Indeks harga konsumen sebesar 110,1 pada Desember 2023 menjadi 110,19 pada Desember 2023. Terjadi peningkatan Indeks pada sub kelompok listrik dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,31 persen, sementara Sewa dan Kontrak Rumah dan sub kelompok

Penyediaan Air dan Layanan Perumahan Lainnya serta sub kelompok pemeliharaan, perbaikan dan keamanan mengalami tidak mengalami perubahan.

Pada kelompok ini komoditas yang dominan memberikan sumbangan inflasi month to month yaitu bahan bakar rumah tangga (0,0201), dan besi beton (0,0001).

Tabel 3.6 IHK dan Inflasi Menurut Sub Kelompok Perumahan, Air, Listrik dan Bahan Bakar Rumah Tangga Desember 2023

Sub Kelompok	IHK November 2023	IHK Desember 2023	Inflasi Desember 2023 (%)
[1]	[2]	[3]	[4]
Sewa dan Kontrak Rumah	114,25	114,25	0,00
Pemeliharaan, Perbaikan, dan Keamanan Tempat Tinggal/Perumahan	117,42	117,42	0,00
Penyediaan Air dan Layanan Perumahan Lainnya	101,15	101,15	0,00
Listrik dan Bahan Bakar Rumah Tangga	103,92	104,24	0,31

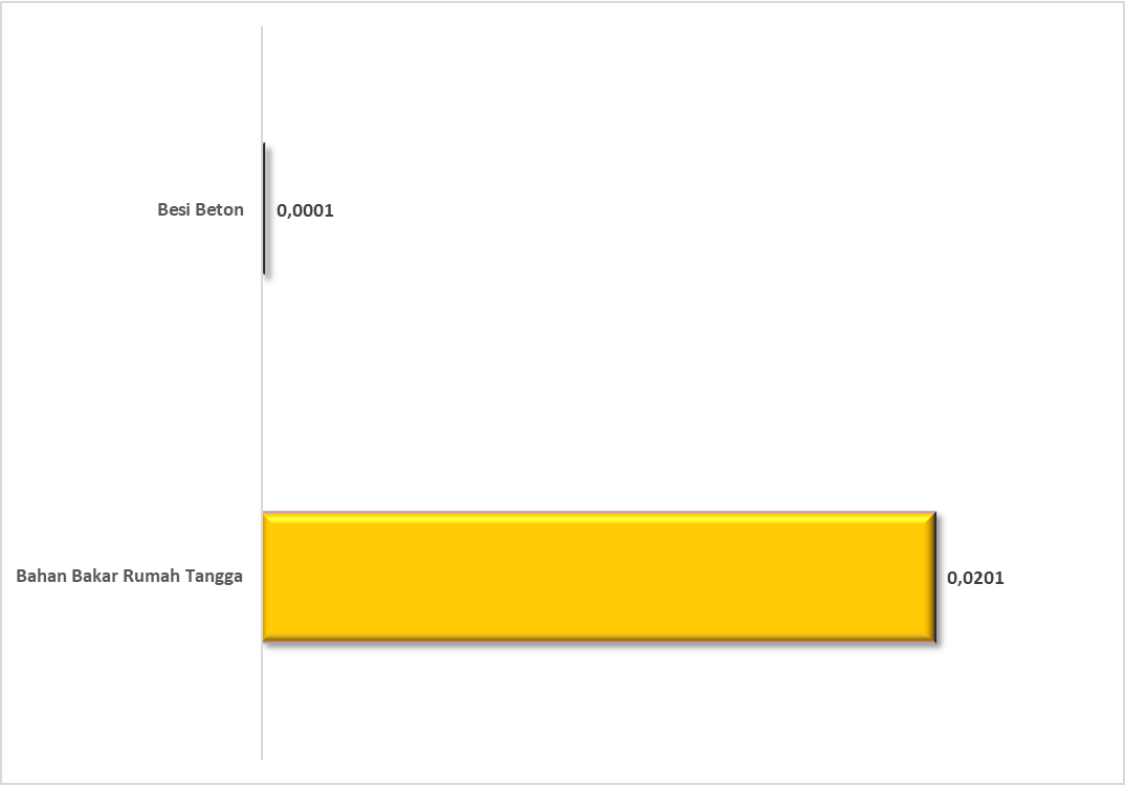

Gambar 3.7 Komoditas Penyumbang Inflasi pada Kelompok Perumahan, Air, Listrik dan Bahan Bakar Rumah Tangga Desember 2023

d. Perlengkapan, Peralatan Dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga

Pada kelompok ini Kota Tangerang mengalami inflasi sebesar 0,06 persen atau terjadi peningkatan indeks dari 121,85 pada November 2023 menjadi 121,92 pada Desember 2023. Kenaikan terjadi pada sub kelompok tekstil rumah tangga sebesar 0,02 persen dan barang dan layanan untuk pemeliharaan rumah tangga rutin sebesar 0,08 persen. Sedangkan empat sub kelompok lainnya tidak mengalami perubahan.

Tabel 3.7 IHK dan Inflasi Menurut Sub Kelompok Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga Desember 2023

Sub Kelompok	IHK November 2023	IHK Desember 2023	Inflasi Desember 2023 (%)
[1]	[2]	[3]	[4]
Furnitur, Perlengkapan, dan Karpet	131,90	131,90	0,00
Tekstil Rumah Tangga	122,22	122,24	0,02
Peralatan Rumah Tangga	121,64	121,64	0,00
Barang Pecah Belah dan Peralatan Makan Minum	118,49	118,49	0,00
Peralatan dan Perlengkapan Perumahan dan Kebun	118,69	118,69	0,00
Barang dan Layanan untuk Pemeliharaan Rumah Tangga Rutin	120,51	120,61	0,08

Pada kelompok ini komoditas yang dominan memberikan sumbangan inflasi month to month yaitu upah asisten rumah tangga (0,0176), pembersih lantai (0,0050), pengharum cucian/pelembut (0,0016), sabun cair/cuci piring (0,0012), sabun cream detergen (0,0004), dan pembasmi nyamuk cair (0,0001). Sedangkan komoditas yang dominan memberikan sumbangan deflasi yaitu sabun detergen bubuk/cair (-0,0217), kompor (-0,0006), dan pelicin/pewangi pakaian (-0,0003).

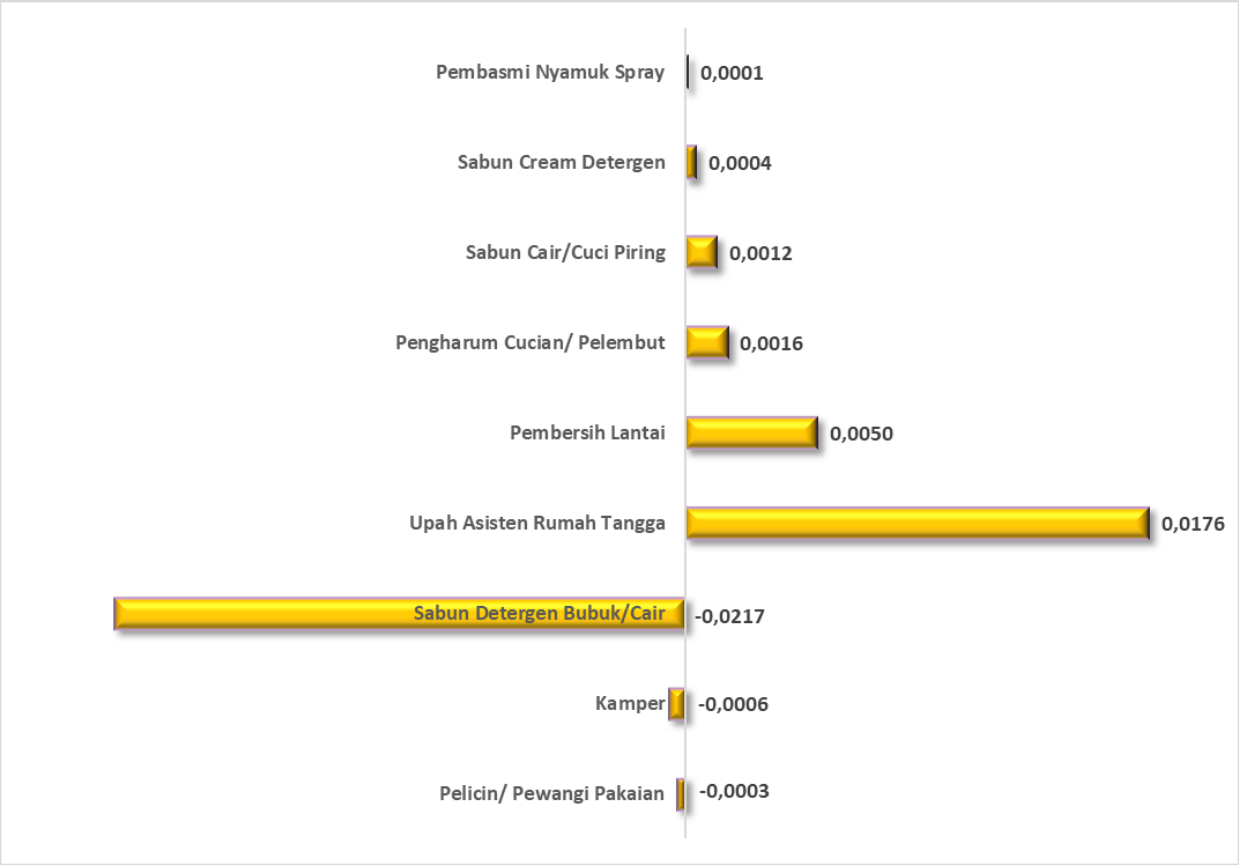

Gambar 3.8 Komoditas Penyumbang Inflasi dan Deflasi pada Kelompok Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga Desember 2023

e. Kesehatan

Pada bulan Desember 2023 kelompok ini mengalami deflasi sebesar 0,41 persen. Penurunan indeks terjadi pada sub kelompok obat-obatan dan produk kesehatan sebesar 1,4 persen sedangkan sub kelompok lainnya tidak mengalami perubahan. Pada kelompok Kesehatan komoditas yang memberikan sumbangan inflasi yaitu pil KB (0,0002). Sedangkan komoditas yang memberikan sumbangan deflasi yaitu obat gosok (-0,0093), vitamin (-0,0015), dan obat batuk (-0,0004).

Tabel 3.8 IHK dan Inflasi Menurut Sub Kelompok Kesehatan Desember 2023

Sub Kelompok	IHK November 2023	IHK Desember 2023	Inflasi Desember 2023 (%)
[1]	[2]	[3]	[4]
Obat-obatan dan Produk Kesehatan	105,46	103,98	-1,40
Jasa Rawat Jalan	123,97	123,97	0,00
Jasa Rawat Inap	114,95	114,95	0,00
Jasa Kesehatan Lainnya	155,75	155,75	0,00

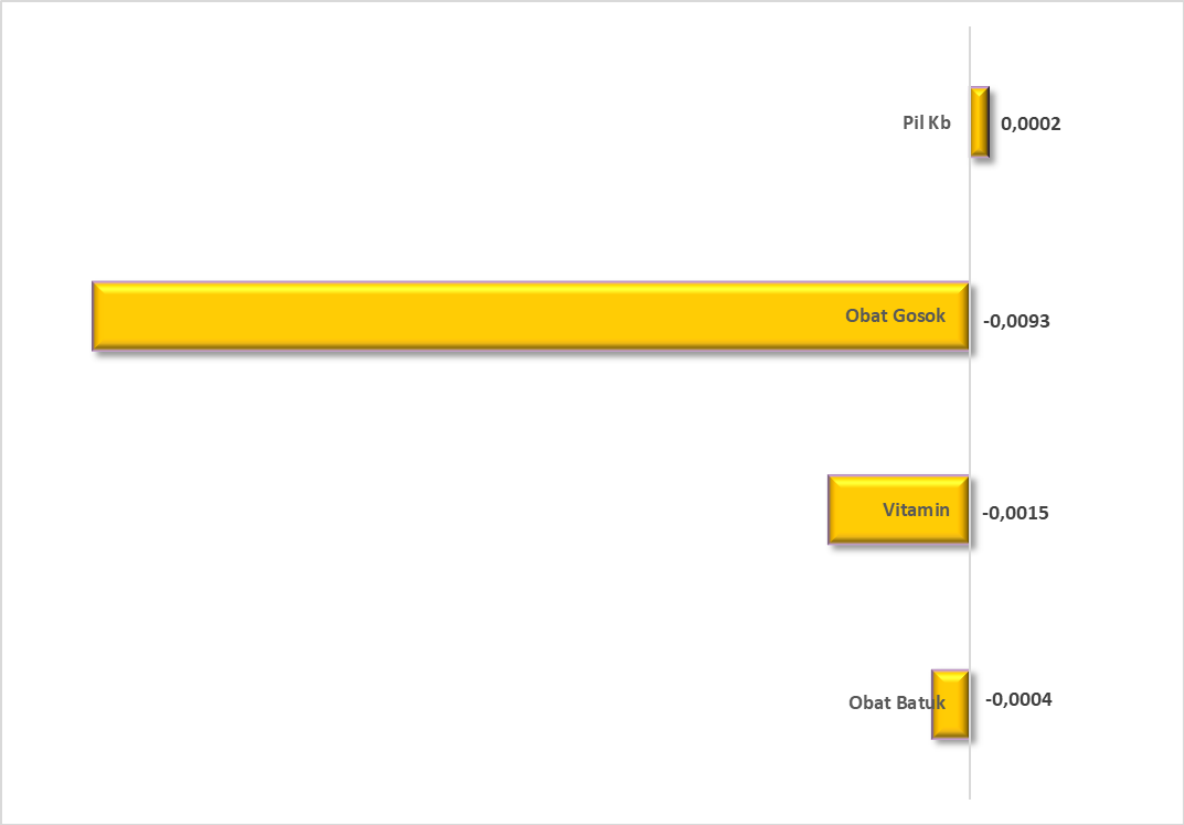

Gambar 3.9 Komoditas Penyumbang Inflasi dan Deflasi pada Kelompok Kesehatan Desember 2023

f. Transportasi

Kelompok transoprtasi mengalami inflasi sebesar 0,09 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 125,61 persen pada November 2023 menjadi 125,72 pada Desember 2023. Kenaikan indeks terjadi pada sub kelompok Jasa Angkutan Penumpang sebesar 0,64 persen, Sub kelompok Pengoperasian Peralatan Transportasi Pribadi mengalami penurunan sebesar 0,06 persen. Sedangkan sub kelompok Pembelian Kendaraan dan sub kelompok jasa Pengiriman Barang tidak mengalami perubahan. Pada kelompok transportasi komoditas yang memberikan sumbangan inflasi yaitu angkutan antar kota (0,0127), dan angkutan udara (0,0025), sedangkan komoditas yang memberikan sumbangan deflasi yaitu bensin (-0,0044), dan solar (-0,0001).

Tabel 3.9 IHK dan Inflasi Menurut Sub Kelompok Transportasi Desember 2023

Sub Kelompok	IHK November 2023	IHK Desember 2023	Inflasi Desember 2023 (%)
[1]	[2]	[3]	[4]
Pembelian Kendaraan	117,67	117,67	0,00
Pengoperasian Peralatan Transportasi Pribadi	125,65	125,58	-0,06
Jasa Angkutan Penumpang	135,27	136,13	0,64
Jasa Pengiriman Barang	110,00	110,00	0,00

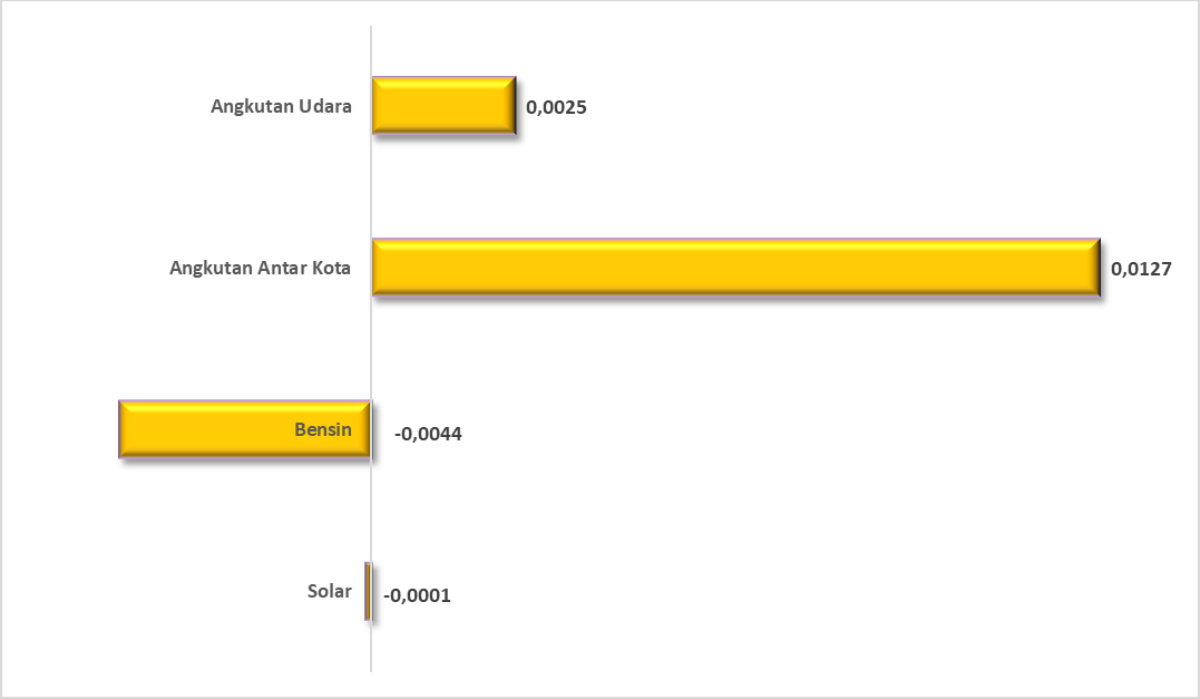

Gambar 3.10 Komoditas Penyumbang Inflasi dan Deflasi pada Kelompok Transportasi Desember 2023

g. Informasi, Komunikasi, Dan Jasa Keuangan

Pada kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan memberikan sumbangan inflasi sebesar 0,17 persen, jikas dibandingkan dengan bulan November 2023. Kenaikan terjadi pada sub kelompok layanan dan informasi komunikasi sebesar 0,2 persen sedangkan 3 sub kelompok lainnya tidak mengalami perubahan.

Komoditas yang memberikan sumbangan inflasi pada kelompok ini yaitu biaya pulsa ponsel (0,0062).

Tabel 3.10 IHK dan Inflasi Menurut Sub Kelompok Informasi, Komunikasi dan Jasa Keuangan Desember 2023

Sub Kelompok	IHK November 2023	IHK Desember 2023	Inflasi Desember 2023 (%)
[1]	[2]	[3]	[4]
Peralatan Informasi dan Komunikasi	46.97	46,97	0,00
Layanan Informasi dan Komunikasi	102,57	102,78	0,20
Asuransi	100,00	100,00	0,00
Jasa Keuangan	97,80	97,80	0,00

Gambar 3.11 Komoditas Penyumbang Inflasi pada Kelompok Informasi, Komunikasi dan Jasa Keuangan Desember 2023

h. Rekreasi, Olahraga, Dan Budaya

Kelompok rekreasi, olahraga dan budaya pada bulan Desember 2023 ini tidak mengalami perubahan indeks atau dengan kata lain indeks pada kelompok ini tidak berubah.

Tabel 3.11 IHK dan Inflasi Menurut Sub Kelompok Rekreasi, Olahraga dan Budaya Desember 2023

Sub Kelompok	IHK November 2023	IHK Desember 2023	Inflasi Desember 2023 (%)
[1]	[2]	[3]	[4]
Barang Rekreasi Lainnya dan Olahraga	128,51	128,51	0,00
Layanan Rekreasi dan Olahraga	104,99	104,99	0,00
Layanan Kebudayaan	109,36	109,36	0,00
Koran, Buku, dan Perlengkapan Sekolah	106,85	106,85	0,00

i. Pendidikan

Kelompok pendidikan pada bulan Desember 2023 ini tidak mengalami perubahan indeks atau dengan kata lain indeks pada kelompok ini tidak berubah.

Tabel 3.12 IHK dan Inflasi Menurut Sub Kelompok Pendidikan Desember 2023

Sub Kelompok	IHK November 2023	IHK Desember 2023	Inflasi Desember 2023 (%)
[1]	[2]	[3]	[4]
Pendidikan Dasar dan Anak Usia Dini	112,86	112,86	0,00
Pendidikan Menengah	101,84	101,84	0,00
Pendidikan Tinggi	105,16	105,16	0,00
Pendidikan Lainnya	116,61	116,61	1,67

j. Penyediaan Makanan Dan Minuman/Restoran

Kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran pada bulan Desember 2023 ini tidak mengalami perubahan indeks atau dengan kata lain indeks pada kelompok ini tidak berubah.

Tabel 3.13 IHK dan Inflasi Menurut Sub Kelompok Penyediaan Makanan, Minuman dan Restoran Desember 2023

Sub Kelompok	IHK November 2023	IHK Desember 2023	Inflasi Desember 2023 (%)
[1]	[2]	[3]	[4]
Jasa Pelayanan Makanan dan Minuman	108,10	108,10	0,00

k. Perawatan Pribadi Dan Jasa Lainnya

Pada kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya memberikan sumbangan inflasi sebesar 0,95 persen, jika dibandingkan dengan bulan November 2023. Peningkatan indeks terjadi pada sub kelompok Perawatan Pribadi lainnya sebesar 2,26 persen dan sub kelompok Perawatan Pribadi mengalami peningkatan sebesar 0,16 persen.

Komoditas yang memberikan sumbangan inflasi pada kelompok ini yaitu emas perhiasan (0,0490), sabun mandi (0,0083), sabun mandi cair (0,0049), sikat gigi (0,0019), pembalut Wanita (0,0010), sabun wajah (0,0008), hand body lotion (0,0003), lipstik (0,0003), dan bedak bayi (0,0001).

Sedangkan komoditas yang memberikan sumbangan deflasi yaitu tissue (-0,0065), deodorant (-0,0046), tas travel/koper (-0,0027), pasta gigi (-0,0003), pembersih/penyegar (0,0003), shampoo (-0,0001), dan kapas (-0,0001).

Tabel 3.14 IHK dan Inflasi Menurut Sub Kelompok Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya Desember 2023

Sub Kelompok	IHK November 2023	IHK Desember 2023	Inflasi Desember 2023 (%)
[1]	[2]	[3]	[4]
Perawatan Pribadi	117,49	117,68	0,16
Perawatan Pribadi Lainnya	150,82	154,23	2,26

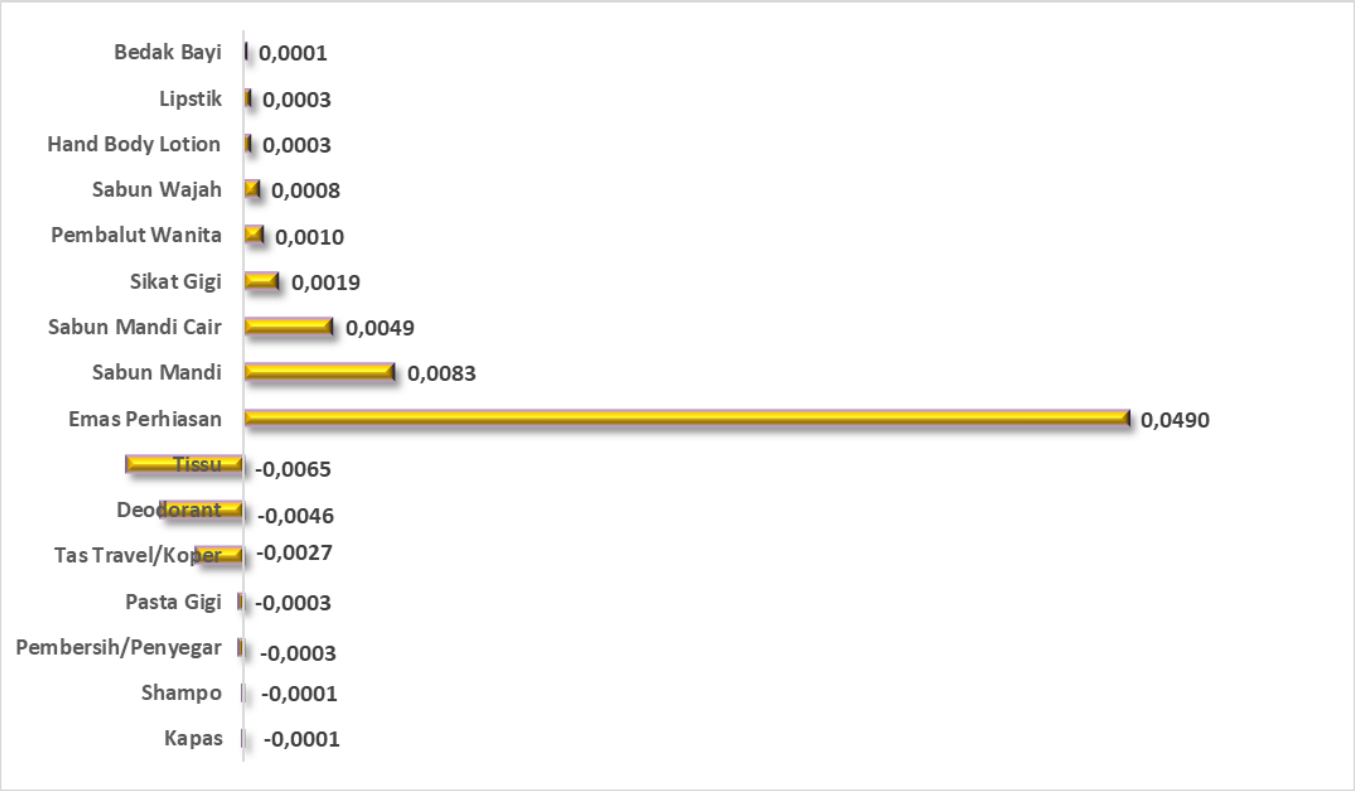

Gambar 3.12 Komoditas Penyumbang Inflasi dan Deflasi pada Kelompok Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya Desember 2023

3.1.3 Strategi Pengendalian Inflasi di Kota Tangerang Desember 2023

a. Layanan Pasar Online

Pasar online yaitu satu-satunya sitem yang terintegrasi dengan pasar tradisional yang ada di di Kota Tangerang. Akses fitut pasar online ini ada di aplikasi Tangerang Live.

b. Gerakan Pangan Murah

Salah satu upaya Pemerintah Kota Tangerang melalui Dinas Ketahanan Pangan dalam memudahkan akses pangan kepada masyarakat adalah menggelar Gerakan Pangan Murah (GPM). Gerakan Pangan Murah ini dilakukan untuk menjaga stabilitas pasokan dan harga pangan pokok untuk masyarakat Kota Tangerang. Gerakan Pangan Murah ini menyediakan berbagai kebutuhan pangan pokok, seperti beras, minyak goreng, telur, daging, tepung, cabai, bawang, dsb, dengan harga miring dan terjangkau.

Dinas Ketahanan Pangan
Kota Tangerang
dkp
GERAKAN PANGAN MURAH
Salah Satu upaya Pemerintah Kota Tangerang melalui Dinas Ketahanan Pangan untuk menyediakan kebutuhan pangan pokok yang terjangkau bagi masyarakat
GULA PASIR
BerAKHLAK
bangga melayani bangsa
https://dkp.tangerangkota.go.id/

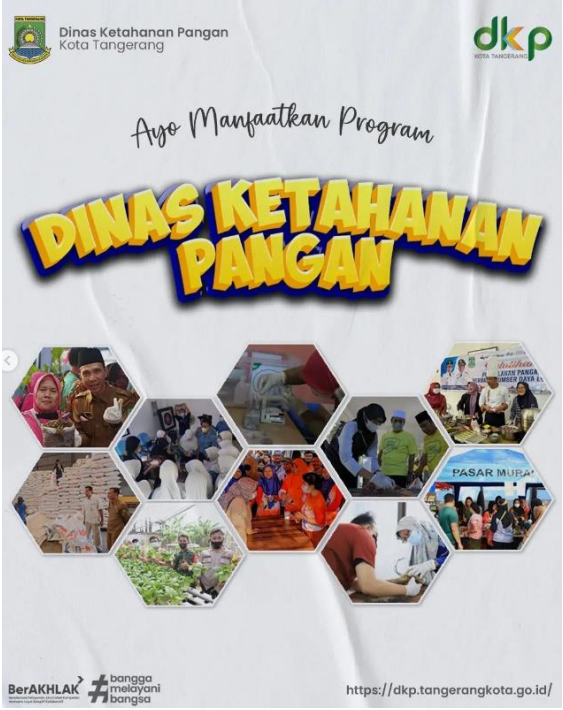
Dinas Ketahanan Pangan
Kota Tangerang
dkp
Ayo Manfaatkan Program
DINAS KETAHANAN PANGAN
PASAR MURAH
BerAKHLAK
bangga melayani bangsa
https://dkp.tangerangkota.go.id/

Dinas Ketahanan Pangan
Kota Tangerang
dkp
GERAKAN PANGAN MURAH
KEMBALI HADIR
14.500 / Ltr
14.500 / Kg
52.000 / 5Kg
HARGA PAKET Rp 80.000
HARGA DIBAWAH HARGA PASAR
Selasa, 19 Desember 2023
09.00 - Selesai
Halaman Kantor Kel. Paninggilan Kecamatan Ciledug
OK
didukung oleh :
paskomnas
BULOG
BerAKHLAK
bangga melayani bangsa
https://dkp.tangerangkota.go.id/

Dinas Ketahanan Pangan
Kota Tangerang
dkp
GERAKAN PANGAN MURAH
KEMBALI HADIR
14.500 / Ltr
14.500 / Kg
52.000 / 5Kg
HARGA PAKET Rp 80.000
HARGA DIBAWAH HARGA PASAR
Rabu, 20 Desember 2023
09.00 - Selesai
Halaman Kantor Kel. Jurumudi Baru Kecamatan Benda
OK
didukung oleh :
paskomnas
BULOG
BerAKHLAK
bangga melayani bangsa
https://dkp.tangerangkota.go.id/

3.2 Angka Inflasi Bulan Januari 2024

Inflasi month to month bulan Januari 2024, dua Kabupaten/Kota di Provinsi Banten mengalami inflasi yaitu Kota Serang sebesar 0,38 persen dan Kabupaten Pandeglang sebesar 0,09 persen. Sedangkan 3 Kabupaten/Kota lainnya mengalami deflasi yaitu Kota Tangerang sebesar 0,11 persen, Kota Cilegon sebesar 0,14 persen, dan Kabupaten Lebak sebesar 0,18 persen.

Angka inflasi year on year Kota Tangerang sebesar 2,46 persen dimana mengalami penurunan signifikan dibandingkan Desember 2023 sebesar 3,17 persen. Selain itu, angka inflasi year on year Januari 2024 di Kota Tangerang sebesar 2,46 persen berada dibawah angka inflasi Nasional sebesar 2,57 persen.

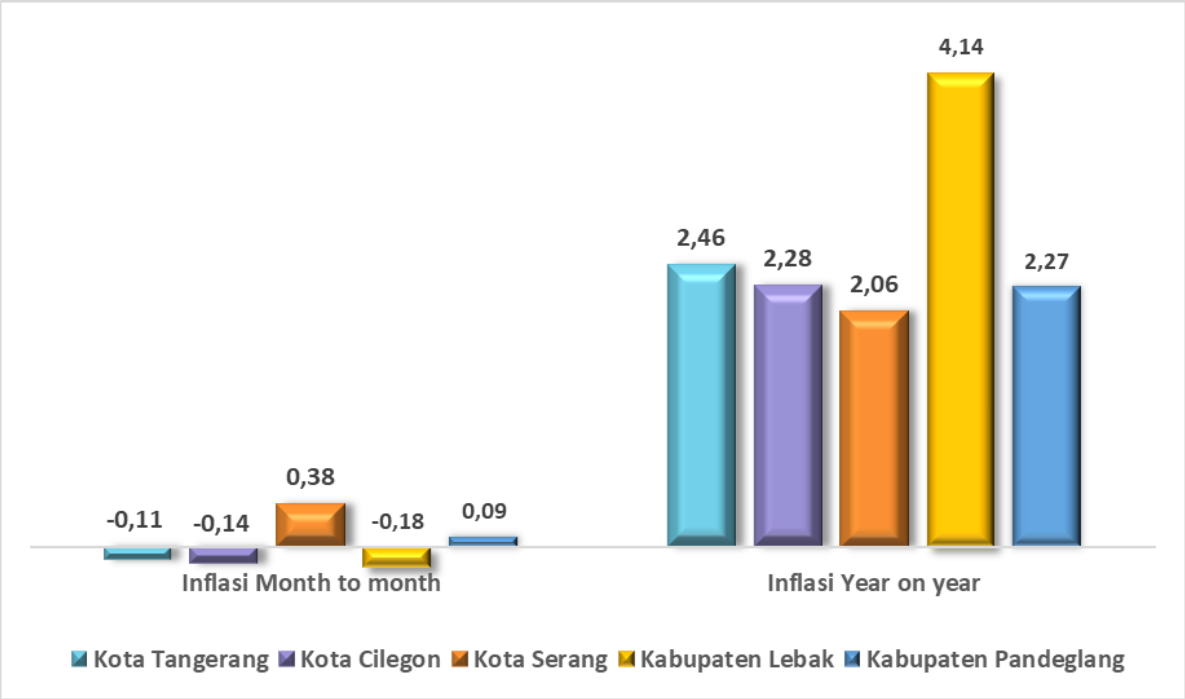

Gambar 3.13 Perbandingan Inflasi Month to month dan Year on year di 5 Kabupaten/Kota Provinsi Banten Bulan Januari 2024

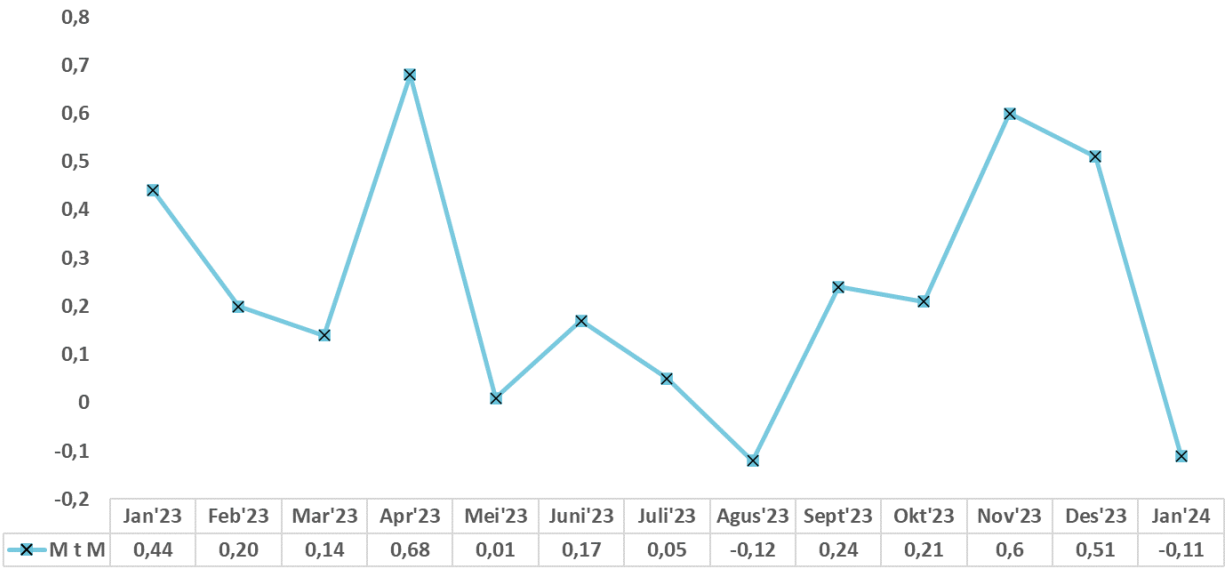

Gambar 3.14 Perbandingan Inflasi Bulanan Periode Januari 2023 hingga Januari 2024

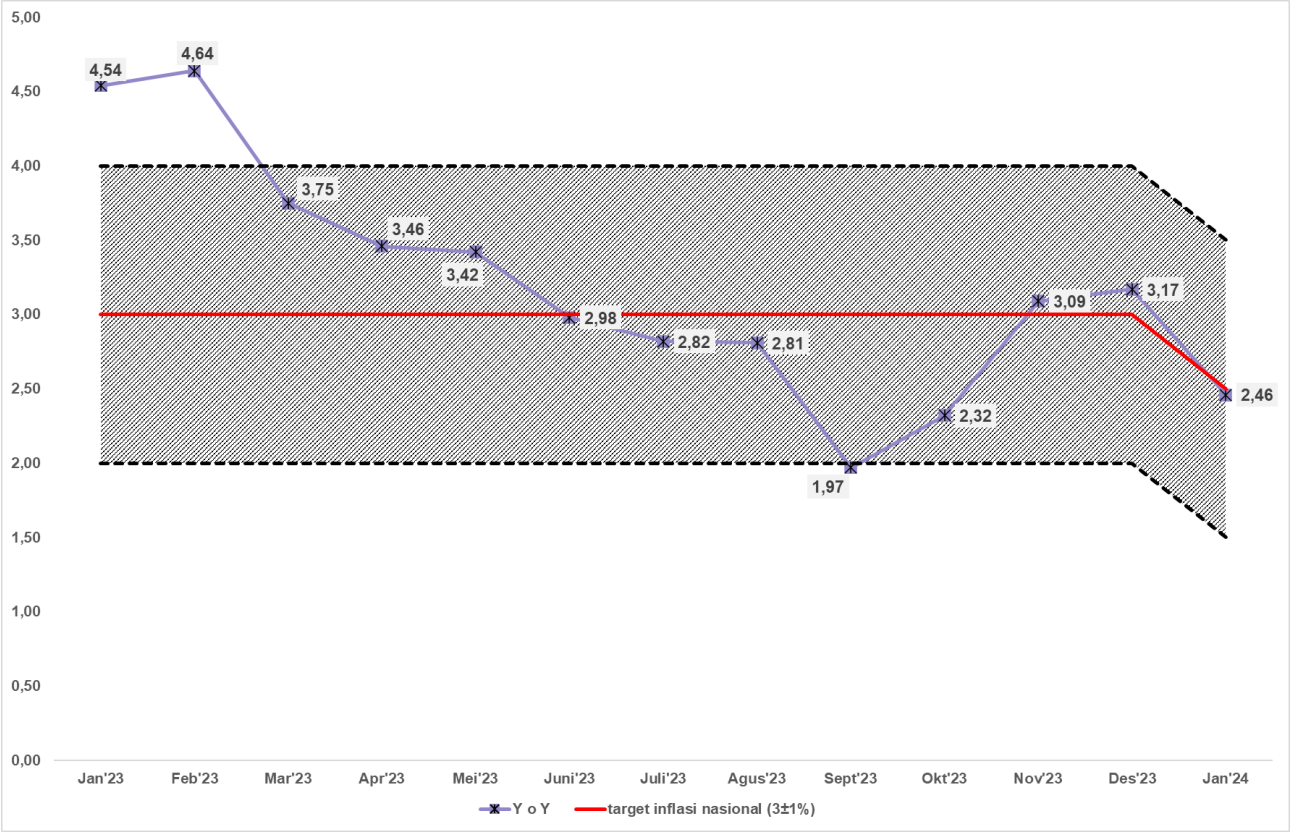

Gambar 3.15 Perbandingan Inflasi Tahunan Periode Januari 2023 hingga Januari 2024

Pada gambar diatas dapat diketahui bahwa pada Januari 2024 Kota Tangerang mengalami deflasi month to month yaitu sebesar 0,11 persen. Sedangkan tingkat inflasi year on year bulan Januari 2024 Kota Tangerang sebesar 2,46 persen artinya inflasi Kota Tangerang tetap berada dibawah kisaran target/sasaran inflasi tahun 2024 yang telah ditetapkan **2,5±1%.** Hal ini menunjukkan konsistensi kebijakan moneter dan sinergi pengendalian inflasi antara Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) dan Tim Pengendalian Inflasi Pusat (TPIP). Selain itu, jika dibandingkan Desember Inflasi year on year Kota Tangerang mengalami penurunan yang signifikan. Namun Perkembangan harga berbagai komoditas pada Januari 2024 secara umum menunjukkan adanya kenaikan.

Tabel 3.15 IHK dan Inflasi Kota Tangerang Bulan Januari 2024 dan Tahun ke Tahun menurut Kelompok Pengeluaran

Kelompok/Sub Kelompok	IHK Jan 2023	IHK Des 2023	IHK Jan 2024	Inflasi Jan 2024	Inflasi Tahun ke Tahun
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
UMUM	**101,90**	**104,52**	**104,41**	**-0,11**	**2,46**
Makanan, Minuman Dan Tembakau	101,27	108,08	107,72	-0,33	6,37
Pakaian Dan Alas Kaki	100,79	101,48	101,51	0,03	0,71
Perumahan, Air, Listrik, Dan Bahan Bakar Rumah Tangga	101,31	101,81	101,81	0,00	0,49
Perlengkapan, Peralatan Dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	102,33	104,43	104,4	-0,03	2,02
Kesehatan	101,46	102,16	102,17	0,01	0,70
Transportasi	106,83	109,93	108,81	-1,02	1,85
Informasi, Komunikasi, Dan Jasa Keuangan	100,40	100,77	100,77	0,00	0,37
Rekreasi, Olahraga, Dan Budaya	100,97	101,48	101,48	0,00	0,51
Pendidikan	100,15	100,26	100,26	0,00	0,11
Penyediaan Makanan Dan Minuman/Restoran	100,34	100,97	102,13	1,15	1,78
Perawatan Pribadi Dan Jasa Lainnya	103,47	105,84	105,77	-0,07	2,22

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa Perkembangan harga berbagai komoditas pada Januari 2024 di Kota Tangerang secara umum menunjukkan adanya kenaikan. Berdasarkan hasil pemantauan BPS Kota Tangerang pada Januari 2024 terjadi inflasi *y-on-y* sebesar 2,46 persen, atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 101,90 pada Januari 2023 menjadi 104,41 pada Januari 2024.

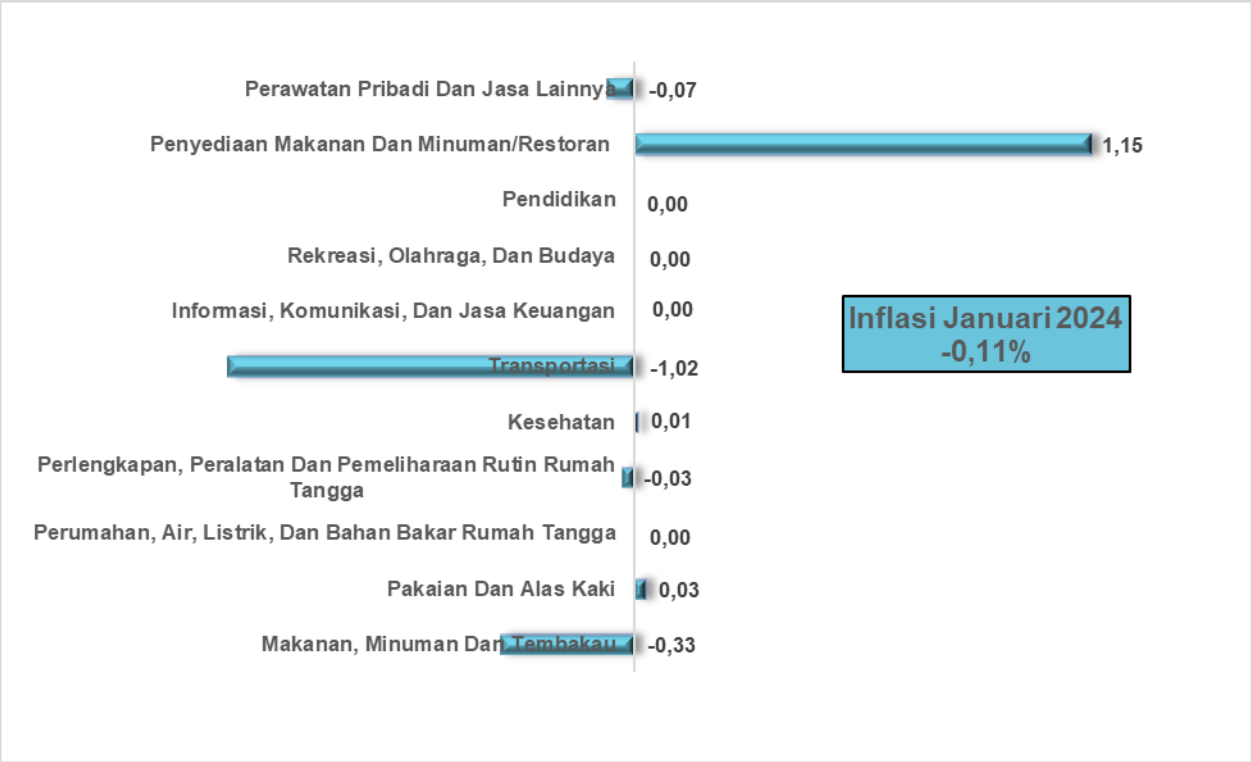

Gambar 3.16 Inflasi Kota Tangerang Menurut Kelompok Pengeluaran Januari 2024

Pada gambar diatas dapat diketahui bahwa tingkat inflasi seluruh kelompok pengeluaran di Kota Tangerang pada Januari 2024. Dari 11 kelompok pengeluaran yang ada, terdapat 3 kelompok pengeluaran yang mengalami inflasi, 4 kelompok pengeluaran mengalami deflasi, dan 4 kelompok pengeluaran tidak mengalami perubahan harga. Kelompok pengeluaran yang mengalami inflasi tertinggi penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 1,15 persen, kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,03 persen, dan kelompok Kesehatan sebesar 0,01 persen. Sedangkan kelompok pengeluaran yang mengalami deflasi tertinggi yaitu transportasi sebesar 1,02 persen, kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 0,33 persen, kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,07 persen, dan kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,03 persen. Kemudian kelompok yang tidak mengalami perubahan harga yaitu kelompok Pendidikan, kelompok rekreasi, olahraga dan budaya, kelompok kelompok informasi, komunikasi dan jasa keuangan, serta kelompok perumahan, air, listrik dan bahan bakar rumah tangga.

3.2.1 Komoditas Penyumbang Inflasi dan Deflasi terbesar selama bulan Januari 2024

Tabel 3.16 Sepuluh Komoditas Penyumbang Inflasi Terbesar Januari 2024 Kota Tangerang

Komoditas	Andil Inflasi Januari 2024
[1]	[2]
Tomat	0,1011
Bakso (Mentah)	0,0515
Nasi dengan Lauk	0,0477
Kue Kering Berminyak	0,0466
Sigaret Kretek Mesin (SKM)	0,0314
Sigaret Kretek Tangan (SKT)	0,0209
Kentang	0,0192
Ikan Kembung	0,0134
Sabun Detergen Bubuk	0,0117
Air Kemasan	0,0115

Komoditas utama yang memberikan sumbangan inflasi month to month terbesar pada Januari 2024 di Kota Tangerang yaitu tomat (0,1011), bakso (mentah) (0,0515), nasi dengan lauk (0,0477), kue kering berminyak (0,0466), sigaret kretek mesin (SKM) (0,0314), Sigaret Kretek Tangan (SKT) (0,0209), Kentang (0,0192), Ikan Kembung (0,0134), Sabun Detergen Bubuk (0,0117), dan Air Kemasan (0,0115).

Penyebab tomat menjadi komoditas penyumbang utama pada Januari 2024 yaitu disebabkan harga tomat di pasar terpantau mengalami kenaikan yang cukup tinggi. Tomat dijual lebih mahal dua kali lipat. Kenaikan ini sudah terjadi sejak tahun baru. Selain itu, persediaan tomat cukup menipis dari pemasoknya, sementara itu permintaan tomat masih di pasar cukup banyak (finance.detik.com). Harga tomat melonjak dari harga biasanya Rp 20 ribu perkilogram menjadi Rp 30 ribu perkilogram. Selain tomat, ada beberapa komoditas lain yang naik, misalnya bawang putih yang naik mendekati Rp 40.000 per kg. Awalnya harga bawang putih Rp 30.000-32.000 per kg kini menyentuh Rp 36.000-38.000 per kg. Menurut informasi pedagang, kenaikan sayuran tersebut diakibatkan oleh musim hujan dan gagal panen. Tomat-tomat biasanya berasal dari Jawa Barat, seperti Bandung dan Garut (REPUBLIKA.CO.ID).

Tabel 3.17 Sepuluh Komoditas Penyumbang Deflasi Terbesar Januari 2024 Kota Tangerang

Komoditas	Andil Deflasi Januari 2024
[1]	[2]
Cabai Merah	-0,1774
Angkutan Udara	-0,0872
Cabai Rawit	-0,0702
Telur Ayam Ras	-0,0433
Bensin	-0,0350
Susu Bubuk	-0,0220
Kacang Panjang	-0,0212
Jagung Manis	-0,0189
Sawi Putih/Pecay/Pitsay	-0,0139
Labu Siam/Jipang	-0,0129

Selain beberapa komoditas yang mendorong inflasi, beberapa komoditas justru mampu menahan laju inflasi selama Januari 2024 atau mengalami deflasi yaitu cabai merah (-0,1774), angkutan udara (-0,0872), cabai rawit (-0,0702), telur ayam ras (-0,0433), bensin (-0,0350), susu bubuk (-0,0220), kacang Panjang (-0,0212), jagung manis (-0,0189), sawi putih/pecay/pitsay (-0,0139), dan labu siam/jipang (-0,0129).

Harga sejumlah komoditas pangan terpantau menurun pada awal tahun 2024. Berdasarkan Sistem Pemantauan Pasar dan Kebutuhan Pokok (SP2KP) menunjukkan, harga cabai mulai mengalami penurunan di sebagian besar wilayah Indonesia.Terpantau, indikator harga cabai menunjukkan warna hijau yang berarti mengalami penurunan. Baik untuk harga cabai merah keriting, cabai merah besar, dan cabai rawit merah. Untuk rinciannya, harga cabai merah keriting mengalami penurunan 1,17 persen menjadi Rp 59.000 per kilogram dari sebelumnya Rp 59.700 per kilogram. Harga cabai rawit merah mengalami penurunan yang cukup signifikan yakni 3,42 persen menjadi Rp 82.000 per kilogram dari sebelumnya Rp 84.900 per kilogram (liputan6.com).

3.2.2 Komoditas Penyumbang Inflasi dan Deflasi Terbesar Menurut Kelompok Pengeluaran Selama Bulan Januari 2024

a. Makanan, Minuman Dan Tembakau

Kelompok ini pada Januari 2024 Kota Tangerang mengalami deflasi month to month sebesar 0,33 persen atau terjadi penurunan indeks dari 108,08 pada Desember 2023 menjadi 107,72 pada Januari 2024. Pada kelompok ini komoditas yang dominan memberikan sumbangan inflasi month to month yaitu tomat (0,1011), bakso (mentah) (0,0515), sigaret kretek mesin (0,0314), sigaret kretek tangan (0,0209), ikan kembung/ikan gembung/ikan banyar/ikan gembolo/ikan aso-aso (0,0134), air kemasan (0,0115), ikan bandeng/ikan bolu (0,0109), jengkol (0,0103), dan kangkong (0,0091).

Sedangkan komoditas yang memberikan sumbangan deflasi month to month yaitu cabai merah (-0,1774), cabai rawit (-0,0702), telur ayam ras (-0,0433), susu bubuk (-0,0220), kacang Panjang (-0,0212), jagung manis (-0,0189), sawi putih/pecay/pitsay (-0,0139), dan labu siam/jipang (-0,0129), cabai hijau (-0,0112), dan jeruk (-0,010).

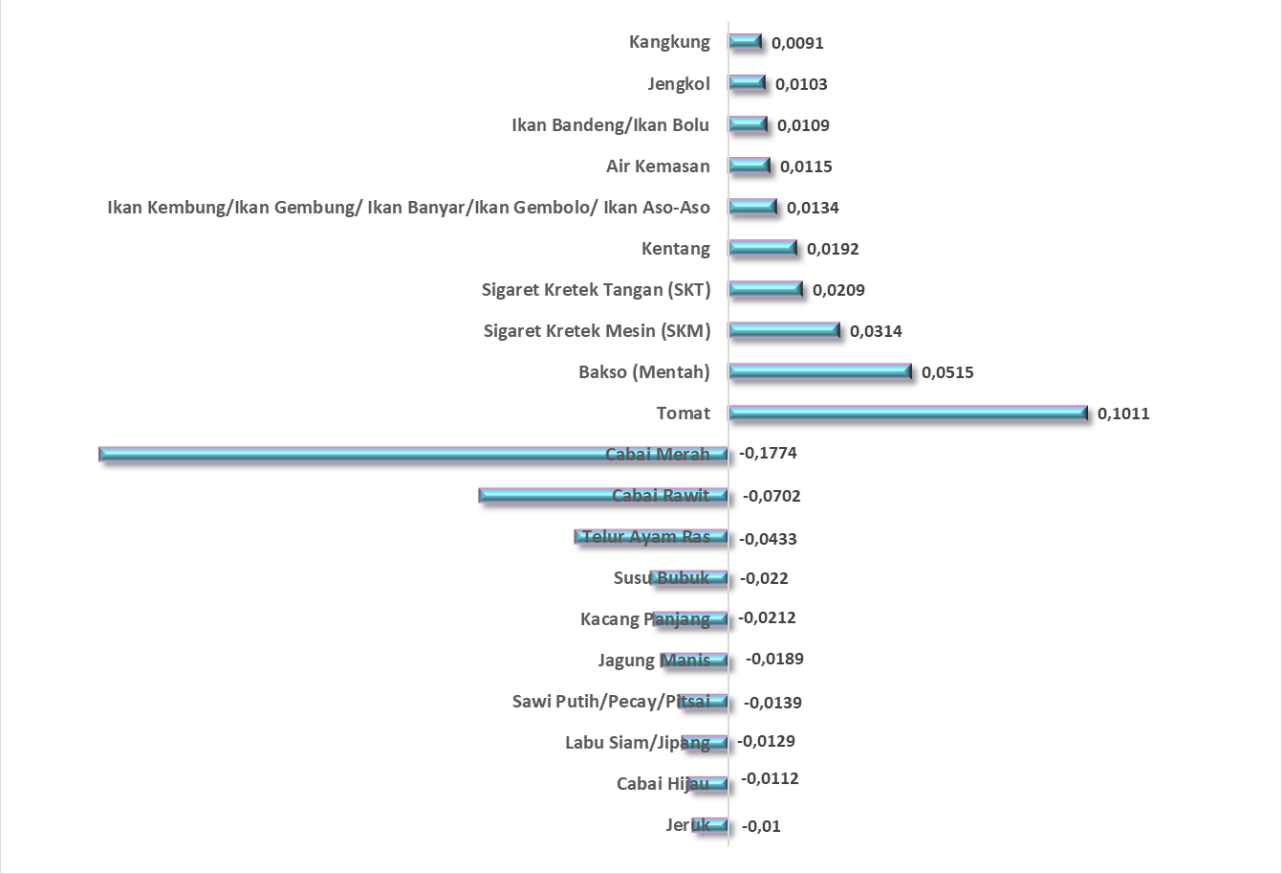

Gambar 3.17 Komoditas Penyumbang Inflasi dan Deflasi pada Kelompok Makanan, Minuman dan Tembakau Januari 2024

b. Pakaian Dan Alas Kaki

Kelompok pakaian dan alas kaki pada Januari 2024 Kota Tangerang mengalami inflasi month to month sebesar 0,03 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 101,48 pada Desember 2023 menjadi 101,51 pada Januari 2024. Pada kelompok ini komoditas yang dominan memberikan sumbangan inflasi month to month yaitu sepatu pria (0,0075), kaos kutang/singlet pria (0,0058), kemeja Panjang katun pria (0,0009), baju kaos tanpa kerah/T-Shirt pria (0,0006), dan baju kaos tanpa kerah/t-shirt anak (0,0002). Sedangkan komoditas yang dominan memberikan sumbangan deflasi yaitu baju muslim Wanita (-0,0063), daster (-0,0039), sepatu olahraga pria (-0,0027), dan sepatu Wanita (-0,0003).

Gambar 3.18 Komoditas Penyumbang Inflasi dan Deflasi pada Kelompok Pakaian dan Alas Kaki Januari 2024

c. Perumahan, Air, Listrik, Dan Bahan Bakar Rumah Tangga

Kelompok perumahan, air, listrik dan bahan bakar rumah tangga pada Januari 2024 Kota Tangerang tidak mengalami perubahan harga. Namun terdapat komoditas yang memberikan sumbangan deflasi yaitu bahan bakar rumah tangga (-0,0005).

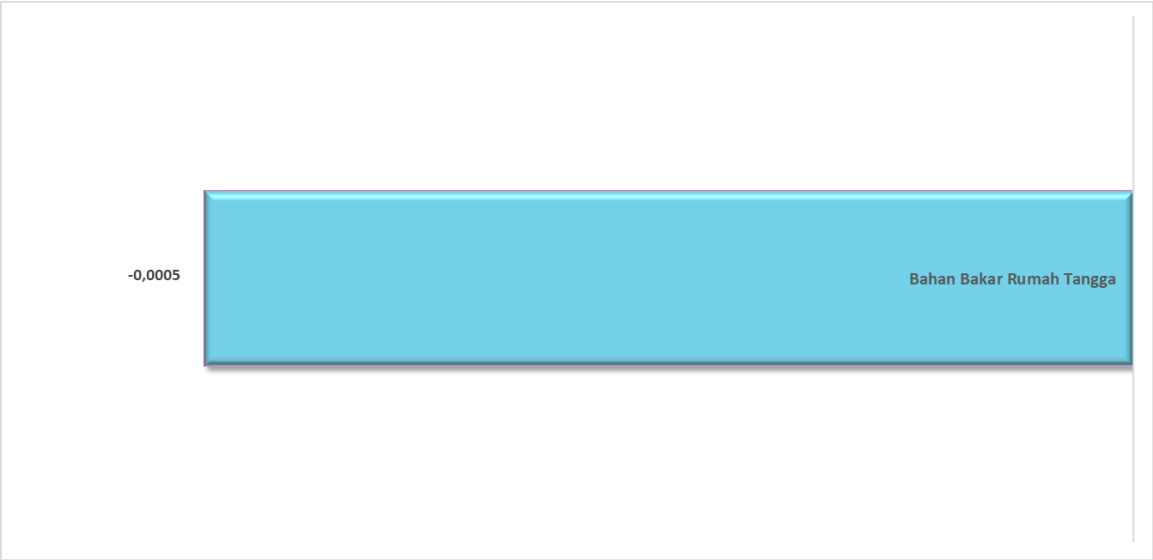

Gambar 3.19 Komoditas Penyumbang Inflasi pada Kelompok Perumahan, Air, Listrik dan Bahan Bakar Rumah Tangga Januari 2024

d. Perlengkapan, Peralatan Dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga

Kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga pada Januari 2024 Kota Tangerang mengalami deflasi month to month sebesar 0,03 persen atau terjadi penurunan indeks dari 104,43 pada Desember 2023 menjadi 104,40 pada Januari 2024. Kemudian komoditas yang memberikan sumbangan inflasi pada kelompok ini yaitu sabun detergen bubuk (0,0117), kamper (0,0043), pembersih lantai (0,0018), pembasmi nyamuk spray (0,0009), dan sabun cream detergen (0,0002). Sedangkan komoditas yang memberikan sumbangan deflasi yaitu pelicin/pewangi pakaian (-0,0093), pengharum cucian/pelembut (-0,0061), pemutih (-0,0025), sabun cair/cuci piring (-0,0019), dan kompor (0,001).

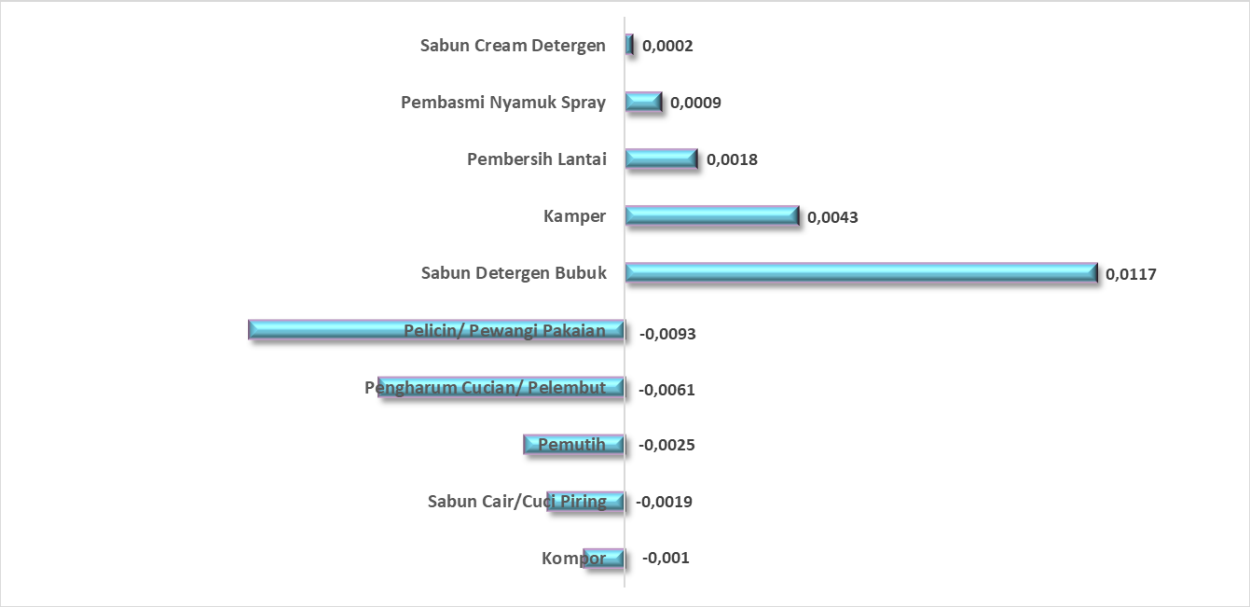

Gambar 3.20 Komoditas Penyumbang Inflasi dan Deflasi pada Kelompok Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga Januari 2024

e. Kesehatan

Kelompok Kesehatan pada Januari 2024 Kota Tangerang mengalami inflasi month to month sebesar 0,01 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 102,16 pada Desember 2023 menjadi 102,17 pada Januari 2024. Sedangkan komoditas yang memberikan sumbangan inflasi pada kelompok Kesehatan yaitu obat batuk (0,0002).

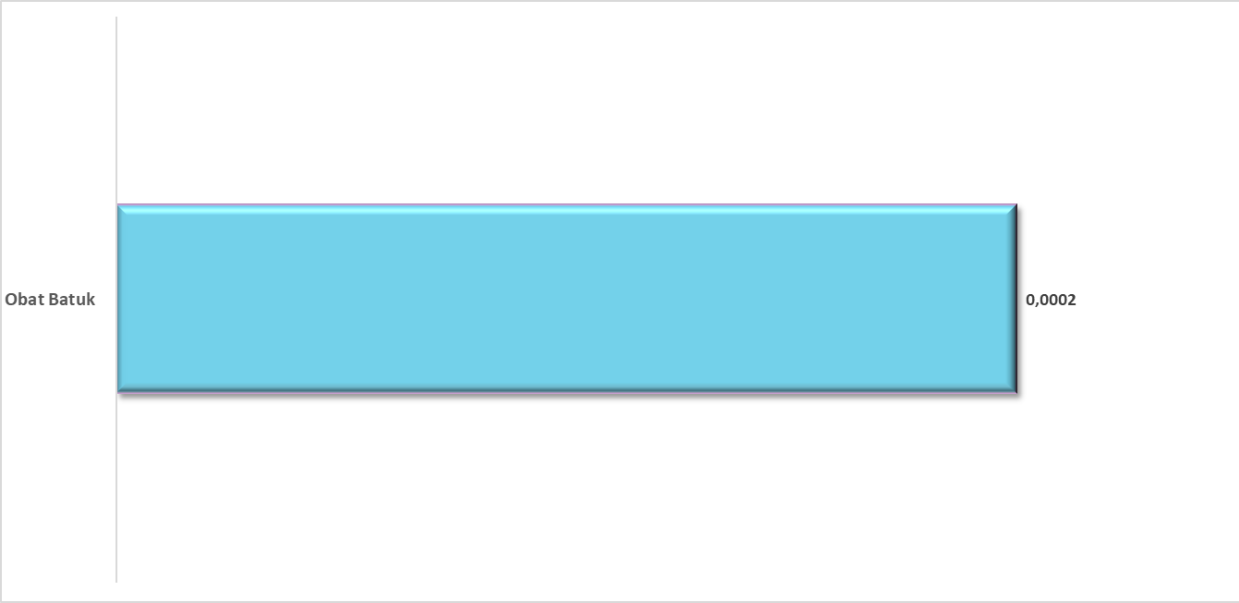

Gambar 3.21 Komoditas Penyumbang Inflasi dan Deflasi pada Kelompok Kesehatan Januari 2024

f. Transportasi

Kelompok transportasi pada Januari 2024 Kota Tangerang mengalami deflasi month to month sebesar 1,02 persen atau terjadi penurunan indeks dari 109,93 pada Desember 2023 menjadi 108,81 pada Januari 2024. Kemudian komoditas yang memberikan sumbangan inflasi yaitu ban luar mobil (0,0038). Sedangkan komoditas yang memberikan sumbangan deflasi yaitu angkutan udara (-0,0872), bensin (-0,035), angkutan antar kota (-0,0098), dan solar (-0,0003).

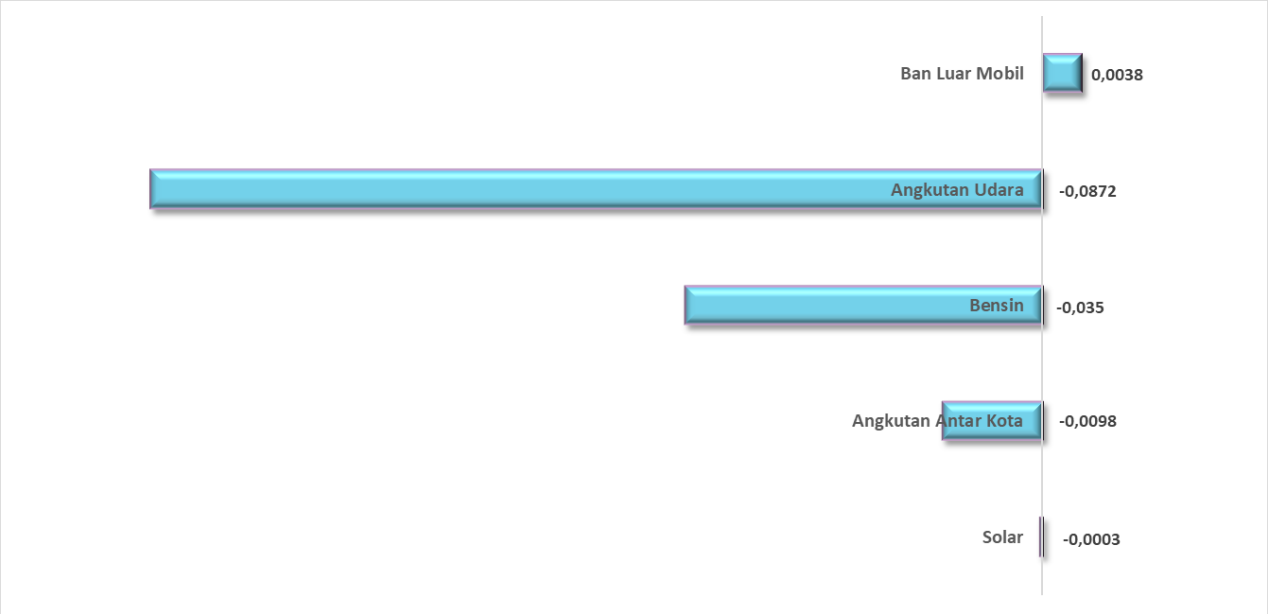

Gambar 3.22 Komoditas Penyumbang Inflasi dan Deflasi pada Kelompok Transportasi Januari 2024

g. Informasi, Komunikasi, Dan Jasa Keuangan

Kelompok informasi, komunikasi dan jasa keuangan pada bulan Januari 2024 ini tidak mengalami perubahan indeks atau dengan kata lain indeks pada kelompok ini tidak berubah.

h. Rekreasi, Olahraga, Dan Budaya

Kelompok rekreasi, olahraha dan budaya pada bulan Januari 2024 ini tidak mengalami perubahan indeks atau dengan kata lain indeks pada kelompok ini tidak berubah.

i. Pendidikan

Kelompok pendidikan pada bulan Januari 2024 ini tidak mengalami perubahan indeks atau dengan kata lain indeks pada kelompok ini tidak berubah.

j. Penyediaan Makanan Dan Minuman/Restoran

Kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran pada Januari 2024 Kota Tangerang mengalami inflasi month to month sebesar 1,15 atau terjadi kenaikan indeks dari 100,97 pada Desember 2023 menjadi 102,13 pada Januari 2024. Komoditas yang dominan memberikan sumbangan inflasi yaitu nasi dengan lauk (0,0477), kue kering berminyak (0,0466), ayam goreng (0,0086), martabak (0,0077), ayam bakar (0,005), opor ayam (0,0019), dan bebek goreng (0,0013).

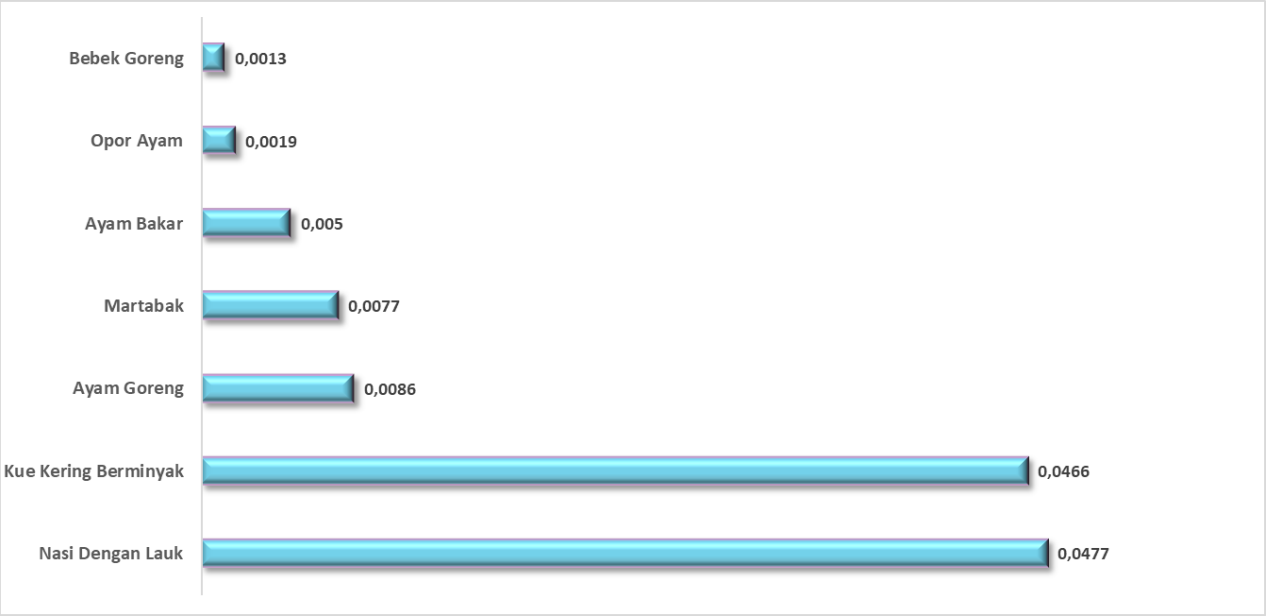

Gambar 3.23 Komoditas Penyumbang Inflasi pada Kelompok Penyediaan Makanan, Minuman/Restoran Januari 2024

k. Perawatan Pribadi Dan Jasa Lainnya

Kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya pada Januari 2024 Kota Tangerang mengalami deflasi month to month sebesar 105,84 pada Desember 2023 menjadi 105,77 pada Januari 2024. Kemudian komoditas yang dominan memberikan sumbangan inflasi yaitu pelembab wajah (0,0024), bedak (0,0022), tas (0,0014), parfum (0,0007), serum kecantikan (0,0004), hand sanitizer (0,0004), cairan penyegar mulut (0,0003), dan koper (0,0001). Sedangkan komoditas yang memberikan

sumbangan deflasi yaitu cotton bud (-0,0092), krim wajah (-0,0063), tisu basah (-0,0013), dan alas bedak (-0,0004).

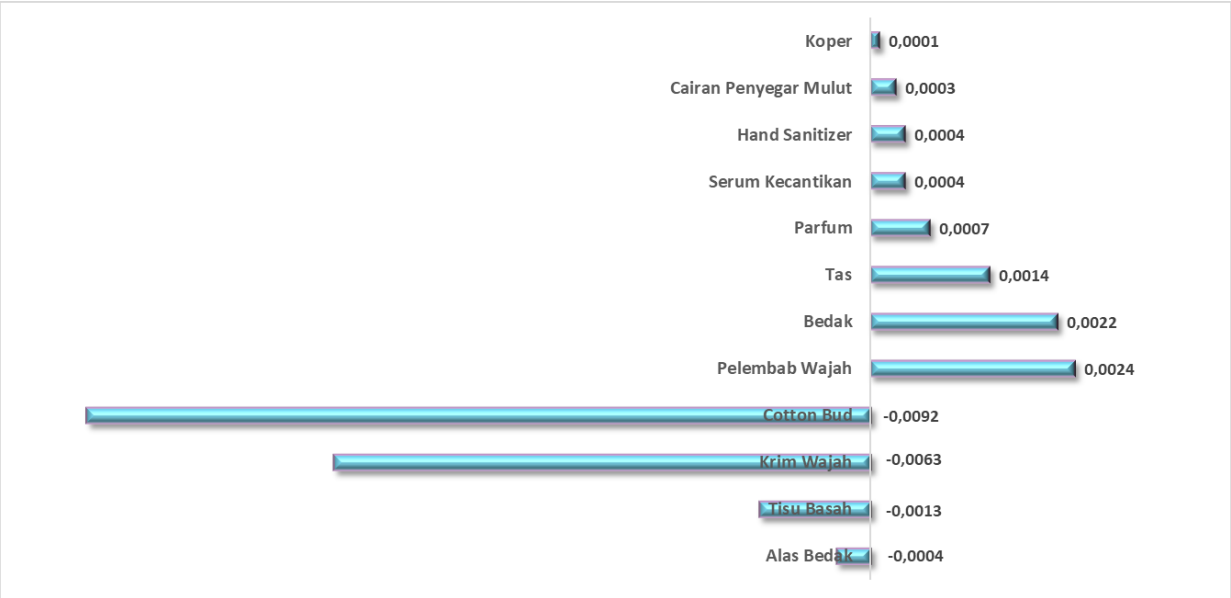

Gambar 3.24 Komoditas Penyumbang Inflasi dan Deflasi pada Kelompok Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya Januari 2024

3.2.3 Strategi Pengendalian Inflasi di Kota Tangerang Januari 2024

a. Gerakan Percepatan Tanam dan Urban Farming Kota Tangerang

Pada Rabu, 10 Januari 2024 bersama Pj Walikota Tangerang, Kecamatan Benda, Kelompok Tani Rawa Depan Jaya dan KWT Mancing melaksanakan tanam padi, cabe dan tebar ikan dalam rangka gerakan percepatan tanam untuk ketahanan pangan dan pengendalian inflasi di Kota Tangerang.

3.3 Angka Inflasi bulan Februari 2024

Inflasi month to month bulan Februari 2024, lima Kabupaten/Kota di Provinsi Banten mengalami inflasi yaitu Kota Tangerang sebesar 0,24 persen, Kota Cilegon sebesar 0,70 persen, Kota Serang sebesar 1,09 persen, Kabupaten Lebak sebesar 0,49 persen, dan Kabupaten Pandeglang sebesar 0,91 persen. Sehingga Kota Tangerang berada pada urutan pertama terendah dibanding Kabupaten/Kota lainnya.

Angka inflasi year on year Kota Tangerang sebesar 2,50 persen dimana mengalami kenaikan dibandingkan Januari 2024 sebesar 2,46 persen. Selain itu, angka inflasi year on year Februari 2024 di Kota Tangerang sebesar 2,50 persen berada dibawah angka inflasi Nasional sebesar 2,75 persen.

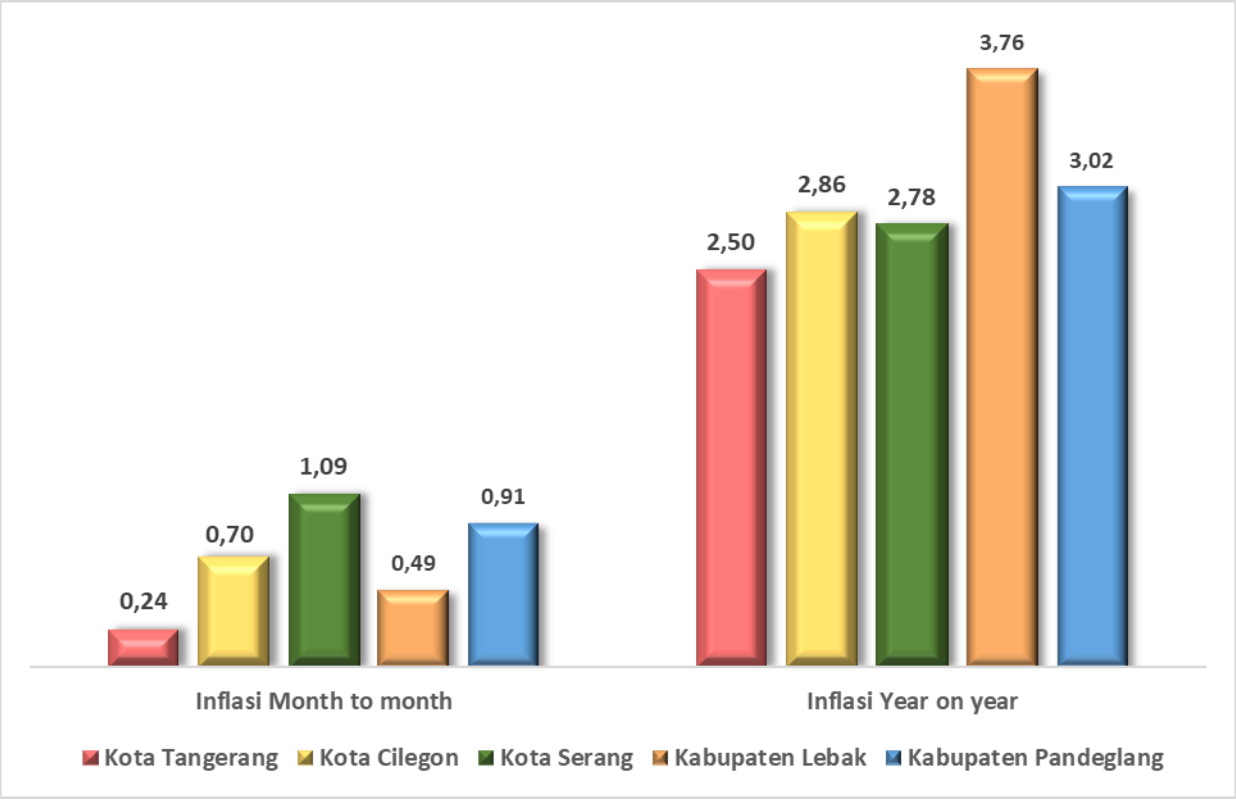

Gambar 3.25 Perbandingan Inflasi Month to month dan Year on year di 5 Kabupaten/Kota Provinsi Banten Bulan Februari 2024

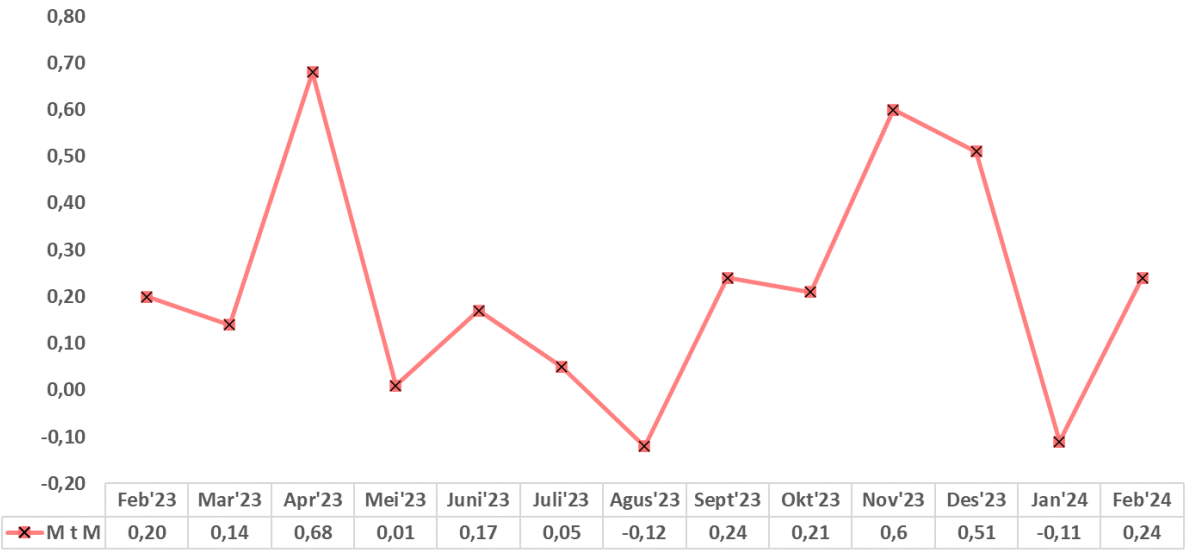

Gambar 3.26 Perbandingan Inflasi Bulanan Periode Februari 2023 hingga Februari 2024

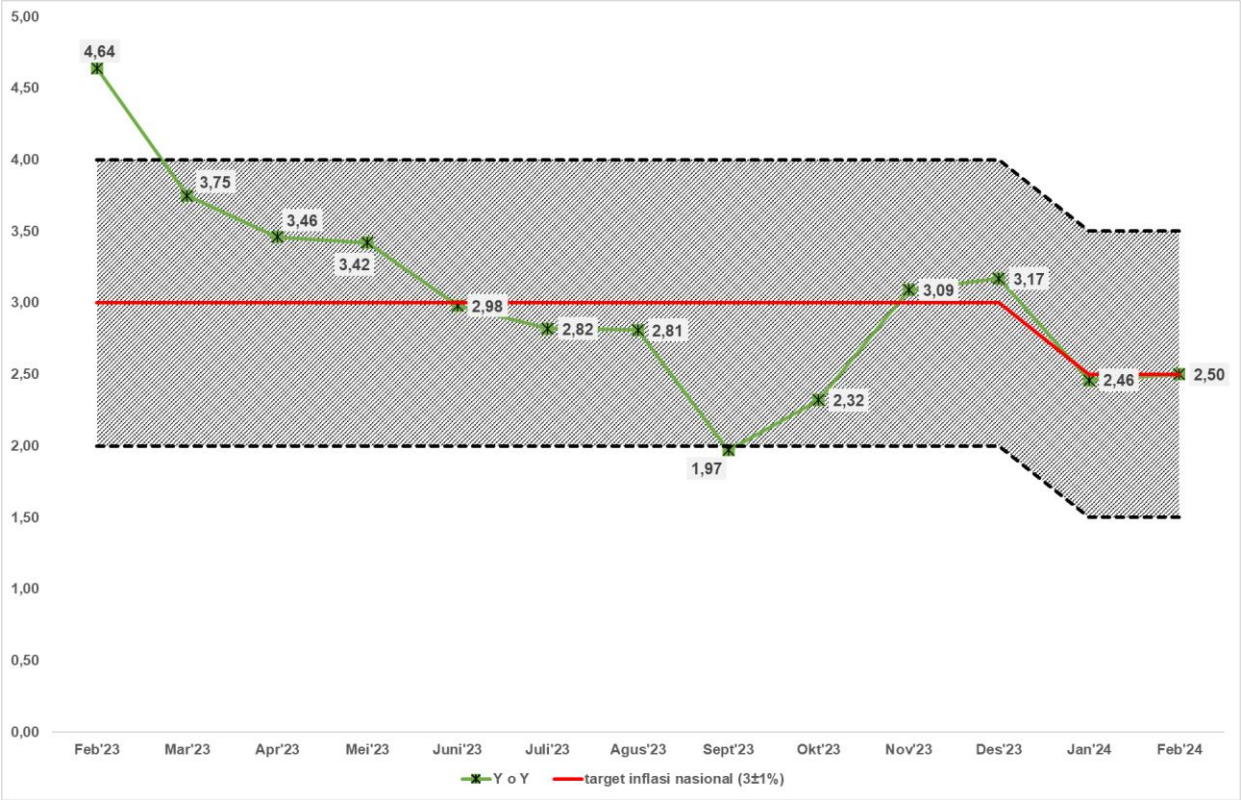

Gambar 3.27 Perbandingan Inflasi Tahunan Periode Februari 2023 hingga Februari 2024

Pada gambar diatas dapat diketahui bahwa pada Februari 2024 Kota Tangerang mengalami inflasi month to month yaitu sebesar 0,24 persen. Sedangkan tingkat inflasi year on year bulan Februari 2024 Kota Tangerang sebesar 2,50 persen artinya inflasi Kota Tangerang tetap berada dibawah kisaran target/sasaran inflasi tahun 2024 yang telah ditetapkan **2,5±1%.** Hal ini menunjukkan konsistensi kebijakan moneter dan sinergi pengendalian inflasi antara Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) dan Tim Pengendalian Inflasi Pusat (TPIP). Selain itu, jika dibandingkan Januari Inflasi year on year Kota Tangerang mengalami kenaikan. Inflasi year on year terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya seluruh indeks kelompok pengeluaran.

Tabel 3.18 IHK dan Inflasi Kota Tangerang Bulan Februari 2024 dan Tahun ke Tahun

Kelompok/Sub Kelompok	IHK Feb 2023	IHK Jan 2024	IHK Feb 2024	Inflasi Feb 2024	Inflasi Tahun ke Tahun
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
UMUM	**102,11**	**104,41**	**104,66**	**0,24**	**2,50**
Makanan, Minuman Dan Tembakau	101,82	107,72	108,35	0,58	6,41
Pakaian Dan Alas Kaki	101,42	101,51	101,87	0,35	0,44
Perumahan, Air, Listrik, Dan Bahan Bakar Rumah Tangga	101,33	101,81	101,8	-0,01	0,46
Perlengkapan, Peralatan Dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	102,59	104,4	104,83	0,41	2,18
Kesehatan	101,93	102,17	102,55	0,37	0,61
Transportasi	106,74	108,81	108,86	0,05	1,99
Informasi, Komunikasi, Dan Jasa Keuangan	100,4	100,77	100,77	0,00	0,37
Rekreasi, Olahraga, Dan Budaya	100,97	101,48	101,48	0,00	0,51
Pendidikan	100,15	100,26	100,26	0,00	0,11
Penyediaan Makanan Dan Minuman/Restoran	100,37	102,13	102,13	0,00	1,75
Perawatan Pribadi Dan Jasa Lainnya	103,6	105,77	106,11	0,32	2,42

Perkembangan harga berbagai komoditas pada Februari 2024 secara umum menunjukkan adanya kenaikan. Berdasarkan hasil pemantauan BPS Kota Tangerang pada Februari 2024 terjadi inflasi *year on year* sebesar 2,5 persen, atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 102,11 pada Februari 2023 menjadi 104,46 pada Februari 2024.

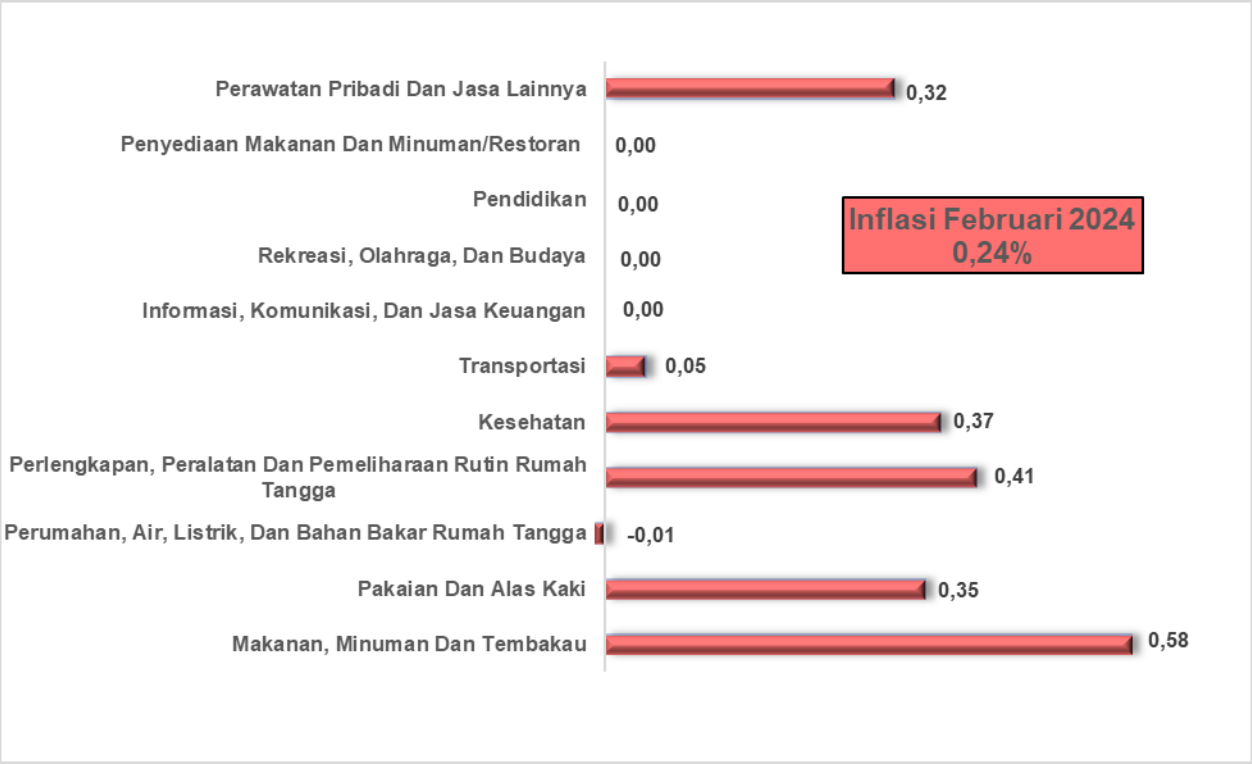

Gambar 3.28 Inflasi Kota Tangerang Menurut Kelompok Pengeluaran Februari 2024

Pada gambar diatas dapat diketahui bahwa tingkat inflasi seluruh kelompok pengeluaran di Kota Tangerang pada Februari 2024. Dari 11 kelompok pengeluaran yang ada, terdapat 6 kelompok pengeluaran yang mengalami inflasi, 1 kelompok pengeluaran mengalami deflasi, 4 kelompok pengeluaran tidak mengalami perubahan harga. Kelompok pengeluaran tertinggi yang mengalami inflasi yaitu kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 0,58 persen, kelompom perlengkapan, peralatandan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,41 persen, kelompok Kesehatan sebesar 0,37 persen, kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,35 persen, kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,32 persen, dan kelompok transportasi sebesar 0,05 persen. Kemudian kelompok pengeluaran yang mengalami deflasi yaitu kelompok perumahan, air, lisreik dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,01 persen. Sedangkan kelompok pengeluaran yang tidak mengalami perubahan harga yaitu kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran, kelompok Pendidikan, kelompok rekreasi olahraga dan budaya dan kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan.

3.3.1 Komoditas Penyumbang Inflasi dan Deflasi Terbesar Menurut Komoditas Barang/Jasa selama bulan Februari 2024

Tabel 3.19 Sepuluh Komoditas Penyumbang Inflasi Terbesar Februari 2024 Kota Tangerang

Komoditas	Andil Inflasi Februari 2024
[1]	[2]
Cabai Merah	0,0576
Daging Ayam Ras	0,0531
Telur Ayam Ras	0,0459
Beras	0,0311
Apel	0,0188
Deodorant	0,0180
Obat Gosok	0,0153
Kopi Bubuk	0,0152
Kangkung	0,0143
Bayam	0,0122

Komoditas utama yang memberikan sumbangan inflasi month to month terbesar pada Februari 2024 di Kota Tangerang yaitu cabai merah (0,0576), daging ayam ras (0,0531), telur ayam ras (0,0459), beras (0,0311), apel (0,0188), deodorant (0,0180), obat gosok (0,0153), kopi bubuk (0,0152), kangkong (0,0143), dan bayam (0,0122).

Harga cabai rawit merah di sejumlah pasar tradisional di Tangerang, Banten mengalami kenaikan. Jika biasanya dijual Rp 70.000 per kilogram (kg), kini melonjak menjadi Rp 90.000 per kg. Kenaikan harga komoditas cabai terjadi sejak 1 bulan terakhir. Kenaikan harga sejumlah bahan pangan terjadi menjelang Ramadan dan Idulfitri. Selain itu, kelangkaan pupuk juga membuat petani mengalami gagal panen sehingga pasokan berkurang. Pedagang berharap agar pemerintah dapat memberikan pupuk kepada para petani. Dengan begitu, petani dapat menghasilkan produksi pangan yang lebih maksimal (beritasatu.com).

Harga sejumlah bahan pangan masyarakat melonjak menjelang bulan Ramadan 2024. Salah satu komoditi pokok yang mengalami kenaikan harga adalah daging ayam potong yang semula seharga Rp 37.000 menjadi Rp 42.000. Kenaikan harga daging ayam potong itu terjadi sejak sepekan terakhir. Kenaikan harga memang sering menjelang hari raya besar, tetapi kali ini mungkin faktor lainnya karena harga pakan sedang mahal juga (tangerang.tribunnews.com).

Tabel 3.20 Sepuluh Komoditas Penyumbang Deflasi Terbesar Februari 2024 Kota Tangerang

Komoditas	Andil Deflasi Februari 2024
[1]	[2]
Bawang Merah	-0,0326
Tomat	-0,0267
Ikan Kembung/Ikan Gembung/Ikan Banyar/Ikan Gembolo/Ikan Aso-aso	-0,0213
Shampo	-0,0165
Jeruk	-0,0164
Udang Basah	-0,0127
Ikan Bandeng/Ikan Bolu	-0,0120
Hand Body Lotion	-0,0084
Sawi Putih/Pecay/Pitsai	-0,0081
Mie Kering Instan	-0,0068

Selain beberapa komoditas yang mendorong inflasi, beberapa komoditas justru mampu menahan laju inflasi selama Februari 2024 atau mengalami deflasi yaitu bawang merah (-0,0326), tomat (-0,0267), ikan kembung (-0,0213), shampoo (-0,0165), jeruk (-0,0164), udang basah (-0,0127), ikan bandeng (-0,0120), hand body lotion (-0,0084), sawi putih (-0,0081), dan mie kering instan (-0,0068). Penyebab turunnya harga bawang merah yaitu karena melimpahnya pasokan bawang merah pada Februari 2024 (ayobandung.com).

3.3.2 Komoditas Penyumbang Inflasi dan Deflasi Terbesar Menurut Kelompok Pengeluaran Selama Bulan Februari 2024

a. Makanan, Minuman Dan Tembakau

Kelompok ini pada Februari 2024 Kota Tangerang mengalami inflasi month to month sebesar 0,58 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 107,72 pada Januari 2024 menjadi 108,35 pada Februari 2024. Pada kelompok ini komoditas yang dominan memberikan sumbangan inflasi month to month yaitu cabai merah (0,0576), daging ayam ras (0,0531), telur ayam ras (0,0459), beras (0,0311), apel (0,0188), kopi bubuk (0,0152), kangkong (0,0143), bayam (0,0122), kacang Panjang (0,009), dan ikan mujair (0,00084).

Sedangkan komoditas yang memberikan sumbangan deflasi month to month yaitu bawang merah (-0,0326), tomat (-0,0267), ikan kembung (-0,0213), jeruk (-0,0164), udang basah (-0,0127), ikan bandeng (-0,0120), sawi putih (-0,0081), mie kering instant (-0,0068), labu siam (-0,0065), dan semangka (-0,0054).

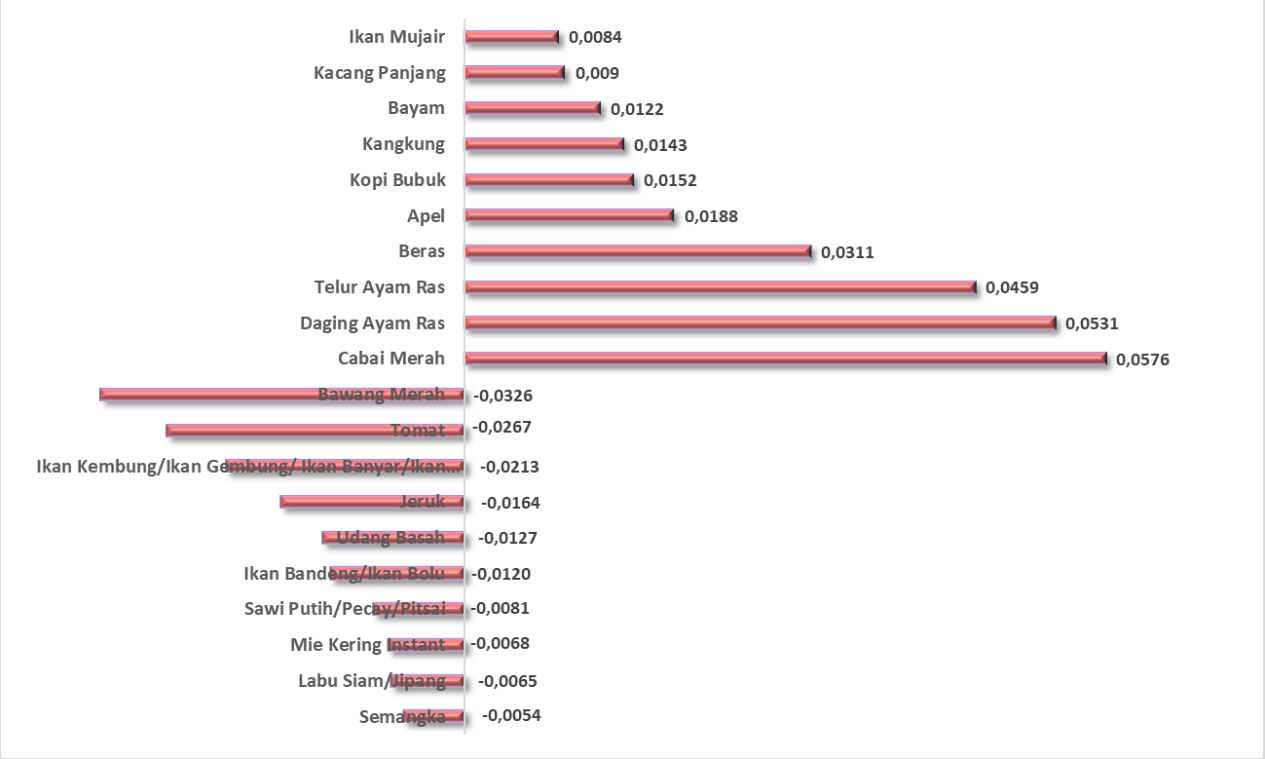

Gambar 3.29 Komoditas Penyumbang Inflasi dan Deflasi pada Kelompok Makanan, Minuman, dan Tembakau Februari 2024

b. Pakaian Dan Alas Kaki

Kelompok pakaian dan alas kaki pada Februari 2024 Kota Tangerang mengalami inflasi month to month sebesar 0,35 persen atau mengalami kenaikan

indeks dari 101,51 pada Januari 2024 menjadi 101,87 pada Februari 2024. Komoditas yang dominan memberikan sumbangan inflasi month to month pada kelompok ini yaitu kemeja pendek katun pria (0,0094), sepatu pria (0,0049), daster (0,004), mukena (0,0006), celana dalam pria (0,0001), kemeja Panjang katun pria (0,0001), dan kerudung/jilbab (0,0001). Sedangkan komoditas yang memberikan sumbangan deflasi month to month yaitu kaos kutang/singlet pria (-0,0009) dan celana Panjang jeans anak (-0,0001).

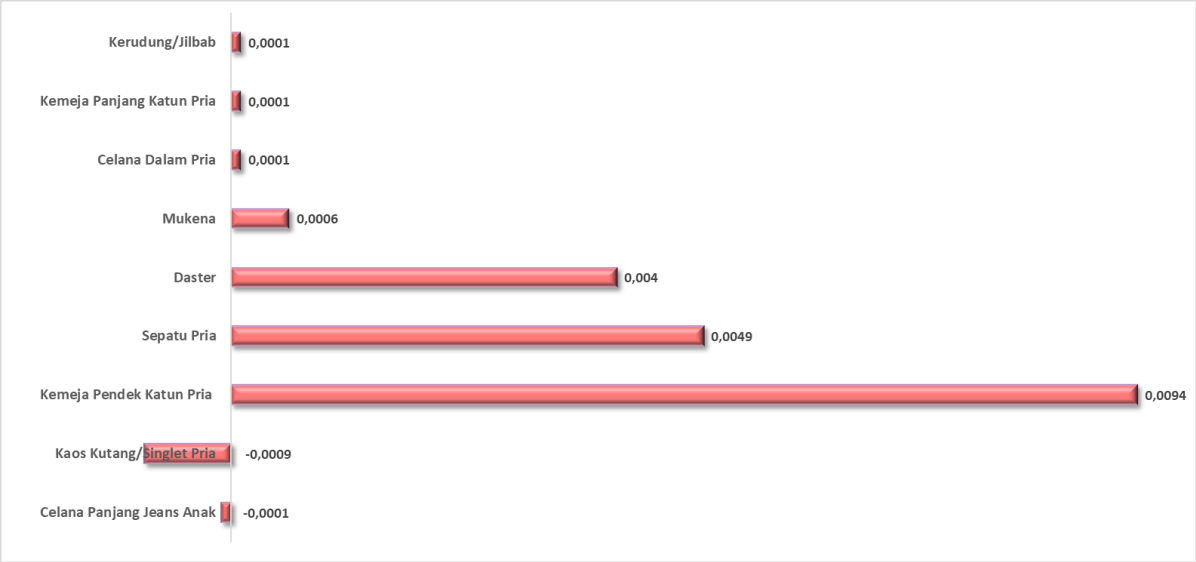

Gambar 3.30 Komoditas Penyumbang Inflasi dan Deflasi pada Kelompok Pakaian dan Alas Kaki Februari 2024

c. Perumahan, Air, Listrik, Dan Bahan Bakar Rumah Tangga

Kelompok perumahan, air, listrik dan bahan bakar rumah tangga pada Februari 2024 mengalami deflasi month to month atau mengalami penurunan indeks dari 101,81 pada Januari 2024 menjadi 101,80 pada Februari 2024. Komoditas yang memberikan sumbangan deflasi yaitu batako (-0,0008).

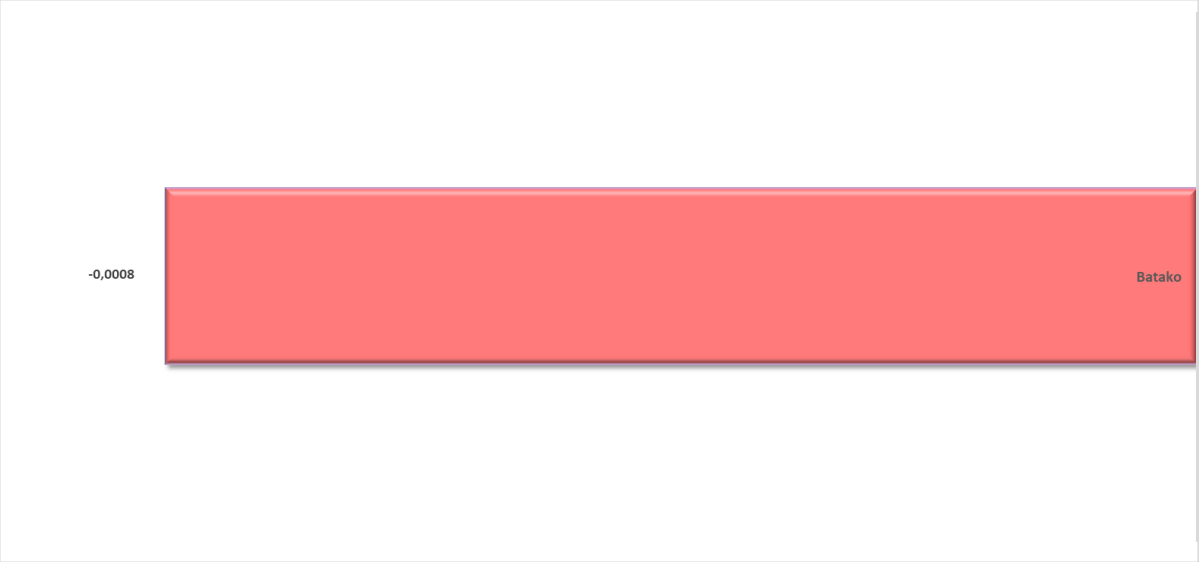

Gambar 3.31 Komoditas Penyumbang Inflasi pada Kelompok Perumahan, Air, Listrik dan Bahan Bakar Rumah Tangga Februari 2024

d. Perlengkapan, Peralatan Dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga

Kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga pada Februari 2024 mengalami inflasi sebesar 0,41 persen atau mengalami kenaikan indeks dari 104,40 pada Januari menjadi 104,83 pada Februari 2024. Komoditas yang memberikan sumbangan inflasi pada kelompok ini yaitu sabun cair/cuci piring (0,0099), pengharum cucian/pelembut (0,0069), sabun cream detergen (0,0015), pembersih lantai (0,0004), dan pembasmi nyamuk cair (0,0001). Sedangkan komoditas yang memberikan sumbangan deflasi yaitu kamper (-0,0015), dan pembasmi nyamuk spray (-0,0004).

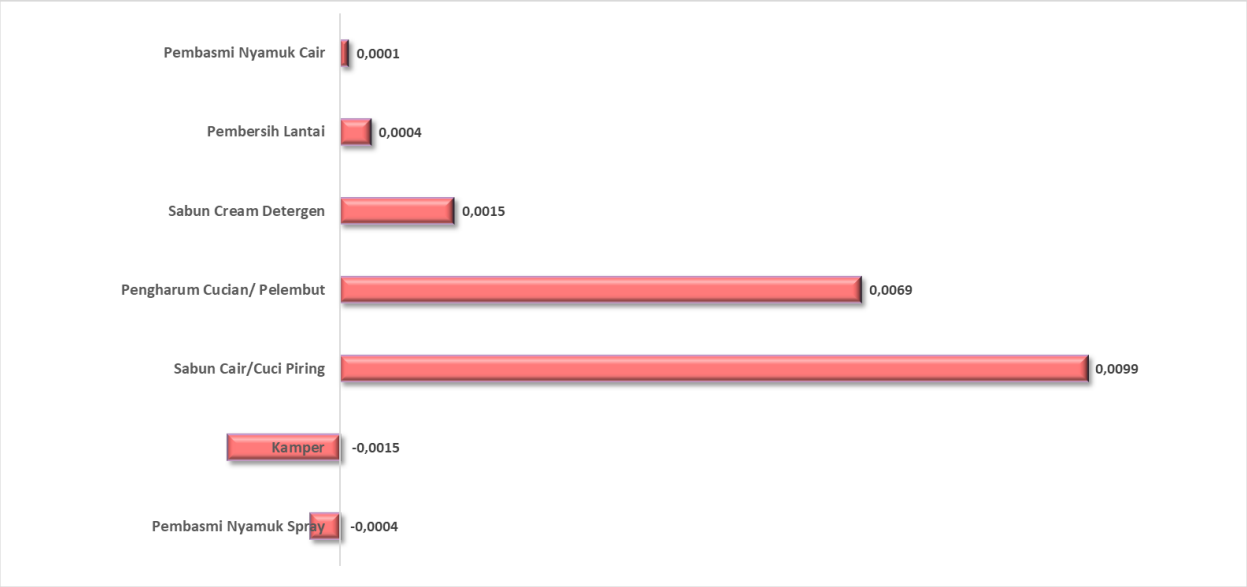

Gambar 3.32 Komoditas Penyumbang Inflasi dan Deflasi pada Kelompok Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga Februari 2024

e. Kesehatan

Pada Februari 2024 kelompok Kesehatan mengalami inflasi sebesar 0,37 persen atau mengalami kenaikan indeks dari 102,17 pada Januari menjadi 102,55 pada Februari 2024. Komoditas yang memberikan sumbangan inflasi yaitu obat gosok (0,0153).

Gambar 3.33 Komoditas Penyumbang Inflasi dan Deflasi pada Kelompok Kesehatan Februari 2024

f. Transportasi

Pada Februari 2024 kelompok transportasi mengalami inflasi sebesa 0,05 persen atau mengalami kenaikan indeks dari 108,81 pada Januari menjadi 108,86 pada Februari 2024. Komoditas yang memberikan sumbangan inflasi yaitu angkutan udara (0,005).

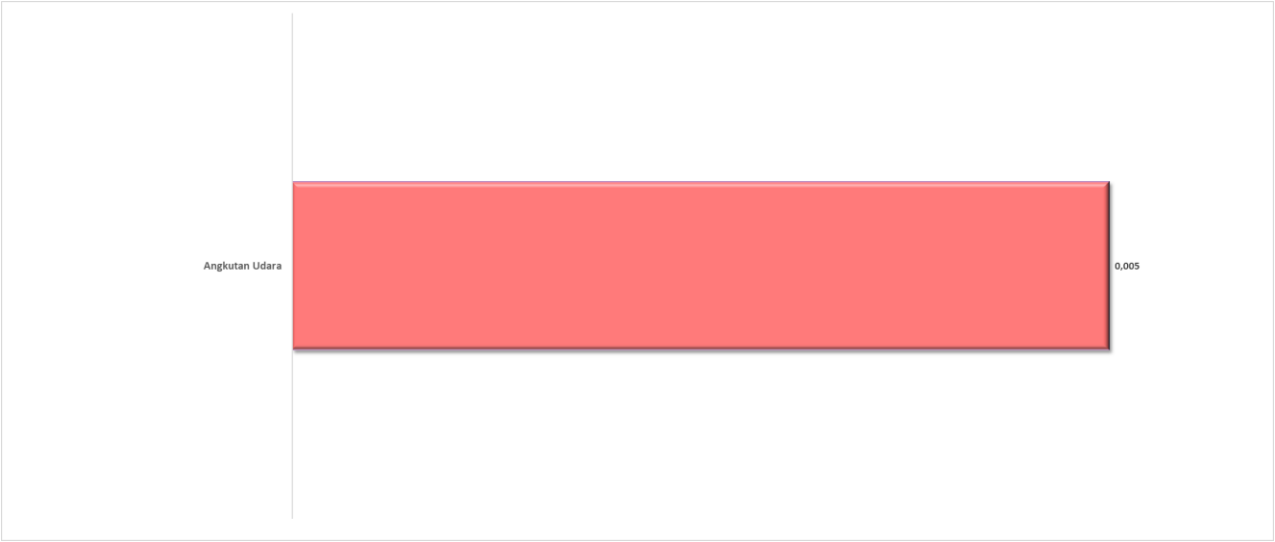

Gambar 3.34 Komoditas Penyumbang Inflasi dan Deflasi pada Kelompok Transportasi Februari 2024

g. Informasi, Komunikasi, Dan Jasa Keuangan

Kelompok informasi, komunikasi dan jasa keuangan pada bulan Januari 2024 ini tidak mengalami perubahan indeks atau dengan kata lain indeks pada kelompok ini tidak berubah.

h. Rekreasi, Olahraga, Dan Budaya

Kelompok rekreasi, olahraga dan budaya pada bulan Februari 2024 ini tidak mengalami perubahan indeks atau dengan kata lain indeks pada kelompok ini tidak berubah.

i. Pendidikan

Kelompok pendidikan pada bulan Februari 2024 ini tidak mengalami perubahan indeks atau dengan kata lain indeks pada kelompok ini tidak berubah.

j. Penyediaan Makanan Dan Minuman/Restoran

Kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran pada bulan Februari 2024 ini tidak mengalami perubahan indeks atau dengan kata lain indeks pada kelompok ini tidak berubah.

k. Perawatan Pribadi Dan Jasa Lainnya

Pada Februari 2024 kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya mengalami inflasi sebesar 0,32 persen atau mengalami kenaikan indeks dari 105,77 pada Januari menjadi 106,11 pada Februari 2024. Komoditas yang memberikan sumbangan inflasi yaitu deodorant (0,018), serum kecantikan (0,0096), pembalut Wanita (0,0078), pelembab wajah (0,0051), bedak (0,0044), minyak rambut (0,0012), emas perhiasan (0,0011), tissue (0,0006), parfum (0,0003), dan sikat gigi (0,0003). Sedangkan komoditas yang memberikan sumbangan deflasi yaitu shampo (-0,0165) hand body lotion (-0,0084), krim wajah (-0,0024), cairan penyegar mulut (-0,0017), dan alas bedak (-0,0007).

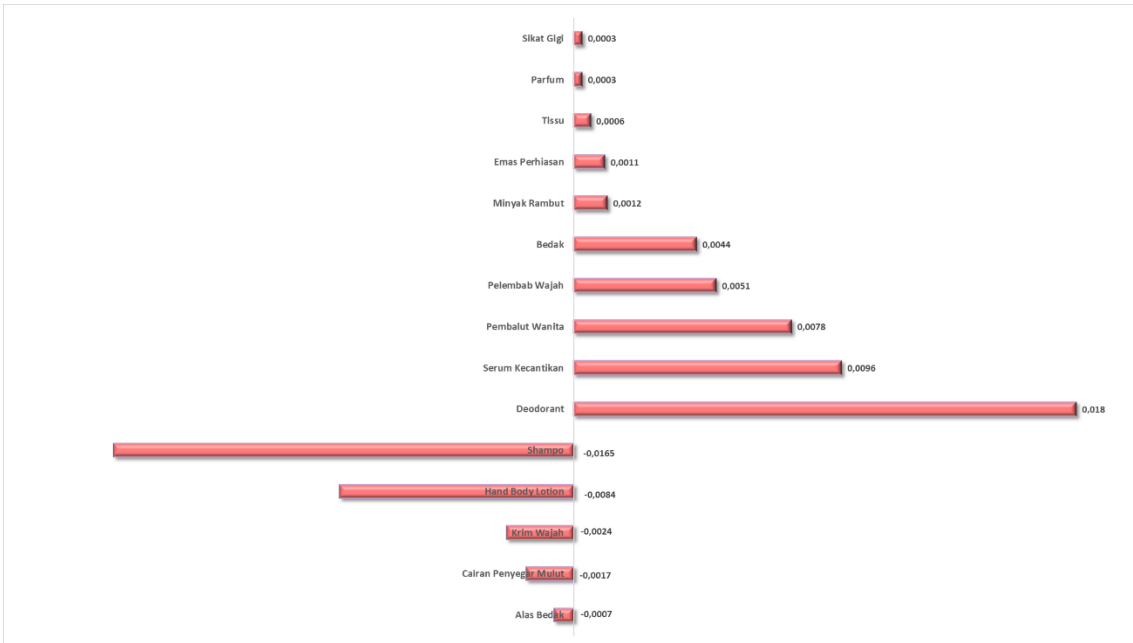

Gambar 3.35 Komoditas Penyumbang Inflasi dan Deflasi pada Kelompok Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya Februari 2024

3.3.3 Strategi Pengendalian Inflasi di Kota Tangerang Februari 2024

a. Gerakan Pangan Murah

Hari/Tanggal	Kecamatan	Waktu	Lokasi
Senin, 5 Feb 2024	Tangerang	09.00-13.00	Lap. Masjid Al Hikmah RT 03/09, Komplek Kehakiman Kelurahan Buaran Indah
Selasa, 6 Feb 2024	Periuk	09.00-13.00	Halaman Kantor Kecamatan Periuk
Rabu, 7 Feb 2024	Karawaci	09.00-13.00	Pasar Lingkungan Pondok Arum Kelurahan Nambo Jaya
Senin, 12 Feb 2024	Jatiuwung	09.00-13.00	Halaman Kantor Kecamatan Jatiuwung
Selasa, 13 Feb 2024	Cibodas	09.00-13.00	Lap. Depan RS Dinda RT 02/03, Kelurahan Jatiuwung
Kamis, 15 Feb 2024	Neglasari	09.00-13.00	Halaman GOR Neglasari
Senin, 19 Feb 2024	Cipondoh	09.00-13.00	Halaman Parkir Kantor Kecamatan Cipondoh
Selasa, 20 Feb 2024	Pinang	09.00-13.00	Halaman Kantor Kecamatan Pinang
Rabu, 21 Feb 2024	Larangan	09.00-13.00	Profusai Jl Wahid Hasyim RT 05/05 Kelurahan Cipadu Jaya
Kamis, 22 Feb 2024	Ciledug	09.00-13.00	Halaman Kantor Kelurahan Parung Serab
Senin, 26 Feb 2024	Karang Tengah	09.00-13.00	Halaman Kantor Kelurahan Karang Timur
Selasa, 27 Feb 2024	Batuceper	09.00-13.00	Embung Batusari
Rabu, 28 Feb 2024	Benda	09.00-13.00	Halaman Kantor Kelurahan Belendung

Dalam rangka HUT Kota Tangerang ke 31, Dinas Ketahanan Pangan Kota Tangerang mengadakan Gerakan Pangan Murah On The Road yang berlokasi di 39 titik di 13 Kecamatan setiap harinya.

Gerakan Pangan Murah On The Road ini akan berlangsung pada tanggal 5-28 Februari 2024, dengan menyediakan berbagai kebutuhan sembako seperti beras 5 kg, minyak 1 liter, daging, ayam, gula, bawang merah, bawang putih, cabai, serta aneka makanan beku denga targa terjangkau.

b. Menekan Kenaikan Harga Beras

Seperti di kota/kabupaten lainnya, harga beras di Kota Tangerang juga mengalami kenaikan. Tercatat, dari harga normal Rp12.500 per liter, kini tertinggi dipasaran ialah Rp14 ribu per liternya.

Kepala Dinas Ketahanan Pangan (DKP) Kota Tangerang Muhdorun menjelaskan, aksi yang dilakukan Pemkot Tangerang untuk menyeimbangkan kondisi ini, salah satunya ialah menggelar Gerakan Pangan Murah (GPM) on the road 39 lokasi di 13 kecamatan.

DKP Kota Tangerang juga melakukan pemantauan dan pengawasan stok persediaan pangan termasuk beras, baik di pasar maupun agen-agen di Kota Tangerang. Ditujukan untuk memastikan tidak adanya stok pangan yang ditimbun.

Diketahui, sejumlah komoditi yang tersedia di Gerakan Pangan Murah on the road selain beras, ialah gula pasir Rp16 ribu per kilo, minyak goreng Rp13.500 per liter, frozen food mulai dari Rp15 ribuan, daging ayam Rp28 ribu per ekor, daging sapi Rp95 ribu per kilo serta telur dan aneka cabai yang juga di bawah harga pasaran.

c. Monitoring Harga Dan Ketersediaan Pasokan Pangan

Bidang KDKP Dinas Ketahanan Pangan Kota Tangerang melaksanakan monitoring harga dan ketersediaan komoditas pangan strategis di Pasar Malabar.

d. Bazar Beras Murah

No.	Kecamatan	Kelurahan
1	Tangerang	Buaran Indah
2	Tangerang	Sukaasih
3	Jatiuwung	Kroncong
4	Jatiuwung	Jatake
5	Ciledug	Paninggilan
6	Ciledug	Sudimara Barat
7	Neglasari	Neglasari
8	Neglasari	Karang Sari
9	Benda	Belendung
10	Benda	Jurumudi
11	Cipondoh	Cipondoh
12	Cipondoh	Cipondoh Makmur
13	Cipondoh	Cipondoh Indah
14	Karawaci	Karawaci
15	Karawaci	Bojongjaya
16	Karawaci	Karawaci Baru
17	Karawaci	Nusajaya
18	Periuk	Periuk
19	Cibodas	Cibodas
20	Cibodas	Cibodasari
21	Pinang	Pinang
22	Pinang	Sudimara Pinang
23	Pinang	Neroktog
24	Karang Tengah	Karang Tengah
25	Karang Tengah	Karang Mulya
26	Larangan	Larangan Utara
27	Larangan	Larangan Selatan
28	Batuceper	Batuceper
29	Batuceper	Batujaya

Pemerintah Kota Tangerang bekerjasama dengan Perum Bulog menggelar BAZAR BERAS MURAH SERENTAK SE-KOTA TANGERANG yang dilaksanakan pada 22-24 Februari 2024 dikantor wilayahnya masing-masinh.

3.4 Angka Inflasi Bulan Maret 2024

Inflasi month to month bulan Maret 2024, lima Kabupaten/Kota di Provinsi Banten mengalami inflasi yaitu Kota Tangerang sebesar 1,25 persen, Kota Cilegon sebesar 0,43 persen, Kota Serang sebesar 0,55 persen, Kabupaten Lebak sebesar 0,73 persen, dan Kabupaten Pandeglang sebesar 0,98 persen. Pada Maret 2024 ini inflasi month to month Kota Tangerang merupakan yang tertinggi disbanding Kabupaten/Kota lainnya.

Angka inflasi year on year Kota Tangerang sebesar 3,62 persen dimana mengalami kenaikan signifikan dibandingkan Februari 2024 sebesar 2,50 persen. Selain itu, angka inflasi year on year Maret 2024 di Kota Tangerang sebesar 3,62 persen berada diatas angka inflasi Nasional sebesar 3,05 persen. Sehingga sangat diperlukan pengendalian inflasi di Kota Tangerang ini.

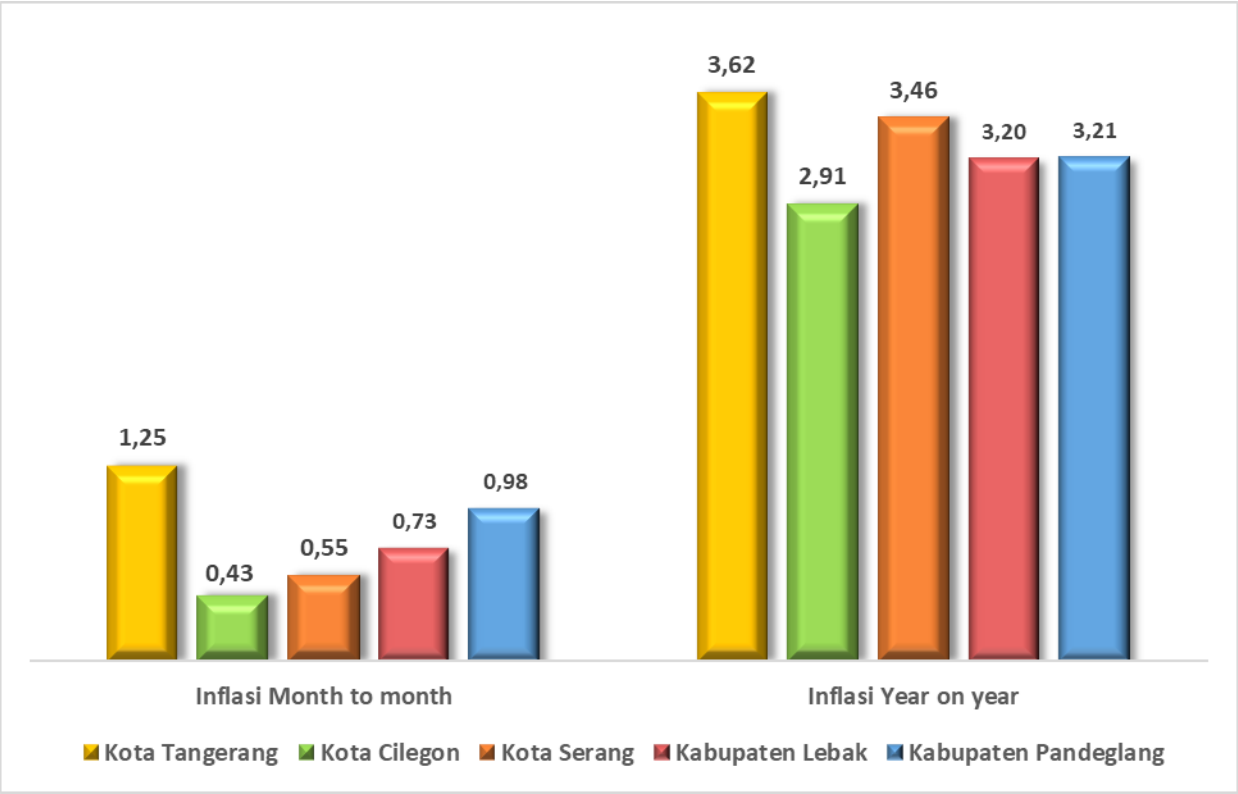

Gambar 3.36 Perbandingan Inflasi Month to month dan Year on year di 5 Kabupaten/Kota Provinsi Banten Bulan Maret 2024

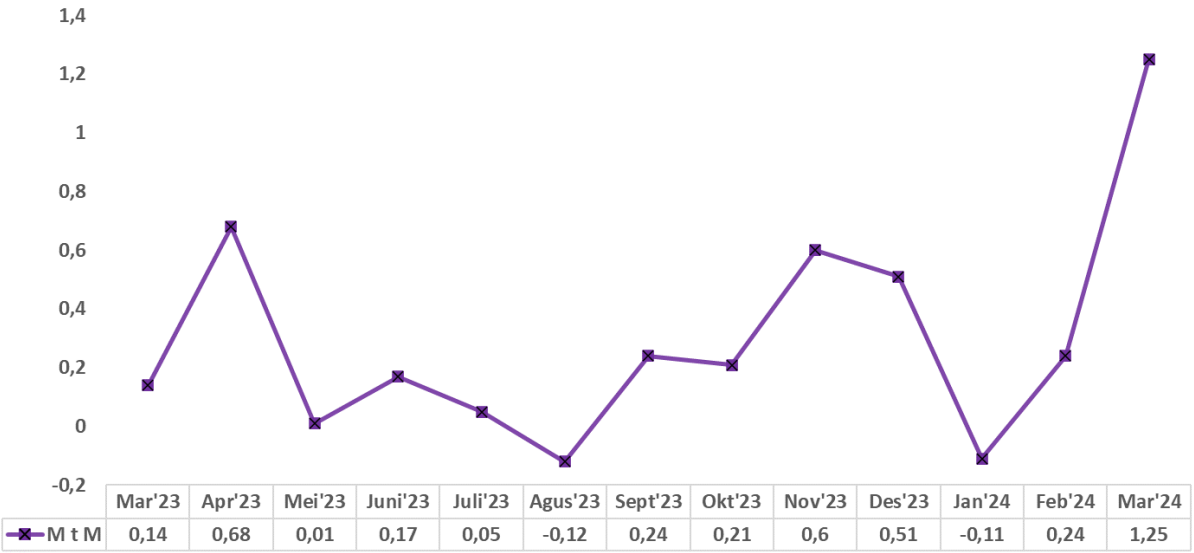

Gambar 3.37 Perbandingan Inflasi Bulanan Periode Maret 2023 hingga Maret 2024

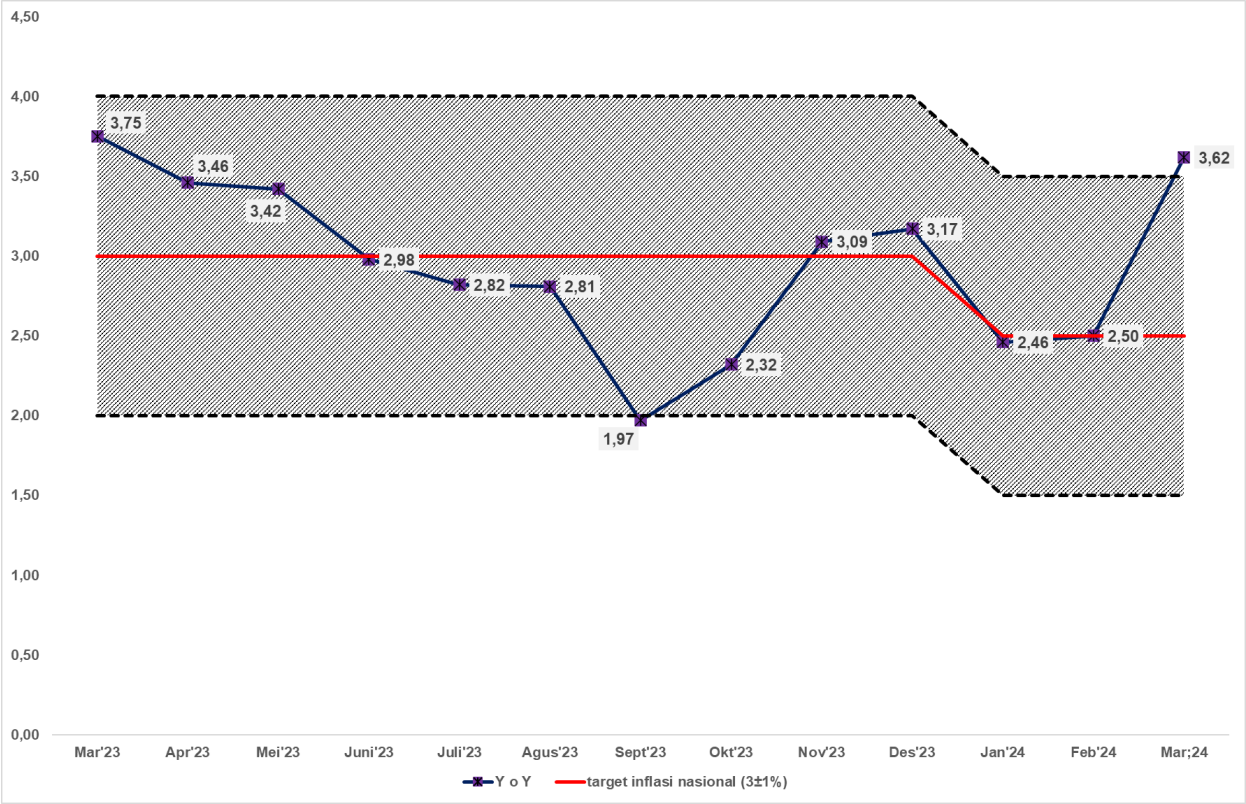

Gambar 3.38 Perbandingan Inflasi Tahunan Periode Maret 2023 hingga Maret 2024

Pada gambar diatas dapat diketahui bahwa pada Maret 2024 Kota Tangerang mengalami inflasi month to month yaitu sebesar 1,25 persen. Sedangkan tingkat inflasi year on year bulan Maret 2024 Kota Tangerang sebesar 3,62 persen artinya inflasi

Kota Tangerang berada diatas kisaran target/sasaran inflasi tahun 2024 yang telah ditetapkan **2,5±1%.** Hal ini disebabkan kenaikan harga di berbagai komoditas menjelang hari raya idul fitri 1445 Hijriah. Selain itu, Pemerintah Kota (Pemkot) Tangerang telah menyiapkan langkah-langkah strategis untuk mengendalikan inflasi di Kota Tangerang tetap stabil. Salah satunya, Pemkot Tangerang gencar menggelar Gelar Beras Murah di semua kecamatan untuk menjamin kebutuhan pokok yang terjangkau, khususnya menjelang Hari Raya Idul fitri mendatang.

Tabel 3.21 IHK dan Inflasi Kota Tangerang Bulan Maret 2024 dan Tahun ke Tahun

Kelompok/Sub Kelompok	IHK Maret 2023	IHK Feb 2024	IHK Maret 2024	Inflasi Maret 2024	Inflasi Tahun ke Tahun
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
UMUM	**102,27**	**104,66**	**105,97**	**1,25**	**3,62**
Makanan, Minuman Dan Tembakau	102,09	108,35	110,78	2,24	8,51
Pakaian Dan Alas Kaki	101,41	101,87	102,99	1,10	1,56
Perumahan, Air, Listrik, Dan Bahan Bakar Rumah Tangga	101,33	101,80	101,80	0,00	0,46
Perlengkapan, Peralatan Dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	102,89	104,83	105,23	0,38	2,27
Kesehatan	102,02	102,55	103,33	0,76	1,28
Transportasi	107,1	108,86	109,09	0,21	1,86
Informasi, Komunikasi, Dan Jasa Keuangan	100,4	100,77	100,91	0,14	0,51
Rekreasi, Olahraga, Dan Budaya	100,73	101,48	101,8	0,32	1,06
Pendidikan	100,15	100,26	100,85	0,59	0,70
Penyediaan Makanan Dan Minuman/Restoran	100,37	102,13	106,08	3,87	5,69
Perawatan Pribadi Dan Jasa Lainnya	104,12	106,11	107,53	1,34	3,28

Perkembangan harga berbagai komoditas pada Maret 2024 secara umum menunjukkan adanya kenaikan. Berdasarkan hasil pemantauan BPS Kota Tangerang pada Maret 2024 terjadi inflasi *year on year* sebesar 3,62 persen, atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 102,27 pada Maret 2023 menjadi 105,97 pada Maret 2024.

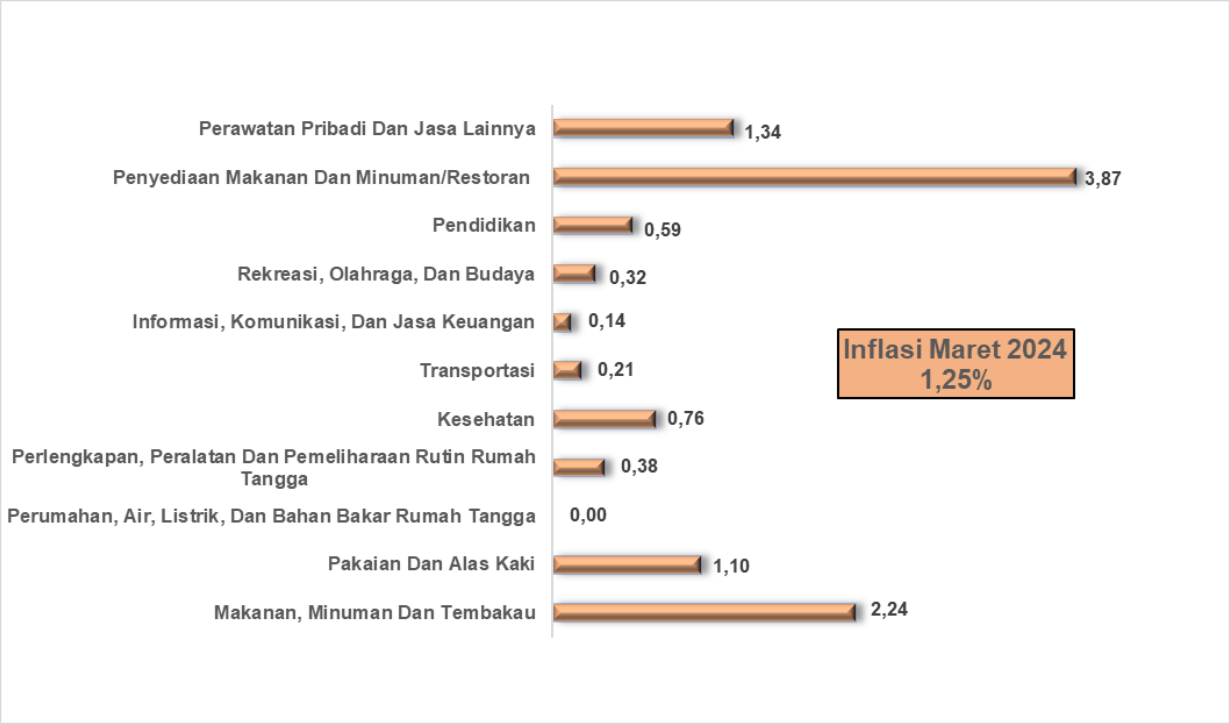

Gambar 3.39 Inflasi Kota Tangerang Menurut Kelompok Pengeluaran Maret 2024

Pada gambar diatas dapat diketahui bahwa tingkat inflasi seluruh kelompok pengeluaran di Kota Tangerang pada Maret 2024. Dari 11 kelompok pengeluaran yang ada, terdapat 10 kelompok pengeluaran yang mengalami inflasi, dan 1 kelompok pengeluaran tidak mengalami perubahan harga. Kelompok pengeluaran tertinggi yang mengalami inflasi yaitu kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 3,87 persen, kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 2,24 persen, kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 1,34 persen, kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 1,10 persen, kelompok Kesehatan sebesar 0,76 persen, kelompok Pendidikan sebesar 0,59 persen, kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,38 persen, kelompok rekreasi olahraga dan budaya sebesar 0,32 persen, kelompok transportasi sebesar 0,21 persen, dan kelompok informasi, komunikasi dan jasa keuangan sebesar 0,14 persen. Sedangkan kelompok yang tidak mengalami perubahan harga yaitu kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga.

3.4.1 Komoditas Penyumbang Inflasi dan Deflasi Terbesar Menurut Komoditas Barang/Jasa selama bulan Maret 2024

Tabel 3.22 Sepuluh Komoditas Penyumbang Inflasi Terbesar Maret 2024 Kota Tangerang

Komoditas	Andil Inflasi Maret 2024
[1]	[2]
Nasi Dengan Lauk	0,1636
Beras	0,1132
Telur Ayam Ras	0,0832
Kue Kering Berminyak	0,0827
Tomat	0,0741
Bubur	0,0546
Roti Manis	0,0542
Biaya Les/Privat	0,0392
Kangkung	0,0347
Daging Ayam Ras	0,0331

Komoditas utama yang memberikan sumbangan inflasi month to month terbesar pada Maret 2024 di Kota Tangerang yaitu nasi dengan lauk (0,1636), beras (0,1132), telur ayam ras (0,0832), kue kering berminyak (0,0827), tomat (0,0741), bubur (0,0546), roti manis (0,0542), biaya les/privat (0,0392), kangkong (0,0347), dan daging ayam ras (0,0331).

Mayoritas harga pangan mulai bergerak turun secara rata-rata nasional menjelang Ramadan. Kendati begitu, harga beberapa komoditas dilaporkan masih tinggi. Menurut data Panel Harga Badan Pangan Nasional (Bapanas), harga beras medium mulai bergerak turun sebesar 1,88% menjadi Rp14.060 per kilogram. Namun, harga tersebut masih di atas harga eceran tertinggi (HET) yang ditetapkan pemerintah yakni Rp10.900-Rp11.800 per kilogram untuk beras medium (ekonomi.bisnis.com).

Harga telur di sejumlah pasar tradisional di Tangerang, Banten terus mengalami kenaikan. Harga telur yang sebelumnya Rp 28.000/kg, kini naik menjadi Rp 31.000/kg. Selain dikeluhkan warga dan para pelaku usaha kuliner, tingginya harga telur juga membuat omset pedagang turun 40%. Momen jelang Ramadan dan mahalnya harga pakan ayam diduga menjadi faktor naiknya harga telur di pasaran (investor.id/business).

Tabel 3.23 Sepuluh Komoditas Penyumbang Deflasi Terbesar Maret 2024 Kota Tangerang

Komoditas	Andil Deflasi Maret 2024
[1]	[2]
Cabai Merah	-0,0309
Minyak Goreng	-0,0234
Ikan Kembung/Ikan Gembung/Ikan Banyar/Ikan Gembolo/Ikan Aso-aso	-0,0197
Pelicin/Pewangi Pakaian	-0,0113
Ikan Bandeng/Ikan Bolu	-0,0093
Sabun Cair/Cuci Piring	-0,0064
Apel	-0,0061
Ketimun	-0,0055
Susu Bubuk	-0,0044
Buncis	-0,0043

Selain beberapa komoditas yang mendorong inflasi, beberapa komoditas justru mampu menahan laju inflasi selama Maret 2024 atau mengalami deflasi yaitu cabai merah (-0,0309), minyak goreng (-0,0234), ikan kembung (-0,0197), pelicin/pewangi pakaian (-0,0113), ikan bandeng/ikan bolu (-0,0093), sabun cair/cuci piring (-0,0064), apel (-0,0061), ketimun (-0,0055), susu bubuk (-0,0044), dan buncis (-0,0043).

3.4.2 Komoditas Penyumbang Inflasi dan Deflasi Terbesar Menurut Kelompok Pengeluaran Selama Bulan Maret 2024

a. Makanan, Minuman Dan Tembakau

Kelompok ini pada Maret 2024 Kota Tangerang mengalami inflasi month to month sebesar 2,24 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 108,35 pada Februari 2024 menjadi 110,78 pada Maret 2024. Pada kelompok ini komoditas yang dominan memberikan sumbangan inflasi month to month yaitu Beras (0,1132), telur ayam ras (0,0832), tomat (0,0741), roti manis (0,0542), kangkong (0,0347), daging ayam ras (0,0331), sigaret kretek mesin (SKM) (0,033), bayam (0,0302), kopi bubuk (0,025), dan ayam hidup (0,0215).

Sedangkan komoditas yang menyumbangkan inflasi pada kelompok ini yaitu cabai merah (-0,0309), minyak goreng (-0,0234), ikan kembung (-0,0197), udang basah (-0,0127), ikan bandeng (-0,0093), apel (-0,0061), ketimun (-0,0055), susu bubuk (-0,0044), buncis (-0,0043), ikan gurame (-0,0043).

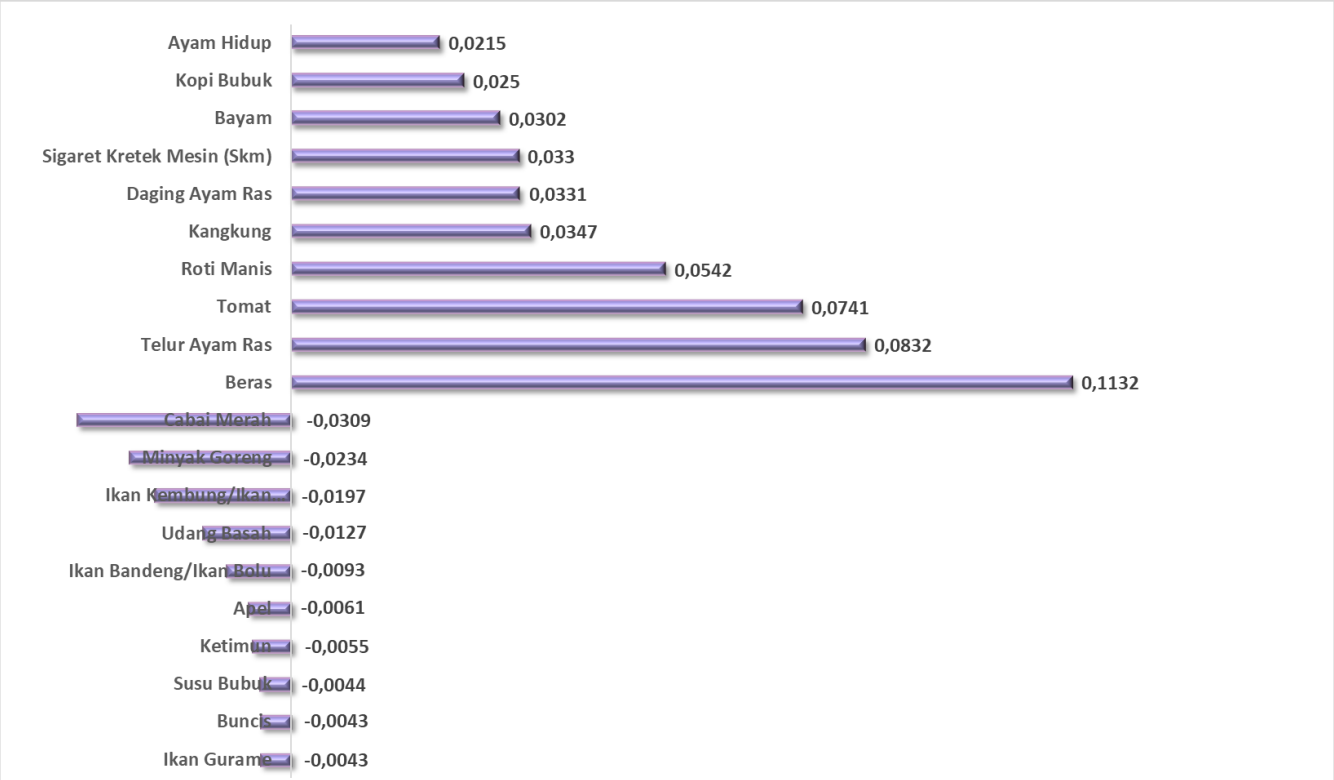

Gambar 3.40 Komoditas Penyumbang Inflasi dan Deflasi pada Kelompok Makanan, Minuman, dan Tembakau Maret 2024

b. Pakaian Dan Alas Kaki

Kelompok pakaian dan alas kaki pada Maret 2024 Kota Tangerang mengalami inflasi month to month sebesar 1,10 persen atau mengalami kenaikan indeks dari 101,87 pada Februari 2024 menjadi 102,99 pada Maret 2024. Komoditas yang dominan memberikan sumbangan inflasi yaitu baju muslim pria (0,0112), kerudung/jilbab (0,0077), baju muslim Wanita (0,0056), sepatu pria (0,0045), celana dalam Wanita (0,0026), baju kaos berkerah pria (0,0025), baju muslim anak (0,0025), mukena (0,0021), sarung (0,0019), seragam sekolah pria (0,0017). Sedangkan komoditas yang menyumbangan deflasi yaitu kemeja pendek katun pria (-0,0032), kemeja Panjang katun pria (-0,0009), baju kaos tanpa kerah (-0,0005), dan seragam sekolah anak (-0,0001).

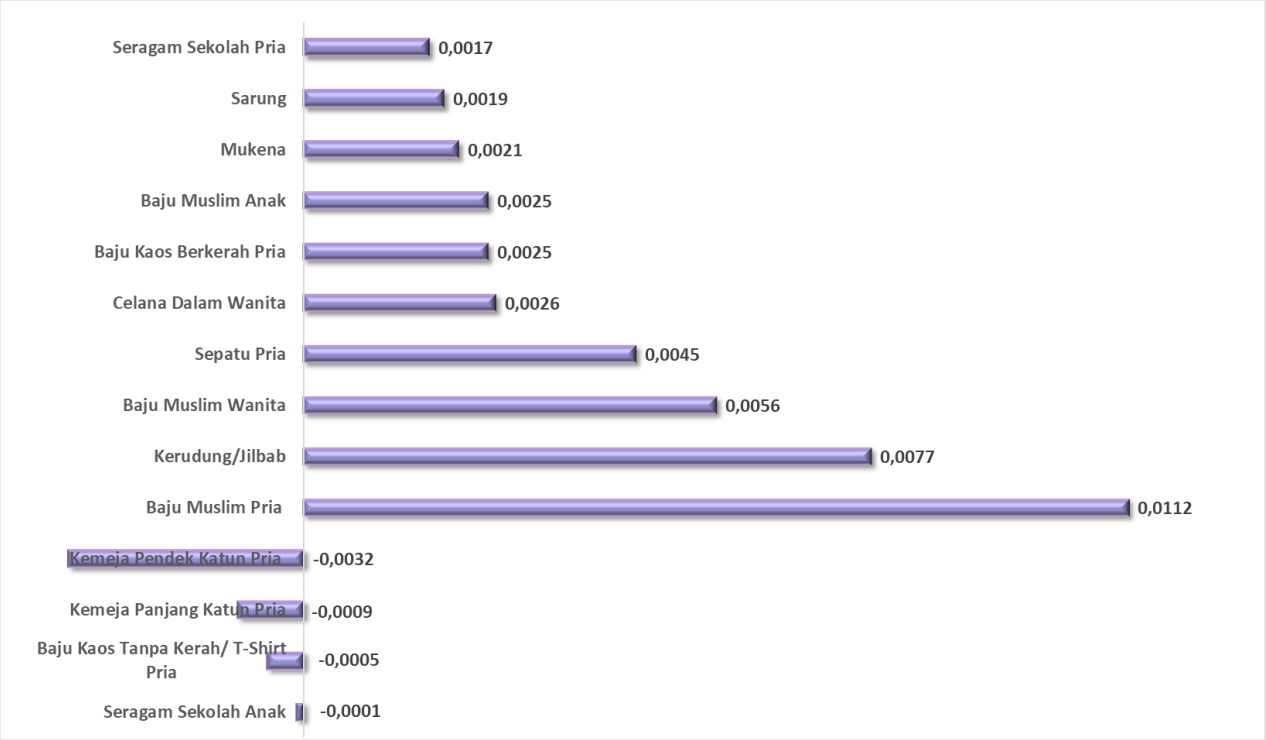

Gambar 3.41 Komoditas Penyumbang Inflasi dan Deflasi pada Kelompok Pakaian dan Alas Kaki Maret 2024

c. Perumahan, Air, Listrik, Dan Bahan Bakar Rumah Tangga

Kelompok perumahan, air, listrik dan bahan bakar rumah tangga pada bulan Maret 2024 ini tidak mengalami perubahan indeks atau dengan kata lain indeks pada kelompok ini tidak berubah.

d. Perlengkapan, Peralatan Dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga

Pada Maret 2024 kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga mengalami inflasi sebesar 0,38 persen atau mengalami kenaikan indeks dari 104,83 pada Februari 2024 menjadi 105,23 pada Maret 2024. Komoditas yang dominan menyumbangkan inflasi pada kelompok ini yaitu penyegar ruangan (0,0126), Kasur (0,008), pengharum cucian/pelembut (0,0076), pembersih lantai (0,0047), sabun cream detergen (0,0043), lampu led (0,0042), panci (0,0015), kamper (0,0015), gelas minum (0,0012), sprey (0,0006). Sedangkan komoditas yang menyumbangkan deflasi yaitu pelicin/pewangi pakaian (-0,0113), sabun cair/cuci piring (-0,0064), pembasmi nyamuk spray (-0,0019), sabun detergen bubuk (-0,0008), dan pemutih (-0,0006).

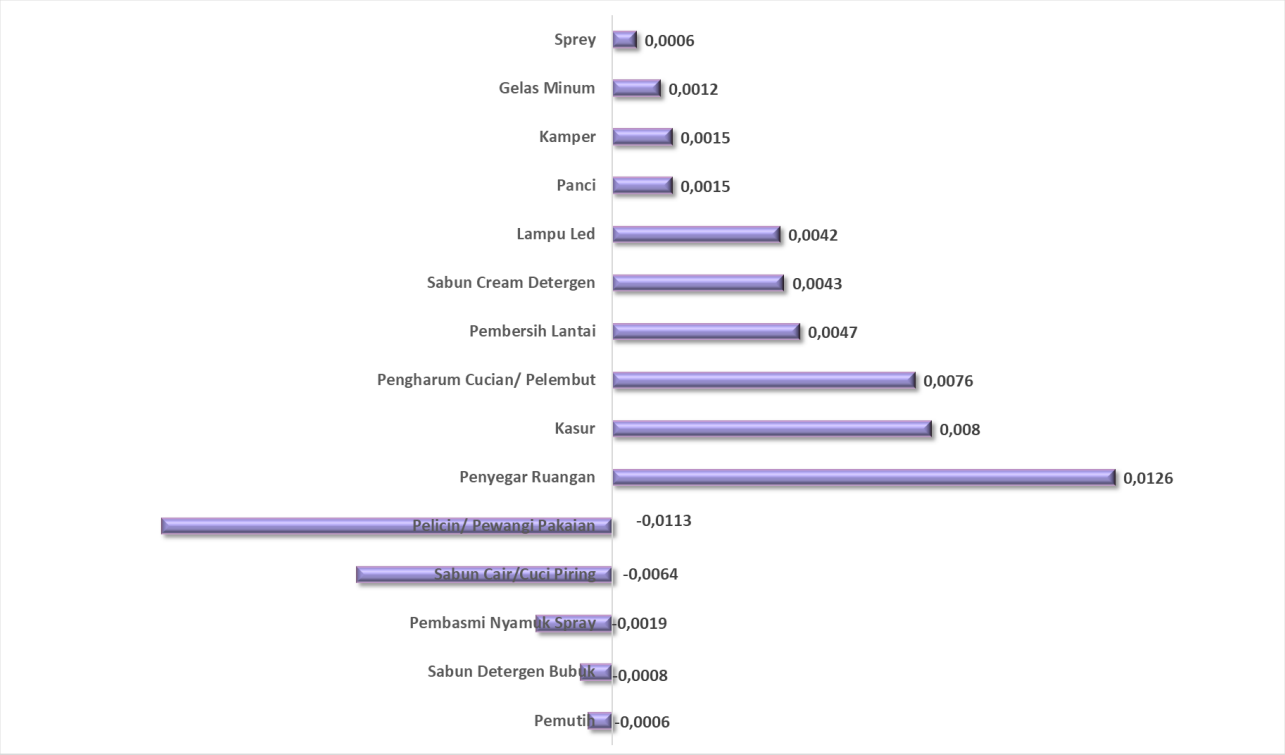

Gambar 3.42 Komoditas Penyumbang Inflasi dan Deflasi pada Kelompok Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga Maret 2024

e. Kesehatan

Kelompok Kesehatan pada Maret 2024 mengalami inflasi sebesar 0,76 atau terjadi kenaikan indeks dari 102,55 pada Februari 2024 menjadi 103,33 pada Maret 2024. Komoditas yang dominan memberikan sumbangan inflasi pada kelompok ini

yaitu masker (0,014), obat gosok (0,0101), vitamin (0,0056), obat batuk (0,0016), dan obat penurun panas (0,0001).

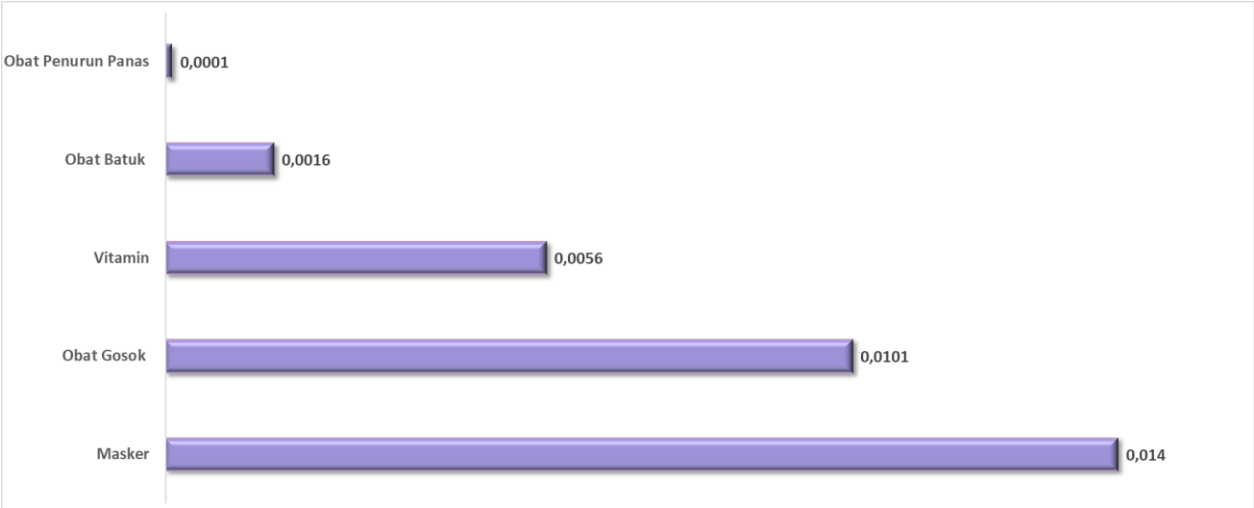

Gambar 3.43 Komoditas Penyumbang Inflasi dan Deflasi pada Kelompok Kesehatan Maret 2024

f. Transportasi

Pada Maret 2024 kelompok transportasi mengalami inflasi sebesar 0,21 persen atau mengalami kenaikan indeks dari 108,86 pada Februari 2024 menjadi 109,09 pada Maret 2024. Kemudian komoditas yang memberikan sumbangan inflasi yaitu sepeda motor (0,0141), angkutan udara (0,0067), mobil (0,0031), dan helm (0,0025).

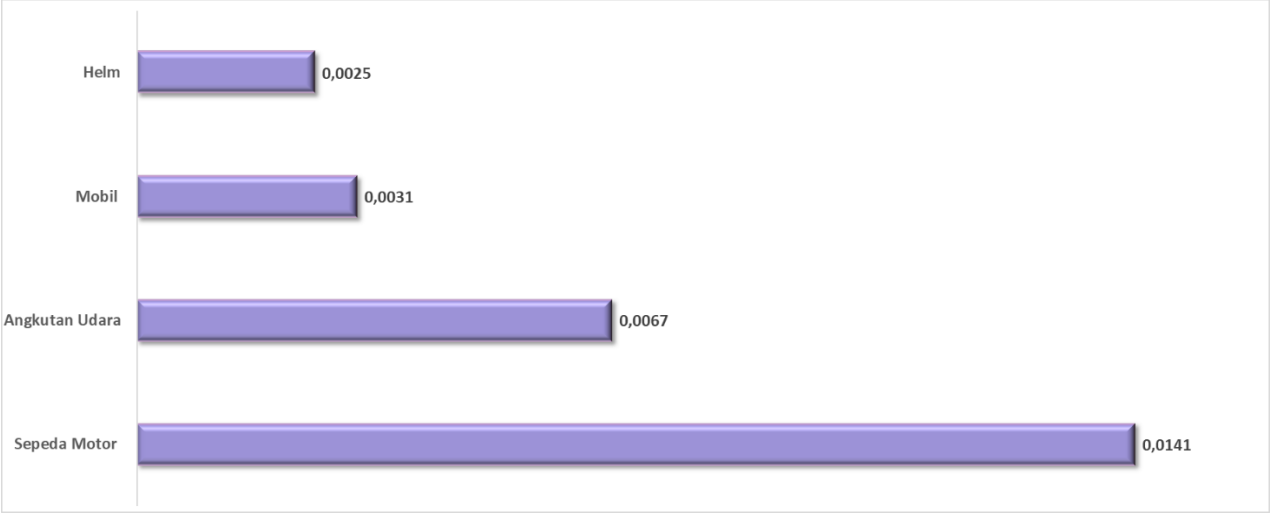

Gambar 3.44 Komoditas Penyumbang Inflasi dan Deflasi pada Kelompok Transportasi Maret 2024

g. Informasi, Komunikasi, Dan Jasa Keuangan

Kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan pada bulan Maret 2024 ini mengalami inflasi sebesar 0,14 persen atau mengalami kenaikan indeks dari 100,77 pada Februari 2024 menjadi 100,91 pada Maret 2024. Komoditas yang dominan memberikan sumbangan inflasi pada kelompok ini yaitu biaya jaringan saluran TV (0,0085).

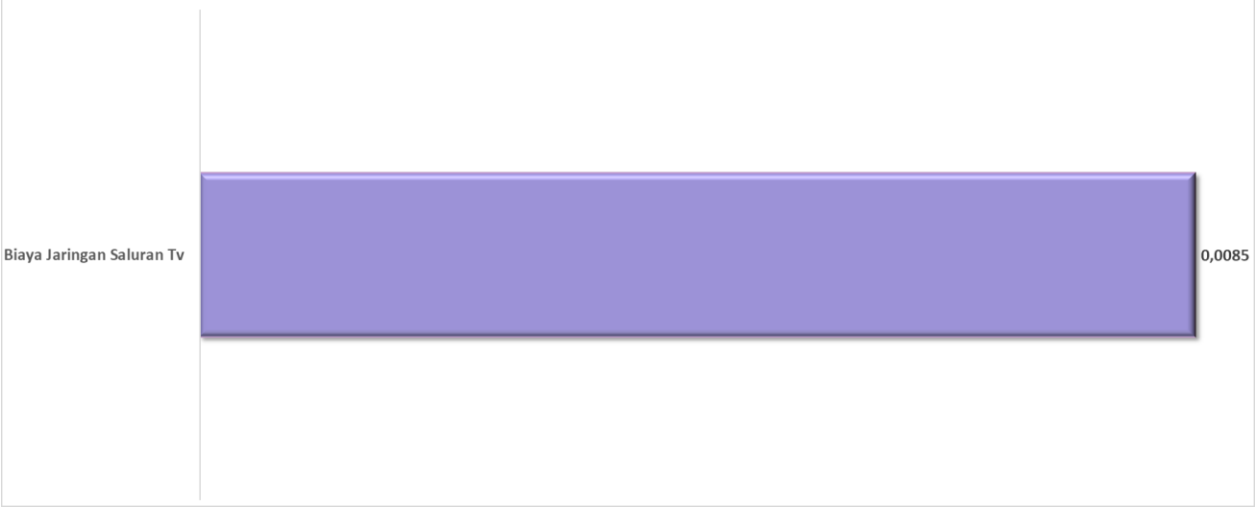

Gambar 3.45 Komoditas Penyumbang Inflasi dan Deflasi pada Kelompok Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan Maret 2024

h. Rekreasi, Olahraga, Dan Budaya

Pada Maret 2024 kelompok rekreasi, olahraga dan budaya mengalami inflasi sebesar 0,32 persen atau mengalami kenaikan indeks dari 101,48 pada Februari 2024 menjadi 101,80 pada Maret 2024. Kemudian komoditas yang dominan memberikan sumbangan inflasi pada kelompok ini yaitu buku tulis bergaris (0,0036), kursus music (0,0033), tas sekolah (0,0008), dan buku pelajaran SMA (0,0002). Sedangkan komoditas yang memberikan sumbangan deflasi yaitu buku pelajaran SD (-0,0026).

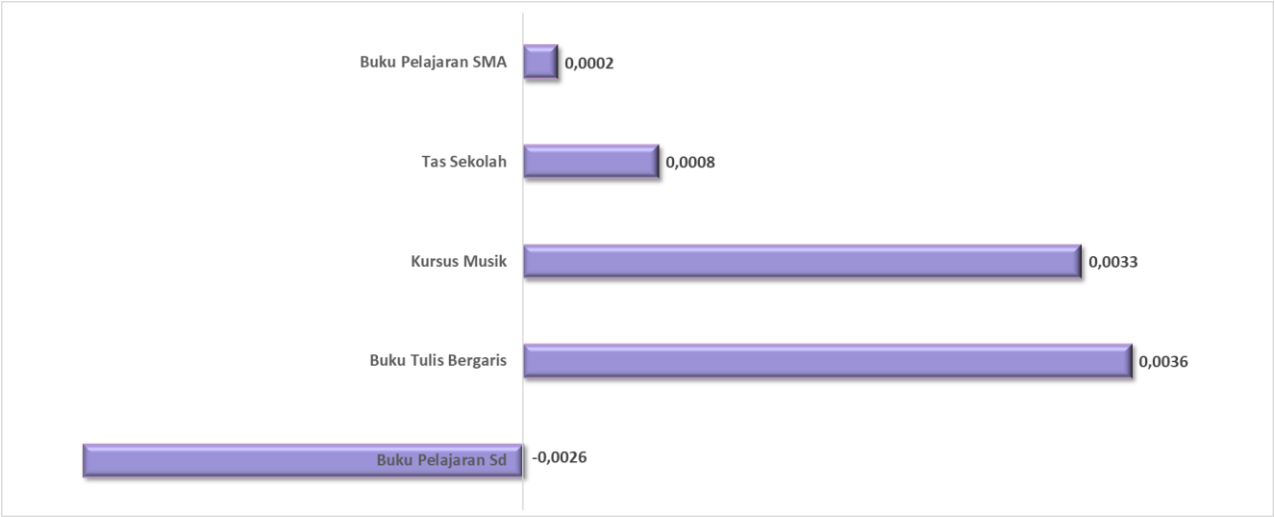

Gambar 3.46 Komoditas Penyumbang Inflasi pada Kelompok Rekreasi, Olahraga dan Budaya Maret 2024

i. Pendidikan

Kelompok Pendidikan pada Maret 2024 ini mengalami inflasi sebesar 0,59 persen atau mengalami kenaikan indeks dari 100,26 pada Februari 2024 menjadi 100,85 pada Maret 2024. Komoditas yang dominan memberikan sumbangan inflasi yaitu biaya les/privat (0,0392).

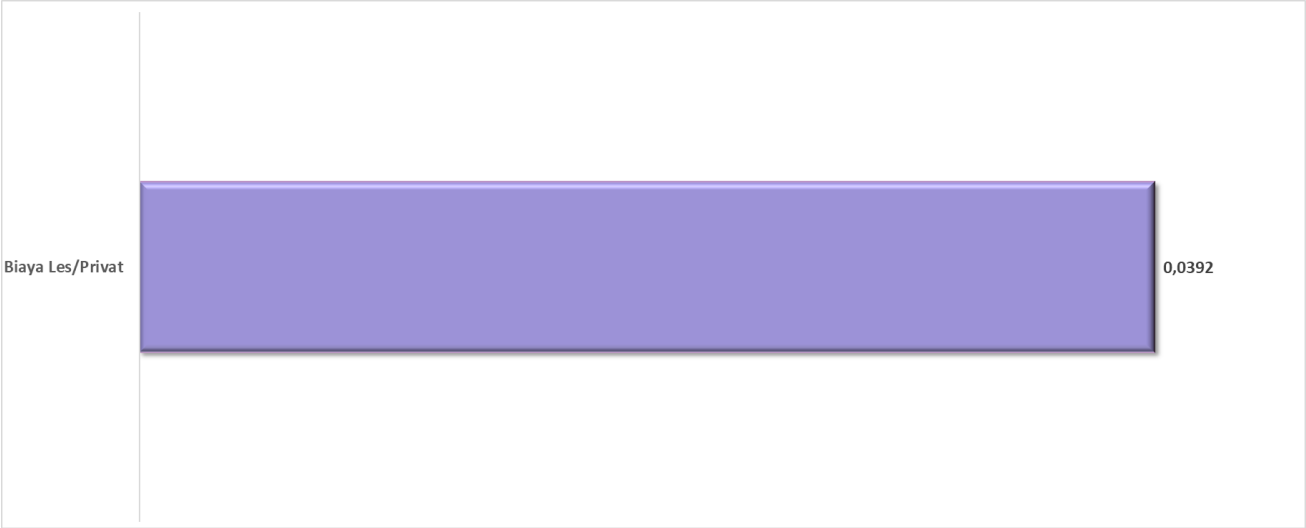

Gambar 3.47 Komoditas Penyumbang Inflasi pada Kelompok Pendidikan Maret 2024

j. Penyediaan Makanan Dan Minuman/Restoran

Kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran pada Maret 2024 ini mengalami 3,87 persen atau mengalami kenaikan indeks dari 102,13 pada Februari 2024 menjadi 106,08 pada Maret 2024. Komoditas yang dominan memberikan sumbangan inflasi yaitu nasi dengan lauk (0,01636), kue kering berminyak (0,0827), bubur (0,0546), ayam bakar (0,0218), bubur kacang hijau (0,0201), masakan jepang (0,020), ayam goreng (0,0125), ikan goreng (0,0093), sop (0,0065), dan rendang (0,0046).

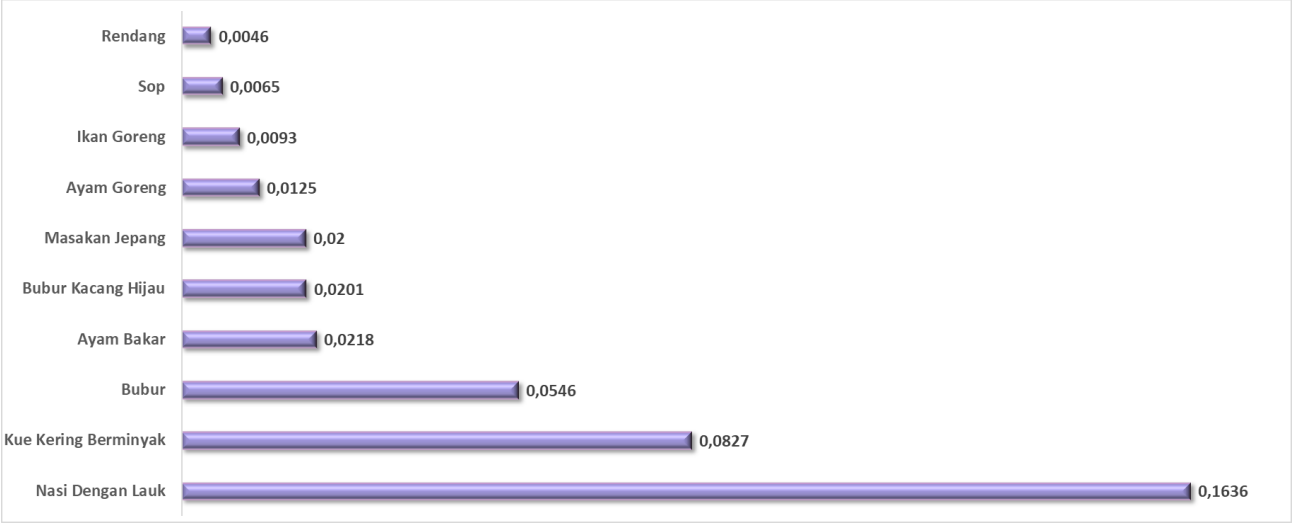

Gambar 3.48 Komoditas Penyumbang Inflasi pada Kelompok Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran Maret 2024

k. Perawatan Pribadi Dan Jasa Lainnya

Kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya pada Maret 2024 ini mengalami inflasi sebesar 1,34 persen atau mengalami kenaikan indeks dari 106,11 pada Februari 2024 menjadi 107,53 pada Maret 2024. Komoditas yang dominan memberikan sumbangan inflasi yaitu emas perhiasan (0,022) dan tas tangan Wanita (0,0004). Sedangkan komoditas yang memberikan sumbangan deflasi yaitu popok bayi sekali pakai/diapers (0,0008).

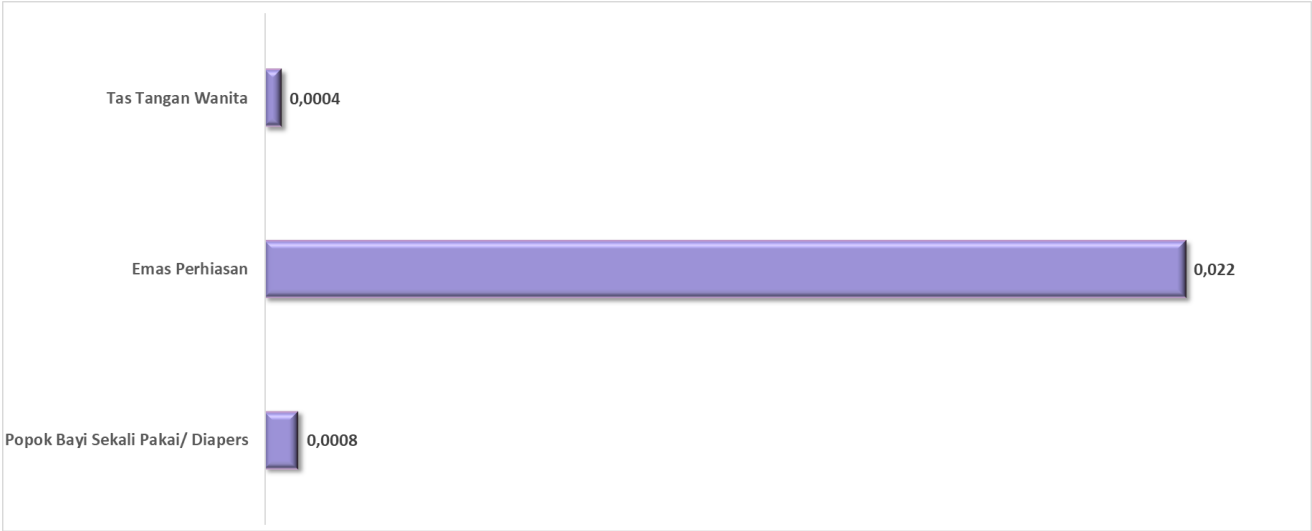

Gambar 3.49 Komoditas Penyumbang Inflasi dan Deflasi pada Kelompok Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya Maret 2024

3.4.3 Strategi Pengendalian Inflasi di Kota Tangerang Maret 2024

a. Gerakan Pangan Murah

Sebagai upaya menjaga kestabilan harga pangan di bulan Ramadan, Dinas Ketahanan Pangan Kota Tangerang mengadakan Gerakan Pangan Murah khusus bulan Ramadan di 13 Kecamatan se-Kota Tangerang. Gerakan Pangan Murah ini menyediakan berbagai kebutuhan sembako mulai dari beras, telur, gula pasir, minyak goreng, aneka bawang dan cabai, daging-dagingan hingga olahan daging atau frozen food. Semua pangan atau komoditi dijual dengan harga yang lebih murah dibanding harga pasaran.

NO	HARI / TANGGAL	KECAMATAN	LOKASI
1	RABU, 13 MARET 2024	PERIUK	HALAMAN KANTOR KECAMATAN PERIUK
2	KAMIS, 14 MARET 2024	NEGLASARI	HALAMAN GOR NEGLASARI KELURAHAN MEKARSARI
3	SENIN, 18 MARET 2024	KARAWACI	HALAMAN KANTOR KELURAHAN MARGASARI
4	SELASA, 19 MARET 2024	TANGERANG	HALAMAN KANTOR KELURAHAN KELAPA INDAH
5	RABU, 20 MARET 2024	CIBODAS	HALAMAN KANTOR KELURAHAN CIBODAS
6	KAMIS, 21 MARET 2024	JATIUWUNG	HALAMAN KANTOR KECAMATAN JATIUWUNG
7	SENIN, 25 MARET 2024	CIPONDOH	HALAMAN KANTOR KECAMATAN CIPONDOH
8	SELASA, 26 MARET 2024	PINANG	HALAMAN KANTOR KECAMATAN PINANG
9	RABU, 27 MARET 2024	BENDA	HALAMAN KANTOR KELURAHAN BENDA
10	KAMIS, 28 MARET 2024	BATUCEPER	EMBUNG BATU SARI KECAMATAN BATUCEPER
11	SENIN, 1 APRIL 2024	CILEDUG	HALAMAN PARKIR MASJID AL HIDAYAH KELURAHAN PANINGGILAN UTARA
12	SELASA, 2 APRIL 2024	LARANGAN	HALAM MESJID AL-IHSAN, JL INPRES XI, RT 03/05, KELURAHAN GAGA
13	RABU, 3 APRIL 2024	KARANG TENGAH	HALAMAN KANTOR KELURAHAN PONDOK PUCUNG

Hari/Tanggal	Kecamatan	Waktu	Lokasi
Rabu, 13 Maret 2024	Periuk	09.00-13.00	Halaman Kantor Kecamatan Periuk
Kamis, 14 Maret 2024	Neglasari	09.00-13.00	Halaman Gor Neglasari Kelurahan Mekarsari
Senin, 18 Maret 2024	Karawaci	09.00-13.00	Halaman Kantor Kelurahan Margasari
Selasa, 19 Maret 2024	Tangerang	09.00-13.00	Halaman Kantor Kelurahan Kelapa Indah
Rabu, 20 Maret 2024	Cibodas	09.00-13.00	Halaman Kantor Kelurahan Cibodas
Kamis, 21 Maret 2024	Jatiuwung	09.00-13.00	Halaman Kantor Kecamatan Jatiuwung
Senin, 25 Maret 2024	Cipondoh	09.00-13.00	Halaman Kantor Kecamatan Cipondoh
Selasa, 26 Maret 2024	Pinang	09.00-13.00	Halaman Kantor Kecamatan Pinang
Rabu, 27 Maret 2024	Benda	09.00-13.00	Halaman Kantor Kelurahan Benda
Kamis, 28 Maret 2024	Batuceper	09.00-13.00	Embung Batu Sari Kecamatan Batuceper
Senin, 1 April 2024	Ciledug	09.00-13.00	Halaman Masjid Al Hidayah, Halaman Parkir Kelurahan Paninggilan Utara
Selasa, 2 April 2024	Larangan	09.00-13.00	Halaman Masjid Al-Ihsan
Rabu, 3 April 2024	Benda	09.00-13.00	Halaman Kantor Kelurahan Pondok Pucung

b. Bazar Beras Murah Ramadhan

Pemerintah Kota Tangerang melalui Dinas Ketahanan Pangan bekerjasama dengan BULOG Tangerang kembali mengadakan Bazar Beras Murah Ramadan yang dilaksanakan di 13 Kecamatan dimulai dari tanggal 25 Maret - 3 April 2024. Event ini dimulai pukul 09.00 - Selesai.

Hari/Tanggal	Kecamatan	Kelurahan	Lokasi
Senin, 25 Maret 2024	Tangerang	Babakan	**Halaman Masjid Al Falah** Jl. Jendral Sudirman, Gg Masjid Al Falah
		Sukarasa	**Halaman Masjid Baiturrohman** Jl. Benteng Jaya, Benteng Makasar
	Neglasari	Kedaung Baru	**Halaman Masjid Jami Nurul Ikhlas** Jl. Kemuning RT 01 RW 03
Selasa, 26 Maret 2024	Jatiuwung	Manis Jaya	**Halaman Masjid Jami At Taubah** Kp Cikoneng Girang RW 03
		Alam Jaya	**Halaman Masjid Al Qobul Purati** Jl. Imam Bonjol Rt 07 RW 07
	Periuk	Periuk Jaya	**Halaman Masjid Nurul Falah** Kampung Sangiang
Rabu, 27 Maret 2024	Karang Tengah	Karang Mulya	**Halaman Kantor Kelurahan Karang Mulya**
		Karang Tengah	**GOR Rawa kambing** Jl. Pendidikan RT 03 RW 02
	Cibodas	Uwung Jaya	**Halaman Kantor Kelurahan Uwung Jaya**
Kamis, 28 Maret 2024	Cipondoh	Gondrong	**Halaman Masjid Al Muzakirin** Jl. Kihajar Dewantoro RT 03 RW 02
		Poris Plawad	**Halaman Masjid Al Hidayah** Jl. Blok Malang RT 02 RW 02
	Pinang	Kunciran Jaya	**Halaman Masjid Al Barkah** RT 03 RW 01

c. Pemantauan Ketersediaan Pangan

Dinas Ketahanan Pangan (Bidang Pertanian, KDKP dan K2KP) bersama dengan Kementerian Pertanian Ditjen PKH, Bapanas, Dinas Pertanian Provinsi Banten, BPS, Polres Metro Tangerang, dan Bulog melaksanakan Pengawasan bersama menjelang HBKN di Modern Town Market, Hypermart Metos dan Aeon Mall Alam Sutera, Selasa 26 Maret 2024.

3.5 Analisis Data Inflasi Kota Tangerang Triwulan I (Desember 2023 – Maret 2024)

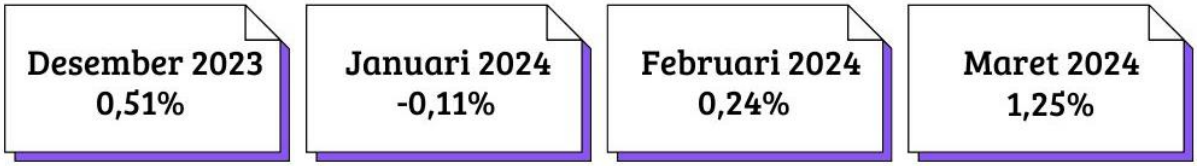

Gambar 3.50 Inflasi month to month Triwulan I di Kota Tangerang

Dari gambar diatas dapat diketahui inflasi month to month dari bulan Desember 2023 sampai dengan Maret 2024 yaitu pada Desember 2023 sebesar 0,51%, Januari 2024 sebesar -0,11%, Februari 2024 sebesar 0,24%, dan Maret 2024 sebesar 1,25%.

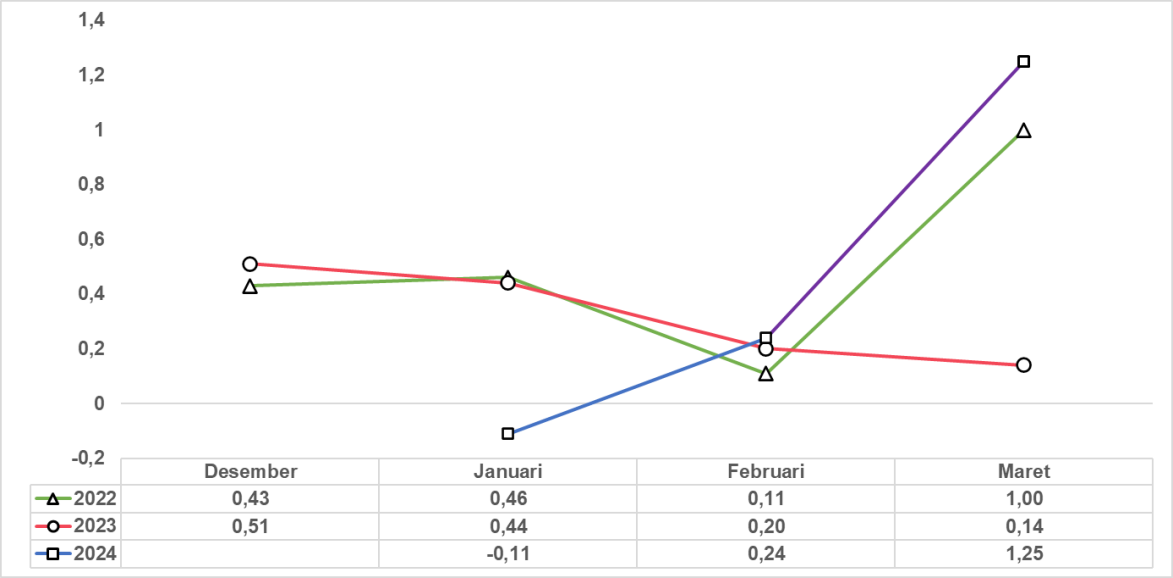

Gambar 3.51 Perbandingan inflasi month to month di Kota Tangerang tahun 2022, 2023, dan tahun 2024

Dari grafik diatas dapat diketahui inflasi month to month bulan Desember tahun 2022-2023, Januari – Maret tahun 2022-2024, dimana ketiganya memiliki pola grafik yang berbeda yaitu inflasi bulanan Desember-Maret tahun 2022 mengalami kenaikan di bulan Maret 2022, kemudian inflasi bulanan Desember-Maret tahun 2023 justri mengalami penurunan angka inflasi setiap bulannya, sedangkan inflasi bulanan Januari-Maret 2024 mengalami kenaikan signifikan pada bulan Maret 2024. Hal ini disebabkan kenaikan harga di berbagai komoditas menjelang hari raya idul fitri 1445 Hijriah. Selain itu, Pemerintah Kota (Pemkot) Tangerang telah menyiapkan langkah-langkah strategis untuk mengendalikan inflasi di Kota Tangerang tetap stabil. Salah

satunya, Pemkot Tangerang gencar menggelar Gelar Beras Murah di semua kecamatan untuk menjamin kebutuhan pokok yang terjangkau, khususnya menjelang Hari Raya Idul fitri mendatang.

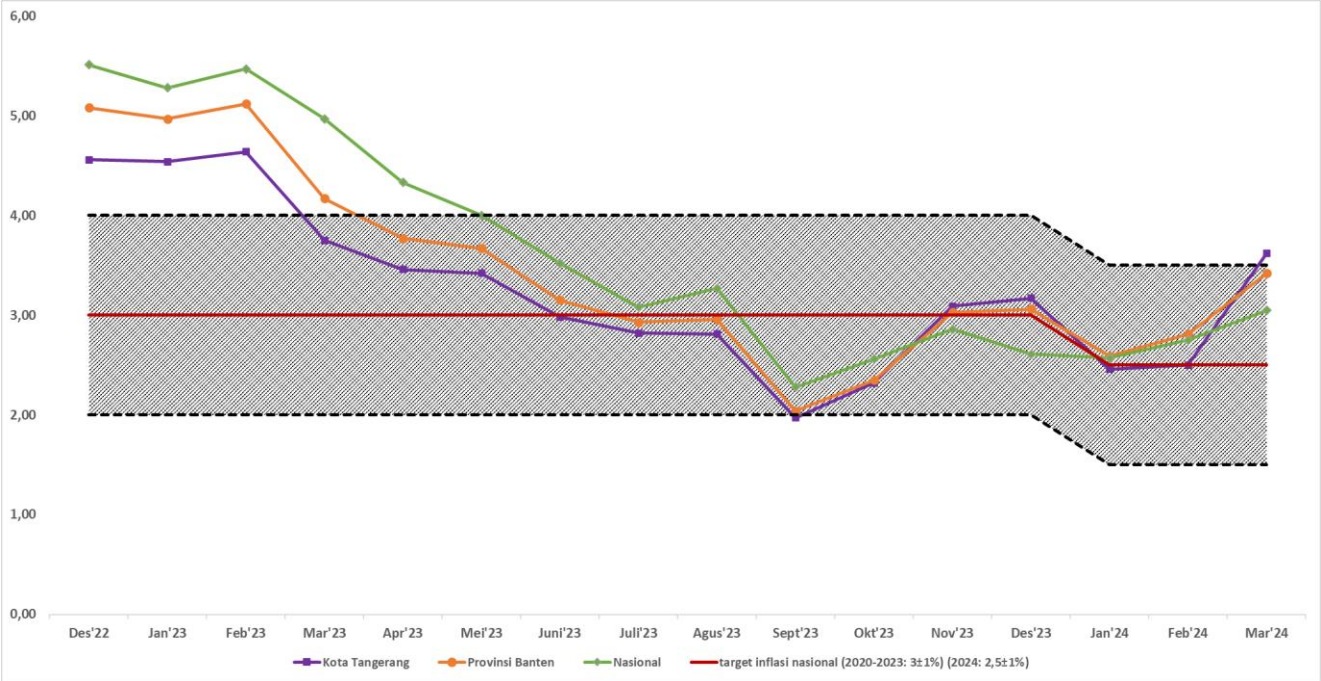

Gambar 3.52 Perbandingan inflasi tahunan periode Desember 2022-Maret 2023 di Kota Tangerang, Provinsi Banten dan Nasional

Dari gambar diatas dapat diketahui perbandingan tingkat inflasi year on year dari bulan Desember 2022 sampai Maret 2024 Kota Tangerang, Provinsi Banten, dan Nasional, dimana inflasi Provinsi Banten dari bulan Maret 2023 – Maret 2024 sudah berada pada kisaran tengah target yaitu pada sasaran inflasi yang telah di tetapkan **3±1%** untuh tahun 2023 dan **2,5±1%** untuk tahun 2024. Kemudian inflasi year on year Nasional telah berada pada kisaran tengah target pada bulan Mei 2023 – Maret 2024. Sedangkan inflasi year on year Kota Tangerang telah berada pada kisaran tengah target pada bulan Maret 2023 – Februari 2024, dan bulan Maret 2024 inflasi Kota Tangerang berada di luar target nasional yaitu **2,5±1%.** Hal ini disebabkan perkembangan harga berbagai komoditas pada Maret 2024 secara umum menunjukkan adanya kenaikan menjelang hari raya idul fitri.

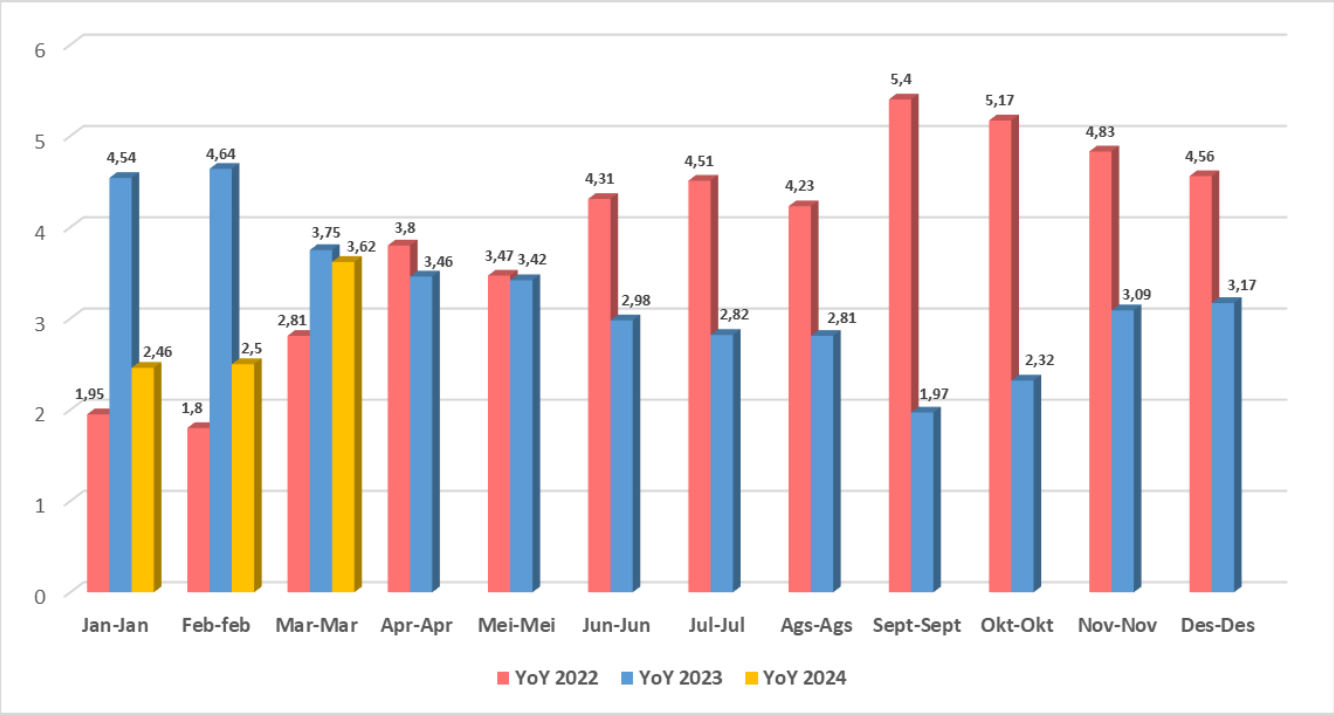

Gambar 3.53 Perbandingan Tingkat Inflasi Year on Year (y-on-y) Kota Tangerang tahun 2022–2024

3.5.1 Inflasi dan Deflasi Terbesar Berdasarkan Kelompok Pengeluaran di Kota Tangerang Triwulan I (Desember 2023-Maret 2024)

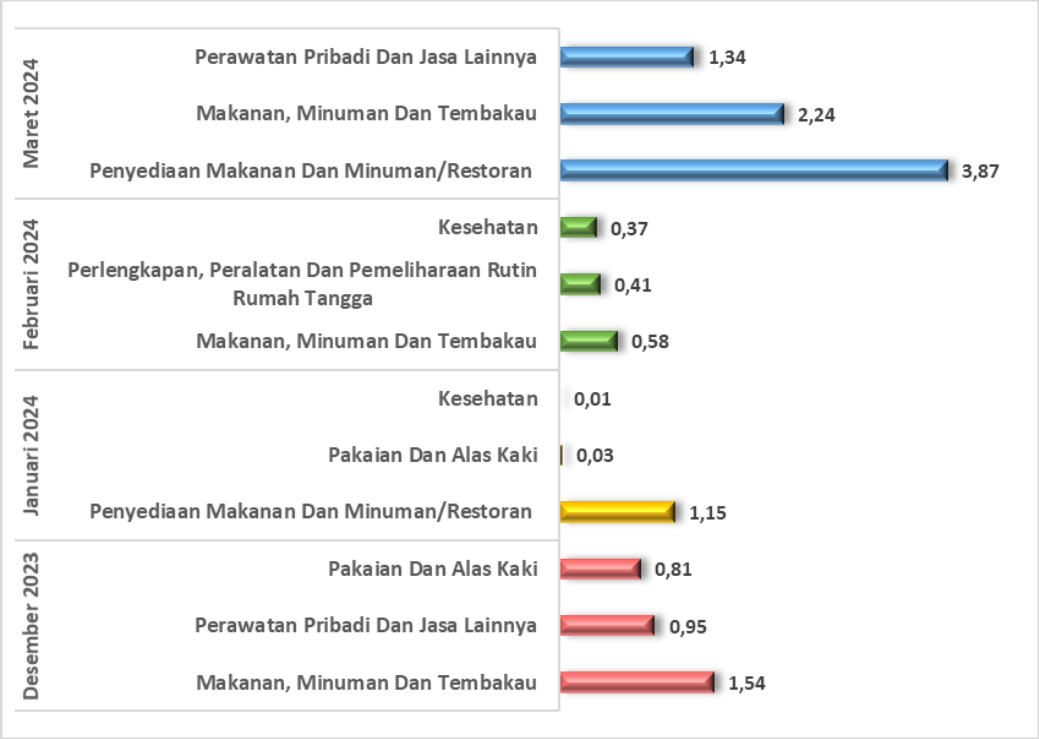

Gambar 3.54 Tiga inflasi terbesar berdasarkan kelompok pengeluaran di Kota Tangerang Triwulan I

Dari gambar diatas dapat diketahui 3 inflasi terbesar berdasarkan kelompok pengeluaran di Kota Tangerang dari bulan Desember 2023, Januari - Maret 2024, dimana pada bulan Desember 2023 tiga kelompok yang memberikan sumbangan inflasi yaitu kelompok makanan, minuman dan tembakau, kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya, kelompok pakaian dan alas kaki.

Pada bulan Januari 2024 tiga kelompok yang memberikan sumbangan inflasi terbesar yaitu kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran, kelompok pakaian dan alas kaki, dan kelompok kesehatan. Pada bulan Februari 2024 tiga kelompok yang memberikan sumbangan inflasi terbesar yaitu kelompok makanan, minuman dan tembakau, kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rumah tangga, dan kelompok kesehatan.

Sedangkan pada bulan Maret 2024 tiga kelompok yang memberikan sumbangan inflasi terbesar yaitu kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran, kelompok makanan, minuman dan tembakau, dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya.

Sehingga pada triwulan I (Desember 2023-Maret 2024) dapat diketahui bahwa kelompok makanan, minuman, dan tembakau selama bulan Desember 2023, Februari – Maret 2024 memberikan andil inflasi di Kota Tangerang, namun pada bulan Januari 2024 kelompok makanan, minuman dan tembakau justru tidak memberikan sumbangan inflasi. Hal yang menyebabkan kelompok makanan, minuman dan tembakau selama triwulan I memberikan sumbangan inflasi yaitu disebabkan harga sejumlah bahan pangan masyarakat melonjak menjelang bulan Ramadan dan hari raya idul fitri 1445 Hijriah. Selain itu, Pemerintah Kota (Pemkot) Tangerang telah menyiapkan langkah-langkah strategis untuk mengendalikan inflasi di Kota Tangerang tetap stabil. Salah satunya, Pemkot Tangerang gencar menggelar Gelar Beras Murah di semua kecamatan untuk menjamin kebutuhan pokok yang terjangkau, khususnya menjelang Hari Raya Idul fitri.

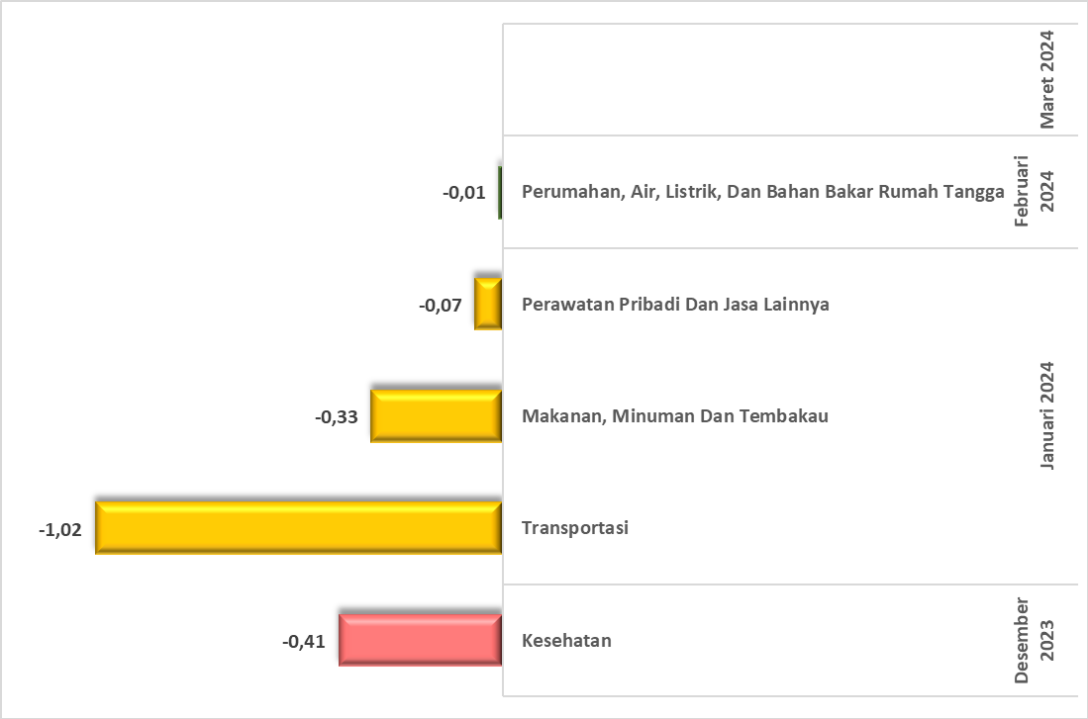

Gambar 3.55 Deflasi terbesar berdasarkan kelompok pengeluaran di Kota Tangerang Triwulan I

Pada bulan Desember 2023 kelompok yang memberikan sumbangan deflasi yaitu kelompok Kesehatan. Pada bulan Januari 2024 kelompok yang memberikan sumbangan deflasi yaitu kelompok transportasi, kelompok makanan, minuman dan tembakau, kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya. Sedangkan pada bulan Februari 2024 kelompok yang memberikan sumbangan deflasi yaitu kelompok perumahan, air, listrik dan bahan bakar rumah tangga. Kemudian pada bulan Maret 2024 tidak terdapat kelompok yang memberikan sumbangan deflasi, hal ini disebabkan perkembangan harga berbagai komoditas pada Maret 2024 menjelang hari raya idul fitri 1445 Hijriah secara umum menunjukkan adanya kenaikan. Sedangkan kelompok yang paling tertinggi memberikan sumbangan deflasi selama triwulan I (Desember 2023 - Maret 2024) ini yaitu kelompok transportasi hal ini disebabkan turunnya komoditas tarif angkutan udara pasca berakhirnya Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) Natal dan Tahun Baru, serta penyesuaian harga BBM nonsubsidi (bi.go.id).

3.5.2 Komoditas Penyumbang Inflasi dan Deflasi Terbesar di Kota Tangerang Triwulan I (Desember 2023 – Maret 2024)

Tabel 3.24 Perbandingan komoditas penyumbang inflasi terbesar di Kota Tangerang Triwulan I

No	Desember 2023	Januari 2024	Februari 2024	Maret 2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Cabai Merah	Tomat	Cabai Merah	Nasi Dengan Lauk
2	Emas Perhiasan	Bakso (Mentah)	Daging Ayam Ras	Beras
3	Tomat	Nasi dengan Lauk	Telur Ayam Ras	Telur Ayam Ras
4	Bawang Merah	Kue Kering Berminyak	Beras	Kue Kering Berminyak
5	Daging Ayam Ras	Sigaret Kretek Mesin (SKM)	Apel	Tomat
6	Baju Muslim Pria	Sigaret Kretek Tangan (SKT)	Deodorant	Bubur
7	Jeruk	Kentang	Obat Gosok	Roti Manis
8	Bahan Bakar Rumah Tangga	Ikan Kembung	Kopi Bubuk	Biaya Les/Privat
9	Upah Asisten Rumah Tangga	Sabun Detergen Bubuk	Kangkung	Kangkung
10	Rokok Putih	Air Kemasan	Bayam	Daging Ayam Ras

Dari tabel diatas dapat diketahui masing-masing 10 komoditas yang memberikan sumbangan inflasi dari bulan Desember 2023 sampai dengan Maret 2024, dimana komoditas yang sering memberikan sumbangan inflasi yaitu cabai merah, hal ini disebabkan kenaikan harga sejumlah bahan pangan terjadi menjelang Ramadan dan Idulfitri. Selain itu, kelangkaan pupuk juga membuat petani mengalami gagal panen sehingga pasokan berkurang. Selain itu, beras juga memberikan sumbangan inflasi berturut-turut dari Februari – Maret 2024, hal ini disebabkan menurut data Panel Harga Badan Pangan Nasional (Bapanas), harga beras medium mulai bergerak turun sebesar 1,88% menjadi Rp14.060 per kilogram. Namun, harga tersebut masih di atas harga eceran tertinggi (HET) yang ditetapkan pemerintah yakni Rp10.900-Rp11.800 per kilogram untuk beras medium (ekonomi.bisnis.com).

Tabel 3.25 Perbandingan komoditas penyumbang deflasi terbesar di Kota Tangerang Triwulan I

No	Desember 2023	Januari 2024	Februari 2024	Maret 2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Bayam	Cabai Merah	Bawang Merah	Cabai Merah
2	Sabun Detergen Bubuk/Cair	Angkutan Udara	Tomat	Minyak Goreng
3	Air Kemasan	Cabai Rawit	Ikan Kembung/Ikan Gembung/Ikan Banyar/Ikan Gembolo/Ikan Aso-aso	Ikan Kembung/Ikan Gembung/Ikan Banyar/Ikan Gembolo/Ikan Aso-aso
4	Ikan Kembung/Ikan Gembung/Ikan Banyar/Ikan gembolo/Ikan Aso-aso	Telur Ayam Ras	Shampo	Pelicin/Pewangi Pakaian
5	Obat Gosok	Bensin	Jeruk	Ikan Bandeng/Ikan Bolu
6	Ikan Bandeng/Ikan Bolu	Susu Bubuk	Udang Basah	Sabun Cair/Cuci Piring
7	Ketimun	Kacang Panjang	Ikan Bandeng/Ikan Bolu	Apel
8	Tissu	Jagung Manis	Hand Body Lotion	Ketimun
9	Melon	Sawi Putih/Pecay/Pitsay	Sawi Putih/Pecay/Pitsai	Susu Bubuk
10	Kangkung	Labu Siam/Jipang	Mie Kering Instan	Buncis

Dari tabel diatas dapat diketahui masing-masing 10 komoditas yang memberikan sumbangan deflasi dari bulan Desember 2023 sampai dengan Maret 2024, dimana komoditas yang paling sering memberikan sumbangan deflasi yaitu ikan kembung/ ikan gembung/ ikan banyar/ ikan gembolo/ikan aso-aso.

PENUTUP

BAB 4
PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Inflasi adalah kecenderungan naiknya harga barang dan jasa pada umumnya yang berlangsung secara terus menerus. Jika harga barang dan jasa di dalam negeri meningkat, maka inflasi mengalami kenaikan. Naiknya harga barang dan jasa tersebut menyebabkan turunnya nilai uang. Angka inflasi yang dirilis setiap awal bulan dihitung berdasarkan Perubahan Indeks Harga Konsumen (IHK). Dalam proses pemutakhiran tahun dasarnya dilaksanakan Survei Biaya Hidup (SBH) pada tahun 2022 yang lalu. Sehingga penyajian IHK tahun 2024 sudah menggunakan tahun dasar 2022=100.

Pada bulan Desember 2023 Kota Tangerang mengalami inflasi sebesar 0,51 persen. Komoditas utama yang memberikan sumbangan inflasi month to month terbesar pada Desember 2023 di Kota Tangerang yaitu cabai merah, emas perhiasan, tomat, bawang merah, daging ayam ras, baju muslim pria, jeruk, bahan bakar rumah tangga, upah asisten rumah tangga, dan rokok putih. Sedangkan komoditas yang justru mampu menahan laju inflasi selama Desember 2023 atau mengalami deflasi yaitu bayam, sabun detergen bubuk/cair, air kemasan, ikan kembung/ ikan gembung/ ikan banyar/ ikan gembolo/ ikan aso-aso, obat gosok, ikan bandeng/ikan bolu, ketimun, tissue, melon, dan kangkong.

Pada bulan Januari 2024 Kota Tangerang mengalami deflasi sebesar 0,11 persen. Komoditas utama yang memberikan sumbangan inflasi month to month terbesar pada Januari 2024 di Kota Tangerang yaitu tomat, bakso (mentah), nasi dengan lauk, kue kering berminyak, sigaret kretek mesin (SKM), Sigaret Kretek Tangan (SKT), Kentang, Ikan Kembung, Sabun Detergen Bubuk, dan Air Kemasan. Selain beberapa komoditas yang mendorong inflasi, beberapa komoditas justru mampu menahan laju inflasi selama Januari 2024 atau mengalami deflasi yaitu cabai merah, angkutan udara, cabai rawit, telur ayam ras, bensin, susu bubuk, kacang Panjang, jagung manis, sawi putih/pecay/pitsay, dan labu siam/jipang.

Pada bulan Februari 2024 Kota Tangerang mengalami inflasi sebesar 0,24 persen. Komoditas utama yang memberikan sumbangan inflasi month to month terbesar pada Februari 2024 di Kota Tangerang yaitu cabai merah, daging ayam ras, telur ayam ras, beras, apel, deodorant, obat gosok, kopi bubuk, kangkung, dan bayam.

Selain beberapa komoditas yang mendorong inflasi, beberapa komoditas justru mampu menahan laju inflasi selama Februari 2024 atau mengalami deflasi yaitu bawang merah, tomat, ikan kembung, shampoo, jeruk, udang basah, ikan bandeng, hand body lotion, sawi putih, dan mie kering instan.

Pada bulan Maret 2024 Kota Tangerang mengalami inflasi sebesar 1,25 persen. Komoditas utama yang memberikan sumbangan inflasi month to month terbesar pada Maret 2024 di Kota Tangerang yaitu nasi dengan lauk, beras, telur ayam ras, kue kering berminyak, tomat, bubur, roti manis, biaya les/privat, kangkong, dan daging ayam ras. Selain beberapa komoditas yang mendorong inflasi, beberapa komoditas justru mampu menahan laju inflasi selama Maret 2024 atau mengalami deflasi yaitu cabai merah, minyak goreng, ikan kembung, pelicin/pewangi pakaian, ikan bandeng/ikan bolu, sabun cair/cuci piring, apel, ketimun, susu bubuk, dan buncis.

Selama triwulan I (Desember 2023 – Maret 2024) inflasi month to month dari bulan Desember 2023 sampai dengan Maret 2024 yaitu pada Desember 2023 sebesar 0,51%, Januari 2024 sebesar -0,11%, Februari 2024 sebesar 0,24%, dan Maret 2024 sebesar 1,25%. Pada triwulan I (Desember 2023-Maret 2024) dapat diketahui bahwa kelompok makanan, minuman, dan tembakau selama bulan Desember 2023, Februari – Maret 2024 memberikan andil inflasi di Kota Tangerang, namun pada bulan Januari 2024 kelompok makanan, minuman dan tembakau justru tidak memberikan sumbangan inflasi. Hal yang menyebabkan kelompok makanan, minuman dan tembakau selama triwulan I memberikan sumbangan inflasi yaitu disebabkan harga sejumlah bahan pangan masyarakat melonjak menjelang bulan Ramadan dan hari raya idul fitri 1445 Hijriah. Sedangkan kelompok yang paling tertinggi memberikan sumbangan deflasi selama triwulan I (Desember 2023 - Maret 2024) ini yaitu kelompok transportasi hal ini disebabkan turunnya komoditas tarif angkutan udara pasca berakhirnya Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) Natal dan Tahun Baru, serta penyesuaian harga BBM nonsubsidi. Komoditas yang sering memberikan sumbangan inflasi yaitu cabai merah, hal ini disebabkan kenaikan harga sejumlah bahan pangan terjadi menjelang Ramadan dan Idulfitri. Selain itu, kelangkaan pupuk juga membuat petani mengalami gagal panen sehingga pasokan berkurang. Sedangkan komoditas yang paling sering memberikan sumbangan deflasi yaitu ikan kembung/ ikan gembung/ ikan banyar/ ikan gembolo/ikan aso-aso.

DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA KOTA TANGERANG

Lantai 4 Gedung Pusat Pemerintahan
Jl. Satria Sudirman No.1, Sukaasih, Kota Tangerang, 15111

TELP. 021-55764955 FAX. 021-5569457 tangerangkota.go.id

satudata.tangerangkota.go.id diskominfo@tangerangkota.go.id